IELTS
TIPS DAN TRIK

Buku ini memberikan pemahaman dan pola pikir yang praktis dalam menghadapi IELTS. Dengan bahasa yang sederhana dan disertai banyak contoh kasus, buku ini menjadi suatu panduan yang sangat mengasyikkan untuk dipahami dan diikuti.

Hanifan Mayo Biyanni — *Drilling Operation Engineer*
Oil & Gas Company, Total S.A., Perancis

Jenius. Buku ini tidak monoton dengan latihan soal semata, namun juga banyak memberikan *tips* dan trik jitu untuk mendapatkan skor IELTS yang tinggi. Renyah bahasanya dan mudah diaplikasikan kiat-kiatnya. Saya sangat tertarik pada bagian bank ide IELTS *writing* dan ungkapan penting IELTS *speaking*. Sangat mencerahkan!

Nanang Rosidin, *Project Engineer*
KAUST, Jeddah, Saudi Arabia

Untuk sukses melewati IELTS, tidak cukup ditentukan dengan seberapa baik grammar ataupun seberapa banyak perbendaharaan kata yang kita miliki. Pengetahuan bagaimana memilih kata yang sesuai serta kemampuan menyusun kalimat yang baik juga sangat dibutuhkan untuk membuat konten jawaban kita pada sesi *writing* dan *speaking* menjadi lebih berkualitas dan berisi. Pada akhirnya, hal tersebut membantu kita untuk mendapat nilai IELTS yang memuaskan. Buku ini hadir untuk tujuan itu.

Zidny Hernuadi — Mahasiswa Master, Teknik Industri
Technische Universität Dortmund, Jerman

Buku ini menurut saya adalah sebuah karya original yang hanya bisa ditulis oleh seseorang yang telah melewati tiga hal: 1. Pengalaman di banyak bidang; 2. *Background* pendidikan yang mendukung; dan 3. Pencapaian keberhasilan dalam praktik di kehidupan nyata. Memiliki dan membaca buku ini seperti menggenggam dan merasakan pengalaman, pendidikan, dan pencapaian keberhasilan tersebut yang dilewati penulis selama bertahun-tahun. Akselarasikan hidup Anda dengan menyelami intisari tiga hal tersebut melalui buku ini.

Andy Tirta — CEO PT Rumah Kreasi Asia Mandiri
Kandidat Doktor *Yeungnam University*, Korea

IELTS sering menjadi horor bagi pemula, apalagi bagi mereka yang telah berkali-kali mengikuti ujian ini tanpa hasil yang memenuhi target. Buku yang sedang Anda pegang ini memberikan persiapan bukan hanya dari segi materi tapi juga dari sisi psikologi. Banyak orang mengalami kegagalan dalam ujian bukan karena tidak menguasai materi, tapi karena tidak mampu menguasai kondisi psikologi dirinya sendiri.

Bahasa yang simpel dan mudah dicerna membuat buku ini layak untuk diberikan perhatian lebih dari berbagai kalangan dan usia. Yang menariknya lagi, penulis juga menyertakan *keywords* yang sering kali menjadi acuan para penguji IELTS.

Membaca, memahami, dan mempraktikkan apa yang ada dalam buku ini adalah setengah kesuksesan dalam mengungguli ujian IELTS.

Ihshan Gumilar
Dosen Psikologi BINUS University
Kandidat PhD *Ghent University*, Belgia

Penerbit ARAS MEDIA

Redaksi:
Jl. Petamburan V No.3
Jakarta Pusat 10260
Telp: (021) 536 79861

ISBN 978-602-08291-0

IBHAM VEZA — IELTS *TIPS* DAN TRIK — Penerbit **ARAS MEDIA**

IBHAM VEZA
Author of *Buku Lengkap Pintar IELTS: Beragam Kosakata Penting*

IELTS
TIPS DAN TRIK

DILENGKAPI DENGAN:

- Ratusan "Bank Ide" IELTS *Writing*
  Agar Tulisan Anda Lebih Berbobot dan Kritis
- Ungkapan Penting IELTS *Speaking*
  Sehingga Bahasa Inggris Anda Terdengar Seperti *Native Speaker*

DIPERKAYA DENGAN

Panduan 57 Teknik Jitu Menulis *Academic English* Untuk:

- S1
- Tesis S2
- Disertasi S2
- Jurnal Ilmiah Internasional

Penerbit **ARAS MEDIA**

Ibham Veza

IELTS
Tips dan Trik

Dilengkapi dengan

- Ratusan "Bank Ide" IELTS *Writing*
  Agar tulisan Anda lebih berbobot & kritis
- Ungkapan Penting IELTS *Speaking*
  Sehingga Bahasa Inggris Anda Terdengar Seperti *Native Speaker*

Diperkaya dengan

Panduan 57 Teknik Jitu Menulis *Academic English,* untuk:
S1
Tesis S2
Disertasi S3
Jurnal Ilmiah Internasional

Ibham Veza

IELTS
Tips dan Trik

IELTS *Tips* dan Trik, Ibham Veza, Aras Media, Jakarta

Editor : **Liestia Lestari**

Tata Sampul : **A. Maryam**

Tata Isi : **Jerry Katon**

Pracetak : **Fahmi**

Cetakan Pertama, Juli 2015

ISBN : 978-602-08292-1-0

Penerbit Aras Media
Jl. Petamburan V No. 3 Tanah Abang Jakarta Pusat 10260
Telp : (021) 536 79861

Penerbit **ARAS MEDIA**

SAMBUTAN STAF KBRI LONDON

Bustanul Rifai Hamzah

IELTS telah menjadi sebuah bisnis yang sangat besar di seluruh dunia. Setiap minggu, puluhan ribu orang berpartisipasi mengikuti ujian ini di berbagai kota-kota besar dunia. Untuk memfasilitasi kebutuhan yang besar tersebut, berbagai kursus persiapan mengikuti ujian IELTS menjamur di mana-mana. Dengan pertumbuhan yang pesat ini, tidak mengherankan jika akhirnya buku-buku IELTS membanjiri berbagai toko buku, baik di Inggris sendiri maupun di Indonesia.

Di UK, pelajar asing yang ingin melanjutkan kuliah di negeri Ratu Elizabeth ini rela merogoh kocek yang tidak sedikit untuk mengikuti kursus persiapan IELTS. Tidak sedikit juga mahasiswa Indonesia yang datang dua atau tiga bulan lebih awal dari jadwal kuliah mereka untuk mengikuti kuliah persiapan bahasa. Namun sayangnya, material dan buku-buku IELTS yang tersedia di Inggris dan berbagai negara lainnya mayoritas ditulis dari sudut pandang *native speaker*.

Tak ayal, *tips* dan trik yang diberikan terkadang bersifat subjektif berdasarkan *point of view* penutur asli bahasa Inggris. Mereka umumnya tidak begitu familiar dengan kesalahan klasik yang sering

dilakukan oleh peserta ujian IELTS asal Indonesia. Berangkat dari pemikiran tersebut, Saudara Ibham Veza menulis buku ini dengan tujuan memberikan *tips* dan trik sukses menghadapi ujian IELTS dari perspektif kearifan lokal Indonesia.

Materi dan isi buku ini tidak hanya ditujukan untuk membantu Anda mendapatkan nilai IELTS yang tinggi. Lebih dari itu, buku ini sangat bermanfaat sebagai panduan berharga bagi Anda yang ingin kuliah atau berkarier di luar negeri. Semoga buku ini dapat menjadi sumbangan berharga bagi dunia pendidikan di tanah air.

Akhir kata, selamat membaca. Kami tunggu kontribusi putra-putri terbaik Indonesia di tanah Britania Raya. *Good luck!*

London, Juni 2015

Bustanul Rifai Hamzah

TESTIMONIAL

Buku ini menurut saya adalah sebuah karya original yang hanya bisa ditulis oleh seseorang yang telah melewati tiga hal: 1. Pengalaman di banyak bidang; 2. *Background* pendidikan yang mendukung; dan 3. Pencapaian keberhasilan dalam praktik di kehidupan nyata. Memiliki dan membaca buku ini seperti menggenggam dan merasakan pengalaman, pendidikan, dan pencapaian keberhasilan tersebut yang dilewati penulis selama bertahun-tahun. Akselarasikan hidup Anda dengan menyelami intisari tiga hal tersebut melalui buku ini.

Andy Tirta — CEO PT Rumah Kreasi Asia Mandiri
Kandidat Doktor *Yeungnam University*, Korea

Buku ini memberikan pemahaman dan pola pikir yang praktis dalam menghadapi tes IELTS. Dengan bahasa yang sederhana dan disertai banyak contoh kasus, buku ini menjadi suatu panduan yang sangat mengasyikkan untuk dipahami dan diikuti.

Hanifan Mayo Biyanni — *Drilling Operation Engineer*
Oil & Gas Company, Total S.A., France

Sudah cukup banyak buku yang membahas kemahiran berbahasa Inggris. Buku ini memberikan banyak tips dan trik penting yang sering terlupakan bahkan terlewatkan oleh pembaca. Dengan penjelasan yang komprehensif dan sederhana serta banyaknya contoh dalam penerapannya, buku ini memiliki kekuatan utama bagi siapapun yang ingin mempelajari bahasa Inggris pada umumnya dan IELTS khususnya. Buku ini menjadi lebih menarik karena diperkaya dengan panduan menulis academic english, sebuah penulisan ilmiah, yang sangat berguna bagi pelajar dan akademisi. Saya yakin buku ini akan sangat membantu para pemburu beasiswa. Selamat membaca...

Muhammad Idris — *Engineering Consultant*
salah satu BUMN

Buku IELTS *Tips* dan Trik ini sarat dengan kiat-kiat praktis dan berharga yang tidak hanya bermanfaat bagi calon peserta IELTS, tetapi juga sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris pembaca pada umumnya, lisan maupun tulisan, dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini selayaknya dapat dijadikan pegangan oleh siapapun, baik para pemula ataupun mereka yang sudah mahir berbahasa Inggris.

Vicky Muhammad — Praktisi pendidikan,
CEO RAV Corp.

Untuk sukses melewati IELTS, tidak cukup ditentukan dengan seberapa baik grammar ataupun seberapa banyak perbendaharaan kata yang kita miliki. Pengetahuan bagaimana memilih kata yang sesuai serta kemampuan menyusun kalimat yang baik juga sangat dibutuhkan untuk membuat konten jawaban kita pada sesi writing dan speaking menjadi lebih berkualitas dan berisi. Pada akhirnya, hal tersebut membantu kita untuk mendapat nilai IELTS yang memuaskan. Buku ini hadir untuk tujuan itu.

Zidny Hernuadi — Mahasiswa Master, Teknik Industri,
Technische Universität Dortmund

Buku yang lengkap dan komprehensif. Melalui buku ini, Anda tidak hanya mendapatkan solusi untuk menaklukan IELTS, tetapi juga *tips* dan trik bahasa Inggris yang baik dan benar secara umum. Ditambah lagi pengalaman dan kapasitas penulisnya yang mumpuni, menjadikan buku ini semakin layak untuk dimiliki."

Dhany Hermansyah — Staf Badan Ketahanan Pangan RI

Sebagian besar orang, termasuk saya, awalnya beranggapan IELTS merupakan hal yang sangat menakutkan. Akan tetapi, penulis dengan lugas menjelaskan bahwa IELTS tidak seperti yang kita kira. Setelah membaca buku ini, saya memiliki wawasan baru dan mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk persiapan IELTS. Di bagian kedua buku ini ternyata lebih luar biasa lagi. Terima kasih untuk penulis, saya tunggu karya lainnya. Semoga mendapat balasan yang terbaik.

Firman Syah — *Project Manager Metric-Design*

Bukunya aplikatif. Penjelasannya detail, isinya *to the point*, *tips* & triknya juga komplet. Lengkap dengan cara menjawab pertanyaan pada saat ujian IELTS. Buku ini sangat cocok bagi siapa saja yang ingin mengikuti kuliah atau berkarier di luar negeri.

Fajar Irvandi — Staf *Analyst and System Development*,
Kementerian Keuangan RI

Materi dan isi buku ini tidak hanya ditujukan untuk membantu Anda mendapatkan nilai IELTS yang tinggi. Lebih dari itu, buku ini sangat bermanfaat sebagai panduan berharga bagi Anda yang ingin kuliah atau berkarier di luar negeri. *Tips* listening yang terkandung di dalamnya akan membantu Anda untuk menyimak ceramah dosen dengan baik dan komprehensif. Strategi *reading*-nya akan membantu Anda untuk memahami buku teks kuliah secara menyeluruh dan efektif. Trik *writing*-nya akan membantu Anda untuk menulis tesis atau laporan penelitian yang singkat, padat, dan berkualitas. Panduan speaking yang terdapat di dalam buku ini juga akan membantu Anda untuk memberikan presentasi dengan kemampuan bahasa Inggris yang fasih dan terstruktur dengan baik. Akhir kata, semuanya tersaji lengkap di dalam buku ini.

Arasmafomy — Pengajar Bahasa Jerman, *Goethe Institut*

Jenius. Buku ini tidak monoton dengan latihan soal semata, namun juga banyak memberikan *tips* dan trik jitu untuk mendapatkan skor IELTS yang tinggi. Renyah bahasanya dan mudah diaplikasikan kiat-kiatnya. Saya sangat tertarik pada bagian *bank* ide IELTS *writing* dan ungkapan penting IELTS *speaking*. Sangat mencerahkan!

Nanang Rosidin, *Project Engineer*
KAUST, Jeddah, Saudi Arabia

IELTS sering menjadi horor bagi pemula, apalagi bagi mereka yang telah berkali-kali mengikuti ujian ini tanpa hasil yang memenuhi target. Buku yang sedang Anda pegang ini memberikan persiapan bukan hanya dari segi materi tapi juga dari sisi psikologi. Banyak orang mengalami kegagalan dalam ujian bukan karena tidak menguasai materi, tapi karena tidak mampu menguasai kondisi psikologi dirinya sendiri.

Bahasa yang simpel dan mudah dicerna membuat buku ini layak untuk diberikan perhatian lebih dari berbagai kalangan dan usia. Yang menariknya lagi, penulis juga menyertakan *keywords* yang sering kali menjadi acuan para penguji IELTS.

Membaca, memahami, dan mempraktikkan apa yang ada dalam buku ini adalah setengah kesuksesan dalam mengungguli ujian IELTS.

Ihshan Gumilar
Dosen Psikologi BINUS University
Kandidat PhD *Ghent University*, Belgia

TENTANG PENULIS

IBHAM VEZA. Buku pertamanya tentang IELTS yang berjudul *Buku Lengkap dan Komplet Pintar IELTS, Beragam Kosakata Penting* telah mendapatkan sambutan hangat dari berbagai pihak akademisi di tanah air dan beberapa mahasiswa Indonesia di luar negeri. Buku tersebut diterbitkan pertama kali oleh DivaPress pada penghujung tahun 2014. Adapun buku yang Anda pegang saat ini merupakan seri lanjutan buku tersebut. Buku ini berisikan materi-materi yang jarang Anda temukan pada buku-buku sejenis di pasaran.

Penulis menempuh pendidikan bahasa Inggris di *Burlington School*, London UK setelah menamatkan kuliah di Institut Teknologi Bandung tahun 2007. Alumni SMA 78 ini kemudian melanjutkan *postgraduate study*-nya di *King's College, University of London*.

Beberapa profesi pernah dijalani penulis selama menetap di Britania Raya: sebagai staff pada sebuah perusahaan distributor di daerah Arsenal, London Utara, karyawan toko obat di daerah Fulham, London Selatan, sampai menjadi seorang *chef* di sebuah *restaurant* yang letaknya tak jauh dari markas klub sepak bola Chelsea, Stamford Bridge.

Sekembalinya ke Indonesia, selain menjadi dosen teknik mesin, penulis giat menulis buku dan beberapa artikel di media massa. Penulis mengajar **IELTS** serta aktif sebagai instruktur bahasa Inggris di sejumlah institusi dan perguruan tinggi. Penulis dapat dihubungi melalui alamat email berikut: ibham.veza@yahoo.com.

KATA PENGANTAR

Bahasa Inggris merupakan batu sandungan pertama yang harus Anda lewati sebelum bergerilya mencari beasiswa, bersekolah, atau bekerja di luar negeri. Terdapat dua ujian kemampuan bahasa Inggris yang cukup populer saat ini, yaitu TOEFL (*Test Of English Foreign Language*) dan IELTS (*International English Language Testing System*). Tanpa memiliki salah satu sertifikasi kemampuan bahasa Inggris tersebut, langkah Anda kemungkinan besar hanya akan terhenti pada proses administrasi dan kelengkapan dokumen.

Baik TOEFL maupun IELTS ditujukan untuk menguji kemampuan bahasa Inggris para kandidat sebagai bahasa kedua mereka. Di Indonesia, IELTS memang belum menandingi popularitas TOEFL, tetapi beberapa tahun belakangan IELTS semakin terkenal dan mulai menggeser kepopuleran TOEFL. Beberapa institusi yang sebelumnya mensyaratkan TOEFL sekarang sudah menerima IELTS sebagai syarat sertifikasi kemampuan bahasa Inggris. Jika Anda ingin melanjutkan pendidikan atau berkarier di negara seperti United Kingdom, Australia, Kanada, dan beberapa negara Eropa lainnya, IELTS adalah sebuah kewajiban.

Saat ini, IELTS telah menjadi sebuah bisnis yang sangat besar. Setiap minggu, puluhan ribu orang berpartisipasi mengikuti ujian ini di berbagai kota besar di seluruh dunia. Untuk memfasilitasi kebutuhan yang besar ini, berbagai kursus persiapan IELTS menjamur di mana-mana.

Sayangnya, banyak lembaga kursus tidak secara komprehensif memberikan *tips* dan trik yang bersifat ke-Indonesia-an. Hal tersebut menyebabkan banyak peserta IELTS dari Indonesia kerap mengulangi kesalahan-kesalahan sama yang umumnya sering dilakukan. Oleh karena itu, buku ini bertujuan untuk memberikan *tips* dan trik jitu yang harus Anda ketahui untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Jakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Sambutan Staf KBRI London, **Bustanul Rifai Hamzah** — v
Testimonial — vii
Tentang Penulis — xi
Kata Pengantar — xiii
Daftar Isi — xv
10 MITOS TENTANG IELTS — xix
Cara menggunakan buku ini — xxiii

BAGIAN PERTAMA:
TIPS dan TRIK Menghadapi IELTS — 1

A. PERSIAPAN AWAL — 3
B. Menaklukkan Tes *LISTENING* — 15
C. Menguasai Tes *READING* — 25
D. Mengungguli Tes *WRITING* — 33
E. Mahir Dalam Tes *SPEAKING* — 43
F. BANK IDE IELTS *WRITING* — 57
G. UNGKAPAN PENTING IELTS *SPEAKING* — 115
H. Describing A ... — 123

BAGIAN KEDUA:

57 TEKNIK Menulis *Academic English* — 131

Pendahuluan — 133
Daftar Teknik Menulis *Academic English*
Teknik #1 Mengapa Topik Penelitian Anda Begitu Penting? — 138
Teknik #2 Kilas Balik Penelitian Yang Berkaitan — 141
Teknik #3 Peluang Riset Lanjutan di Masa Depan — 143
Teknik #4 Keterbatasan Pada Topik Penelitian Anda — 144
Teknik #5 Tujuan dan Kontribusi Yang Akan Diberikan — 148
Teknik #6 Beberapa Konsep Penting — 151
Teknik #7 Penggunaan Beberapa Istilah dan Singkatan — 153
Teknik #8 Struktur Penulisan Laporan Anda — 154
Teknik #9 Literatur Yang Berkaitan Dengan Topik Anda — 156
Teknik #10 Literatur Yang Berkaitan Dengan Topik Anda — 158
Teknik #11 Literatur Mengenai Tren Yang Berlangsung Saat Ini — 159
Teknik #12 Beberapa Pernyataan Penting Dari Peneliti Lain — 161
Teknik #13 Kontribusi Dari Peneliti Lain — 163
Teknik #14 Keterbatasan Penelitian Sebelumnya (Nama Peneliti Tidak Disebutkan) — 164
Teknik #15 Keterbatasan Penelitian Sebelumnya (Nama Peneliti Disebutkan) — 166
Teknik #16 Gunakan Pendapat Orang Lain Untuk Mendukung Pernyataan Anda — 169
Teknik #17 Metode Yang Anda Gunakan — 171
Teknik #18 Kesamaan Sistem atau Model dengan Peneliti Lain — 172
Teknik #19 Alat dan Material Yang Anda Gunakan — 174
Teknik #20 Tentang *Software* Yang Anda Gunakan — 175
Teknik #21 Modifikasi atau Perubahan Yang Anda Lakukan — 176
Teknik #22 Rumus, Persamaan, dan Teori Yang Anda Gunakan — 177
Teknik #23 Mengapa Anda Memilih Metode, Model, dan Alat Tertentu Dibanding Yang Lainnya — 179
Teknik #24 Bagaimana Anda Menyiapkan Sampel dan Bagaimana Solusi Didapatkan — 181
Teknik #25 Prosedur Pemilihan Sampel Yang Anda Gunakan — 182
Teknik #26 Gunakan *Past Tenses* Untuk Menjelaskan Apa Yang Telah Dilakukan Di Masa Lalu — 184
Teknik #27 Gunakan *Present Tenses* Untuk Menjelaskan Apa Yang Telah Anda Lakukan — 185
Teknik #28 Peringatkan Kepada Pembaca Agar Berhati-Hati Dalam Melakukan Eksperimen — 187
Teknik #29 Apa Manfaat Metode dan Alat Yang Anda Gunakan? — 188
Teknik #30 Adakah Pendekatan Alternatif? — 189
Teknik #31 Bagaimana Anda Mendapatkan Hasil Akhir? — 190
Teknik #32 Hasil Kuesioner & *Interview* — 191
Teknik #33 Apa Yang Anda Temukan? — 193
Teknik #34 Apa Yang Tidak Anda Temukan? — 194
Teknik #35 Tekankan Hasil Signifikan Dari Penelitian Anda — 195
Teknik #36 Apakah Penelitian Anda Sejalan Dengan Penelitian Sebelumnya? — 198
Teknik #37 Apakah Penelitian Anda Berlawanan Dengan Penelitian Sebelumnya? — 200
Teknik #38 Dukungan Dari Penelitian Lain Terhadap Hasil Penelitian Anda — 202
Teknik #39 Berhati-Hati Dalam Menerjemahkan Hasil Penelitian — 203
Teknik #40 Hasil Penelitian Anda Yang Tidak Diharapkan — 204
Teknik #41 Keterbatasan Cakupan Penelitian Anda — 206

Teknik #42 Alasan Terhadap Hasil Yang Tidak Diharapkan — 208
Teknik #43 Minimalkan Hasil Yang Tidak Diharapkan — 211
Teknik #44 Berikan Pendapat Terhadap Asumsi dan Kemungkinan — 213
Teknik #45 Berikan Rangkuman dan Kesimpulan — 215
Teknik #46 Tegaskan Hasil Penting Yang Anda Dapatkan (Bagian Kesimpulan) — 216
Teknik #47 Tekankan Mengenai Pencapaian Yang Anda Dapatkan (Bagian Kesimpulan) — 216
Teknik #48 Garisbawahi Keterbatasan Penelitian (Bagian Kesimpulan) — 219
Teknik #49 Penerapan dan Applikasi Hasil Penelitian Anda — 220
Teknik #50 Saran Untuk Riset Lanjutan di Masa Depan (*Part* 1) — 223
Teknik #51 Saran Untuk Riset Lanjutan di Masa Depan (*Part* 2) — 224
Teknik #52 Kata Sambutan (Ucapan Terima Kasih) — 227
Teknik #53 Jelaskan Tabel dan Gambar Yang Anda Sertakan — 228
Teknik #54 Buat Transisi Yang Baik Untuk Beralih Pada Topik Yang Baru — 230
Teknik #55 Merujuk Pada *Paper* Anda Sendiri — 230
Teknik #56 Merujuk Pada Tujuan Riset *Paper* Anda — 231
Teknik #57 Merujuk Pada Sumber Yang Lebih Lengkap — 232

Daftar Pustaka — 233

10 MITOS TENTANG IELTS

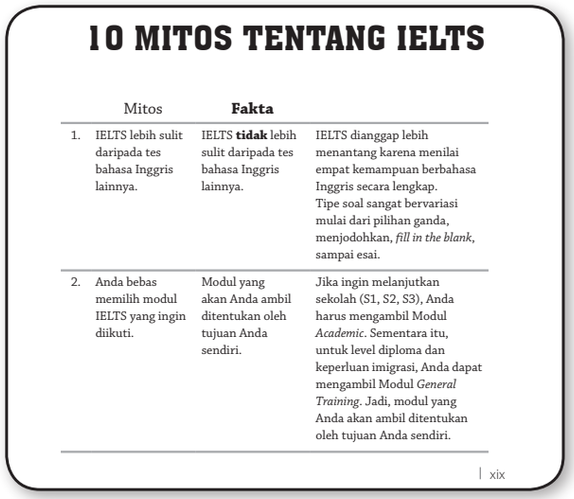
	Mitos	**Fakta**	
1.	IELTS lebih sulit daripada tes bahasa Inggris lainnya.	IELTS **tidak** lebih sulit daripada tes bahasa Inggris lainnya.	IELTS dianggap lebih menantang karena menilai empat kemampuan berbahasa Inggris secara lengkap. Tipe soal sangat bervariasi mulai dari pilihan ganda, menjodohkan, *fill in the blank*, sampai esai.
2.	Anda bebas memilih modul IELTS yang ingin diikuti.	Modul yang akan Anda ambil ditentukan oleh tujuan Anda sendiri.	Jika ingin melanjutkan sekolah (S1, S2, S3), Anda harus mengambil Modul *Academic*. Sementara itu, untuk level diploma dan keperluan imigrasi, Anda dapat mengambil Modul *General Training*. Jadi, modul yang Anda akan ambil ditentukan oleh tujuan Anda sendiri.

	Mitos	**Fakta**	
3.	IELTS berbeda di setiap negara.	IELTS adalah tes yang telah distandardisasi di seluruh dunia.	Di negara mana pun Anda mengikuti IELTS, tingkat kesulitan dan model soal tetap sama. Anda tidak perlu memikirkan di mana Anda mengikutinya, tetapi pikirkanlah di tempat mana Anda merasa paling nyaman untuk mengikuti IELTS.
4.	Anda dapat memperoleh nilai yang lebih baik di beberapa tempat tes jika dibandingkan tempat lainnya.	Standardisasi kualitas IELTS terjamin di seluruh tempat tes.	IELTS Officicals menggunakan banyak cara untuk menjamin standardisasi kualitas di seluruh tempat tes. Jika Anda tinggal di negara berbahasa Inggris dan mengikuti tes di sana, Anda akan memiliki keuntungan dengan terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari.
5.	IELTS hanya boleh diikuti maksimal tiga kali	Anda dapat mengikuti IELTS sebanyak yang Anda inginkan.	Anda dapat mengikuti IELTS sebanyak yang Anda inginkan, tetapi harus menunggu tiga bulan sebelum IELTS berikutnya. Ini adalah waktu minimal yang dianggap cukup untuk memperbaiki nilai Anda.

	Mitos	**Fakta**	
6.	Anda dapat belajar sendiri untuk mendapatkan nilai IELTS yang memuaskan.	Saran dari tutor profesional akan sangat efektif bagi persiapan IELTS.	Setiap orang memiliki cara belajarnya sendiri. Akan tetapi, untuk mempersiapkan IELTS secara efektif, Anda harus mendapatkan saran dari tutor profesional dalam sebuah pembelajaran di kelas. Seorang tutor tidak hanya akan memberikan tips dan trik, tetapi juga berbagi pengalaman dalam menghadapi IELTS untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
7.	Anda harus berlatih menjawab soal sebanyak mungkin untuk mendapatkan hasil yang baik dalam tes IELTS.	Latihan menjawab soal tanpa disertai pemahaman yang benar tidaklah efektif. Cara ini juga akan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris Anda secara signifikan.	Keberhasilan mendapatkan nilai IELTS yang tinggi adalah hasil dari sejumlah strategi, bukan hanya berlatih menjawab soal. Berlatih banyak soal tanpa mengetahui mengapa Anda melakukan kesalahan tersebut, akan mengurangi keefektifan tujuan belajar Anda.
8.	*Listening* adalah bagian yang paling sulit.	Tidak ada bagian yang lebih sulit daripada yang lainnya jika Anda mempersiapkan diri dengan baik.	Banyak siswa percaya bahwa satu bagian tertentu lebih sulit daripada bagian yang lain. Jika Anda menganggap sesi *listening* lebih sulit, maka Anda harus berkonsentrasi lebih pada bagian tersebut. Bukan karena bagian tersebut lebih sulit dari yang lainnya.

	Mitos	**Fakta**	
9.	Hasil IELTS tidak dapat diganggu gugat.	Anda berhak meminta berkas Anda untuk dievaluasi ulang jika Anda merasa ada kesalahan pemeriksaan.	Anda memiliki hak untuk meminta berkas tes Anda dievaluasi ulang jika Anda merasa telah terjadi kesalahan pemeriksaan. Namun, Anda harus ingat bahwa proses ini memerlukan biaya tambahan. Hasil pemeriksaan yang kedua akan menjadi hasil resmi IELTS Anda meskipun nilai sebelumnya lebih tinggi.
10.	Nilai IELTS dapat digunakan sebagai bukti kemampuan bahasa Inggris Anda seumur hidup.	Nilai IELTS hanya berlaku untuk dua tahun.	Nilai IELTS hanya berlaku untuk rentang waktu dua tahun. Hal ini karena kemampuan berbahasa seseorang dapat meningkat atau justru menurun dalam periode waktu tersebut.

CARA MENGGUNAKAN BUKU INI



10 MITOS TENTANG IELTS

	Mitos	**Fakta**	
1.	IELTS lebih sulit daripada tes bahasa Inggris lainnya.	IELTS **tidak** lebih sulit daripada tes bahasa Inggris lainnya.	IELTS dianggap lebih menantang karena menilai empat kemampuan berbahasa Inggris secara lengkap. Tipe soal sangat bervariasi mulai dari pilihan ganda, menjodohkan, *fill in the blank*, sampai esai.
2.	Anda bebas memilih modul IELTS yang ingin diikuti.	Modul yang akan Anda ambil ditentukan oleh tujuan Anda sendiri.	Jika ingin melanjutkan sekolah (S1, S2, S3), Anda harus mengambil Modul *Academic*. Sementara itu, untuk level diploma dan keperluan imigrasi, Anda dapat mengambil Modul *General Training*. Jadi, modul yang Anda akan ambil ditentukan oleh tujuan Anda sendiri.

xix

Mitos; tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya mengenai IELTS.

Nilai 8 : ***Very Good User*** **-** Peserta telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik dengan hanya sesekali kesalahan dan ketidakakuratan. Kesalahpahaman dalam memahami soal masih dapat terjadi pada situasi tertentu. Akan tetapi, peserta telah mampu memahami argumentasi yang kompleks dengan sangat baik.

Nilai 7 : ***Good User*** - Peserta telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik meskipun terkadang terdapat hal yang tidak akurat. Kesalahpahaman dalam memahami soal juga terjadi pada beberapa situasi khusus. Walaupun demikian, peserta telah memahami bahasa yang kompleks dengan baik dan memiliki penalaran secara terperinci.

Nilai 6 : ***Competent User*** - Peserta cukup efektif menggunakan bahasa Inggris meskipun masih terdapat ketidakakuratan dan kesalahpahaman dalam memahami soal. Peserta juga telah mampu menggunakan dan memahami istilah

Gambaran tingkatan nilai IELTS. Target yang ingin Anda raih harus realistis dan sesuai dengan tujuan Anda.

Sidebar; hal-hal penting untuk Anda ketahui.

Namun, jika jawaban ternyata diperdengarkan sebelum kata kuncinya, Anda harus memiliki ingatan yang kuat untuk menjawab soal jenis ini.

Ingat!

Dalam tes *Listening*, Anda hanya diberikan kesempatan satu kali. Rekaman tidak akan diulang untuk kedua kalinya.

Untuk meningkatkan memori bahasa Inggris Anda, cobalah latihan berikut. Ketika Anda menonton film, tekanlah tombol pause saat film sedang berlangsung, kemudian ulangi kalimat yang diucapkan oleh aktor atau aktris dalam film tersebut. Lakukan latihan ini secara bertahap untuk meningkatkan kemampuan Anda dalam mengingat dan mengulangi apa yang Anda dengar. Jangan terlalu khawatir untuk dapat mengulangi kata demi kata persis seperti yang ada di dalam film. Yang terpenting adalah Anda dapat mengingat lebih dari apa yang dapat Anda dengar.

6. Lakukan Survei dan Jangan Lupa Sarapan

Lakukan survei tempat IELTS yang akan Anda ikuti. Kunjungi tempat tes tersebut sehingga Anda dapat mempersiapkan segala sesuatu terhadap kemungkinan terburuk yang mungkin dapat

Penjelasan tambahan pada beberapa istilah yang kurang berlaku umum.

satu kalimat utuh tersebut dalam waktu yang relatif lama dan kemungkinan besar akan salah memahami artinya. Jadi, bacalah dengan menganggap semua kata yang terdapat dalam satu bagian sebagai satu kesatuan. Dalam contoh kalimat di atas, terdapat tiga bagian. Semua bagian menjawab 'wh/how questions'. Hal ini akan sangat membantu Anda untuk mendapat gambaran tentang ide awal sebuah pernyataan. Cara ini juga akan membuat Anda mampu membaca sebuah kalimat dengan sangat cepat dengan pemahaman yang sangat baik.

Catatan:

'wh/how questions'

Who?
What>
Where?
When?
How?

Jika Anda membaca kata satu per satu, hal tersebut akan memakan waktu yang lama. Semakin banyak waktu yang Anda perlukan untuk membaca, semakin cepat Anda kehilangan konsentrasi. Semakin Anda kehilangan konsentrasi, semakin banyak informasi penting yang akan hilang.

Anda harus menjawab soal-soal dalam bentuk yang sama seperti contoh yang diberikan. Perhatikan penjelasan berikut.

1. Contoh memberitahu Anda bagaimana cara menjawab pertanyaan dengan benar.

   Question : Date?
   Sample Answer : August 1st

   Sample answer di atas memberitahu Anda dalam bentuk apa jawaban tentang tanggal seharusnya diberikan.

2. Contoh memberitahu Anda Pikiran Pokok Sebuah Tema.

   Anda akan lebih mengerti apa yang akan Anda dengar dan baca jika Anda dapat memprediksi apa yang akan ditanyakan. Contoh yang diberikan dapat membantu Anda menebak topik utama dari soal-soal yang akan ditanyakan

   Question : Cars should be banned in the city?
   Sample Answer : ***True*** *False Not Given*

Contoh-contoh soal, agar Anda lebih mengenal model IELTS lebih dalam.



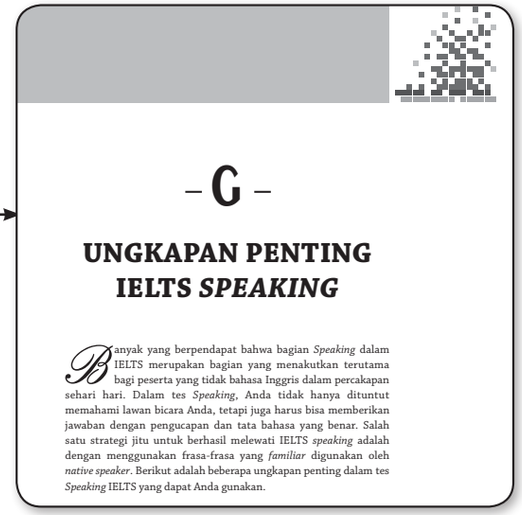
– F –

BANK IDE
IELTS *WRITING*

Ketika berhadapan dengan tes *Writing*, banyak peserta yang tidak tahu harus menulis apa. Mereka tidak memiliki ide untuk menulis. Seandainya para peserta diperbolehkan menuliskan jawaban dalam bahasa Indonesia sekalipun, mereka belum tentu mampu menuliskan ide-ide dengan baik. Tata bahasa yang sempurna dan penguasaan kosakata yang sangat banyak, tanpa ide yang cukup berkualitas, peserta tidak akan

Bank Ide; ditujukan untuk merangsang Anda ketika berhadapan dengan beberapa topik yang sering ditanyakan pada bagian *Writing*.

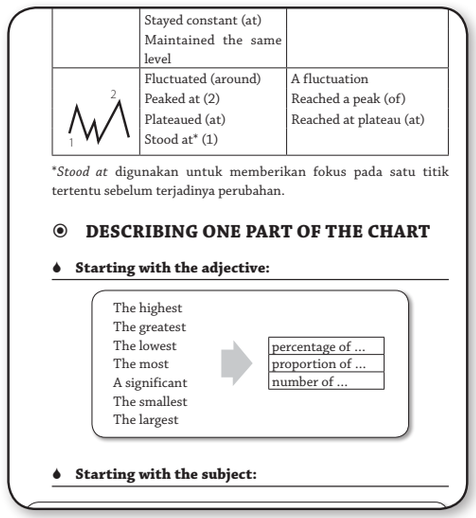
Berbagai variasi ungkapan yang dapat menjadi inspirasi Anda ketika ingin memberikan pendapat pada saat menjalani bagian Tes *Speaking*.



– C –

UNGKAPAN PENTING
IELTS *SPEAKING*

Banyak yang berpendapat bahwa bagian *Speaking* dalam IELTS merupakan bagian yang menakutkan terutama bagi peserta yang tidak bahasa Inggris dalam percakapan sehari hari. Dalam tes *Speaking*, Anda tidak hanya dituntut memahami lawan bicara Anda, tetapi juga harus bisa memberikan jawaban dengan pengucapan dan tata bahasa yang benar. Salah satu strategi jitu untuk berhasil melewati IELTS *speaking* adalah dengan menggunakan frasa-frasa yang *familiar* digunakan oleh *native speaker*. Berikut adalah beberapa ungkapan penting dalam tes *Speaking* IELTS yang dapat Anda gunakan.



	Stayed constant (at) Maintained the same level	
1 2	Fluctuated (around) Peaked at (2) Plateaued (at) Stood at* (1)	A fluctuation Reached a peak (of) Reached at plateau (at)

**Stood at* digunakan untuk memberikan fokus pada satu titik tertentu sebelum terjadinya perubahan.

DESCRIBING ONE PART OF THE CHART

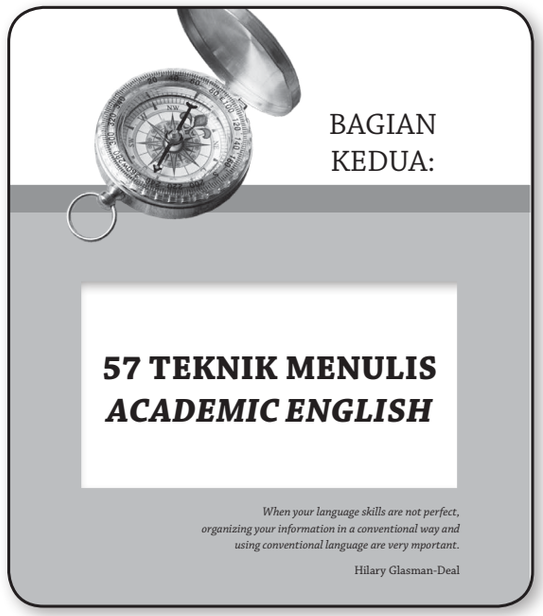
Starting with the adjective:

The highest
The greatest
The lowest
The most
A significant
The smallest
The largest

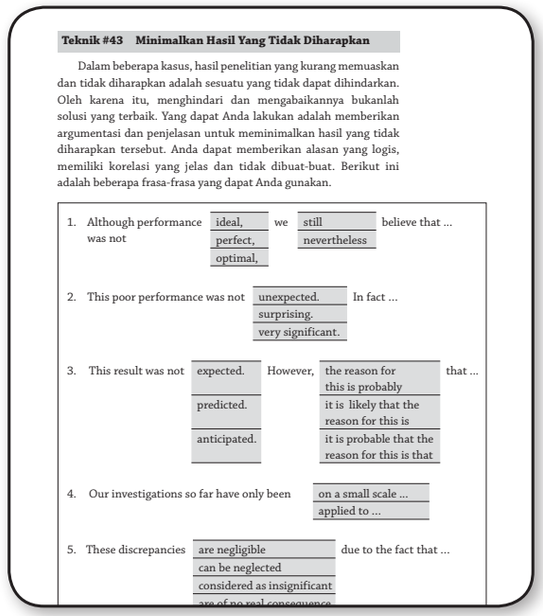
→ percentage of ...
proportion of ...
number of ...

Starting with the subject:

Bantuan variasi frasa yang digunakan untuk mendeskripsikan data visual berupa diagram, chart, ilustrasi, dan lain-lain.



Bagian pengayaan; Untuk memudahkan Anda menyelesaikan tugas-tugas penulisan di bangku kuliah dan pembuatan laporan ilmiah.



Teknik #43 Minimalkan Hasil Yang Tidak Diharapkan

Dalam beberapa kasus, hasil penelitian yang kurang memuaskan dan tidak diharapkan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindarkan. Oleh karena itu, menghindari dan mengabaikannya bukanlah solusi yang terbaik. Yang dapat Anda lakukan adalah memberikan argumentasi dan penjelasan untuk meminimalkan hasil yang tidak diharapkan tersebut. Anda dapat memberikan alasan yang logis, memiliki korelasi yang jelas dan tidak dibuat-buat. Berikut ini adalah beberapa frasa-frasa yang dapat Anda gunakan.

1. Although performance was not | ideal, / perfect, / optimal, | we | still / nevertheless | believe that ...
2. This poor performance was not | unexpected. / surprising. / very significant. | In fact ...
3. This result was not | expected. / predicted. / anticipated. | However, | the reason for this is probably / it is likely that the reason for this is / it is probable that the reason for this is that | that ...
4. Our investigations so far have only been | on a small scale ... / applied to ... |
5. These discrepancies | are negligible / can be neglected / considered as insignificant / are of no real consequence | due to the fact that ...



BAGIAN PERTAMA:

TIPS DAN TRIK MENGHADAPI IELTS

– A –

PERSIAPAN AWAL

Rahasia untuk menghadapi IELTS adalah latihan dengan cerdas! Berlatihlah dalam setiap kesempatan baik seorang diri, bersama guru, teman, berbicara di depan cermin, atau bersama para *native speaker* yang Anda temui. Namun, latihan saja tidak cukup untuk berhasil dengan nilai maksimal. Anda perlu mengetahui **Teknik** dan strategi awal untuk menyiapkan diri menghadapi IELTS.

1. Tujuan Yang Realistis

Untuk mendapatkan skor IELTS yang memuaskan, Anda perlu bersikap realistis. Ketahui nilai minimal IELTS yang dipersyaratkan untuk keperluan pribadi Anda. Berikut garis besar tingkatan nilai dalam IELTS.

Nilai 9 : ***Expert User*** **-** Peserta telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik, tepat, akurat, dan fasih berbicara dengan pemahaman yang menyeluruh.

Nilai 8 : ***Very Good User*** **-** Peserta telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik dengan hanya sesekali kesalahan dan ketidakakuratan. Kesalahpahaman dalam memahami soal masih dapat terjadi pada situasi tertentu. Akan tetapi, peserta telah mampu memahami argumentasi yang kompleks dengan sangat baik.

Nilai 7 : ***Good User*** - Peserta telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik meskipun terkadang terdapat hal yang tidak akurat. Kesalahpahaman dalam memahami soal juga terjadi pada beberapa situasi khusus. Walaupun demikian, peserta telah memahami bahasa yang kompleks dengan baik dan memiliki penalaran secara terperinci.

Nilai 6 : ***Competent User*** - Peserta cukup efektif menggunakan bahasa Inggris meskipun masih terdapat ketidakakuratan dan kesalahpahaman dalam memahami soal. Peserta juga telah mampu menggunakan dan memahami istilah kompleks dalam situasi yang umum.

Nilai 5 : ***Modest User*** - Peserta telah memiliki kemampuan bahasa Inggris yang cukup baik pada berbagai situasi meskipun kesalahan masih sering terjadi.

Nilai 4 : ***Limited User*** - Peserta memiliki kompetensi dasar yang terbatas pada situasi umum. Peserta juga belum mampu menggunakan kalimat kompleks dan memiliki masalah dalam memahami ekspresi yang disampaikan lawan bicara.

Nilai 3 : ***Extremely Limited User*** - Peserta telah dapat menyampaikan dan memahami arti secara garis besar dalam situasi yang sangat umum. Kesalahpahaman sangat sering terjadi dalam proses komunikasi.

Nilai 2 : ***Intermittent User*** - Tidak ada komunikasi nyata kecuali untuk percakapan sederhana dengan menggunakan kata-kata dasar atau kalimat pendek dalam situasi yang umum. Peserta memiliki kesulitan besar untuk memahami bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan. Tidak ada komunikasi nyata kecuali untuk percakapan dasar dengan menggunakan kata-kata dasar atau kalimat pendek dalam situasi yang umum. Peserta memiliki kesulitan besar untuk memahami bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan.

Nilai 1 : ***Non-user*** - Peserta tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris, hanya mengenali beberapa kata yang umum.

Nilai 0 : ***Did Not Attempt The Test*** - Peserta tidak mengikuti tes.

Ingat!

Bersikap realistis sesuai keperluan Anda.

2. Rencana Belajar Yang Teratur

Jika ingin meningkatkan nilai IELTS secara signifikan, Anda membutuhkan waktu minimal tiga bulan untuk latihan intensif secara teratur. Sisihkan waktu setiap hari agar Anda bisa berlatih bahasa Inggris untuk empat subtes yang ada dalam IELTS. Jangan hanya berkonsentrasi pada bagian yang Anda kurang kuasai. Lakukan latihan secara teratur dengan jeda waktu yang cukup untuk beristirahat antara setiap sesinya. Ambil setidaknya satu hari dalam seminggu untuk beristirahat dan melupakan tes sepenuhnya.

Rahasia sukses untuk mendapatkan nilai IELTS yang baik adalah berlatih secara perlahan-lahan, konsisten, dan menggunakan strategi yang tepat. Manfaatkan setiap kesempatan untuk menyimak percakapan bahasa Inggris kapanpun dan di manapun. Biasakan menonton film atau mendengarkan program radio dalam bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan menyimak Anda. Berlatih dengan penutur asli bahasa Inggris juga akan sangat membantu, terutama dalam meningkatkan keberanian Anda untuk berbicara dengan orang asing.

Cobalah untuk membaca teks dalam bahasa Inggris setidaknya satu kali setiap hari. Anda harus selalu mengupayakan membaca sebuah buku dalam bahasa Inggris. Membaca satu atau dua halaman setiap malam sebelum tidur adalah ide yang sangat bagus agar terbiasa dengan teks-teks berbahasa Inggris. Gunakan waktu senggang Anda sebaik-baiknya dengan selalu membawa buku berbahasa Inggris untuk Anda baca. Jangan terlalu khawatir dalam memahami kata demi kata. Bacalah koran, majalah, atau novel untuk membantu Anda dalam meningkatkan kecepatan membaca dalam bahasa Inggris.

Ingat!

Lakukan latihan secara teratur.

3. Meningkatkan Kemampuan dan Kecepatan Membaca

Semakin cepat dan akurat Anda membaca, semakin banyak pertanyaan yang mampu Anda jawab dalam tes. Dalam sebuah tes, petunjuk, contoh, dan pertanyaannya perlu dibaca dengan cepat dan harus dipahami dengan baik sehingga Anda memiliki banyak waktu untuk menemukan jawaban.

Untuk meningkatkan kecepatan membaca, Anda harus belajar membaca kelompok kata dalam sebuah kalimat. Perhatikan contoh kalimat berikut:

> *Bali has been a favourite tourist destination for foreign visitors over many years*. Perhatikan bahwa kalimat tersebut terdiri dari tiga bagian utama:
>
> 1. *Bali has been a favourite tourist destination* (*What and where*?)
> 2. *... for foreign visitors* (*Who for*?)
> 3. *... over many years*. (*When*?)

Hindari membaca kata per kata. Jika tidak, Anda akan membaca satu kalimat utuh tersebut dalam waktu yang relatif lama dan kemungkinan besar akan salah memahami artinya. Jadi, bacalah dengan menganggap semua kata yang terdapat dalam satu bagian sebagai satu kesatuan. Dalam contoh kalimat di atas, terdapat tiga bagian. Semua bagian menjawab 'wh/how questions'. Hal ini akan sangat membantu Anda untuk mendapat gambaran tentang ide awal sebuah pernyataan. Cara ini juga akan membuat Anda mampu membaca sebuah kalimat dengan sangat cepat dengan pemahaman yang sangat baik.

Catatan:

'wh/how questions'

Who?
What>
Where?
When?
How?

Jika Anda membaca kata satu per satu, hal tersebut akan memakan waktu yang lama. Semakin banyak waktu yang Anda perlukan untuk membaca, semakin cepat Anda kehilangan konsentrasi. Semakin Anda kehilangan konsentrasi, semakin banyak informasi penting yang akan hilang.

4. Pengaturan Waktu dan Kecepatan

Ingat!

Belajar membaca kelompok kata dalam sebuah kalimat.

Dalam IELTS, waktu adalah musuh Anda. Para peserta sering mengeluh bahwa mereka tidak memiliki waktu yang cukup. Mereka merasa bagian *Listening* berlangsung terlalu cepat dan waktu enam puluh menit tidaklah cukup untuk menyelesaikan semua soal pada bagian *Reading*.

Jangan khawatir jika Anda tidak mampu menyelesaikan seluruh soal dalam IELTS. Ingat, tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan peserta dalam rentang nilai dari nol sampai sembilan. Peserta dengan kemampuan bahasa Inggris yang mendekati sempurna boleh saja berharap untuk mendapatkan nilai sembilan. Akan tetapi, penutur asli bahasa Inggris sekalipun belum tentu mampu menyelesaikan setiap jawaban dengan sempurna dalam waktu yang terbatas tersebut.

IELTS mengukur banyak aspek kemampuan bahasa Inggris peserta, termasuk kecepatan dalam menyimak, membaca, menulis, berbicara, dan berpikir dalam bahasa Inggris. Kecepatan Anda dalam lima aspek tersebut tidak dapat berubah secara signifikan dalam satu hari. Kemampuan Anda akan meningkat dalam periode waktu yang cukup lama. Kecepatan ini umumnya bersifat tetap dan sulit berubah. Meskipun demikian, kecepatan tersebut dapat ditingkatkan dengan latihan yang terus-menerus. Ada banyak hal yang dapat Anda lakukan untuk memaksimalkan hal ini. Semakin banyak Anda berlatih, semakin cepat dan terbiasa Anda pada tes yang sesungguhnya. Petunjuk dan pedoman dalam buku ini akan membantu Anda mencapai "kecepatan maksimum" yang dapat Anda harapkan.

Petunjuk dan pedoman dalam buku ini akan membantu Anda mencapai "kecepatan maksimum" yang Anda harapkan.

5. Meningkatkan Daya Ingat

Dalam tes *Reading*, penting untuk mengingat sebanyak mungkin apa yang baru saja Anda baca meskipun sebenarnya kata-kata tersebut dapat dibaca kembali. Namun, dalam tes *Listening*, Anda hanya diberikan satu kesempatan karena rekaman tidak akan diulang untuk kedua kalinya. Pada bagian *Listening*, Anda harus menemukan kata kunci yang

terdapat dalam pertanyaan sebelum Anda mendengarkan rekaman audio. Anda tidak akan menemukan masalah yang cukup berarti apabila jawaban datang setelah kata kunci tersebut diperdengarkan. Namun, jika jawaban ternyata diperdengarkan sebelum kata kuncinya, Anda harus memiliki ingatan yang kuat untuk menjawab soal jenis ini.

Ingat!

Dalam tes *Listening,* Anda hanya diberikan kesempatan satu kali. Rekaman tidak akan diulang untuk kedua kalinya.

Untuk meningkatkan memori bahasa Inggris Anda, cobalah latihan berikut. Ketika Anda menonton film, tekanlah tombol pause saat film sedang berlangsung, kemudian ulangi kalimat yang diucapkan oleh aktor atau aktris dalam film tersebut. Lakukan latihan ini secara bertahap untuk meningkatkan kemampuan Anda dalam mengingat dan mengulangi apa yang Anda dengar. Jangan terlalu khawatir untuk dapat mengulangi kata demi kata persis seperti yang ada di dalam film. Yang terpenting adalah Anda dapat mengingat lebih dari apa yang dapat Anda dengar.

6. Lakukan Survei dan Jangan Lupa Sarapan

Lakukan survei tempat IELTS yang akan Anda ikuti. Kunjungi tempat tes tersebut sehingga Anda dapat mempersiapkan segala sesuatu terhadap kemungkinan terburuk yang mungkin dapat terjadi. Tes IELTS berlangsung dalam waktu cukup panjang dengan intensitas tinggi sehingga diperlukan energi dan stamina yang prima. Tidurlah yang cukup sebelum menghadapi tes serta jangan lupa untuk menyantap sarapan yang bergizi.

Ingat!

Kunjungi dan survei tempat tes sehingga Anda dapat mempersiapkan segala sesuatu terhadap kemungkinan terburuk yang dapat terjadi.

7. Gunakan Jam Tangan

Tes dimulai pada pagi hari dengan urutan *Listening*, *Reading*, dan *Writing*. Ketiganya diberikan secara berurutan dan diadakan pada satu hari yang sama dengan total waktu 2 jam 45 menit. Tes *Speaking* dapat dilakukan pada siang, sore, atau pada hari yang berbeda.

Anda harus memiliki *time-management* yang baik untuk mengerjakan semua soal IELTS. Sebaiknya Anda menggunakan jam tangan pada saat tes berlangsung sehingga dapat memonitor progres kemampuan Anda dalam menjawab soal. Jangan menghabiskan terlalu banyak waktu karena terjebak satu soal yang sulit. Teruslah bergerak untuk mengerjakan soal-soal berikutnya. Terkadang, satu pertanyaan dengan pertanyaan sesudahnya memiliki keterkaitan. Hal ini dapat membantu Anda untuk menjawab pertanyaan yang sebelumnya tidak mampu Anda kerjakan. Tariklah napas yang panjang untuk menjaga agar oksigen tetap mengalir ke otak dan jangan lupa untuk minum air (jangan terlalu banyak!) dalam jeda waktu pada setiap sesi. Istirahat pendek akan diberikan antara tes *Reading* dan *Writing*.

Ingat!

Monitor kemajuan menjawab Anda.

8. Berikan Bos Anda Apa Yang Ia Inginkan

Teknik sederhana dalam mengerjakan IELTS adalah "*Selalu berikan bos Anda persis seperti apa yang ia inginkan*". Jika bos Anda meminta kopi pahit, maka Anda harus memberinya kopi pahit tanpa gula, bukan kopi manis yang menurut Anda enak. Dengan kata lain, jawaban yang Anda berikan harus persis sama dengan apa yang diminta dalam setiap soal.

Anda mungkin berpikir bahwa saran ini terlalu sederhana. Semua orang yang akan mengikuti sebuah tes tentu paham tentang aturan sederhana ini. Namun, dalam banyak kasus, kegagalan untuk menerapkan aturan sederhana tersebut kerap kali menjadi alasan utama mengapa banyak peserta tes IELTS tidak mampu meraih nilai maksimal. Bacalah pertanyaan dengan hati- hati. Anda harus yakin terhadap jenis informasi yang harus Anda cari. Jangan lupa pula untuk memberikan jawaban yang benar dari segi tata bahasa.

Ingat!

Jawaban yang Anda berikan harus persis sama dengan apa yang diminta.

9. Ketahui Jenis Informasi Yang Ditanyakan

Ketahui dengan pasti setiap *point* dalam setiap pertanyaan. Apakah pertanyaannya mengenai orang, tempat, atau nomor telepon. Jika Anda mampu mengidentifikasi setiap pertanyaan dengan baik, Anda memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menjawab pertanyaan dengan benar.

Ingat!

Kemampuan mengidentifikasi jenis informasi yang ditanyakan akan memberikan kesempatan yang lebih besar untuk menjawab pertanyaan dengan benar.

Ketahui pula mengenai apa yang harus Anda lakukan dengan informasi tersebut: Apakah Anda harus menyelesaikan kalimat yang belum selesai (tidak lengkap) ataukah mengisikan kata-kata yang hilang dalam sebuah kalimat? Satu hal yang patut diperhatikan adalah jawaban Anda harus mengikuti kaidah *grammar* yang benar.

10. Membaca Instruksi dengan Saksama

Perhatikan jumlah maksimum jawaban yang diizinkan. Jika Anda diminta untuk menyebutkan tidak lebih dari dua kata, penuhi instruksi tersebut. Apabila Anda memberikan jawaban dengan tiga kata, meskipun benar, Anda akan kehilangan poin.

Peserta yang tidak membaca atau mendengarkan instruksi dengan saksama, mungkin percaya bahwa mereka telah menghemat waktu secara signifikan. Namun, membaca instruksi sangatlah penting karena ia berisi informasi yang harus Anda pahami untuk menjawab soal-soal dengan benar. Instruksi mungkin berisi informasi penting mengenai topik atau ide awal yang dapat membantu Anda memprediksi apa yang mungkin Anda akan dengar atau baca dalam soal. Pada tes *Listening*, instruksi akan memberitahu Anda kapan waktu untuk mulai menjawab. Di samping itu, sangat penting untuk membaca instruksi dengan cepat dan akurat. Anda akan kehabisan waktu jika terlalu lama membaca penjelasan hanya untuk memahami sebuah instruksi.

Ingat!

Instruksi mungkin berisi informasi penting tentang topik/ide awal yang dapat membantu Anda memprediksi apa yang mungkin Anda akan dengar atau baca.

11. Selalu Perhatikan Contoh Yang Diberikan

Contoh diberikan kepada Anda untuk beberapa alasan. Berhati-hatilah dalam membaca dan mendengarkan contoh jawaban yang diberikan. Beberapa peserta percaya bahwa mereka dapat mengefektifkan waktu dengan mengabaikan contoh yang telah diberikan. Namun, sayangnya ini adalah sebuah kesalahan yang sangat besar. Contoh akan membantu Anda menjawab pertanyaan dalam bentuk yang benar. Bisa saja jawaban Anda benar, tetapi dituliskan dalam bentuk yang salah.

Anda harus menjawab soal-soal dalam bentuk yang sama seperti contoh yang diberikan. Perhatikan penjelasan berikut.

1. Contoh memberitahu Anda bagaimana cara menjawab pertanyaan dengan benar.

   Question : *Date?*

   Sample Answer : *August 1st*

   Sample answer di atas memberitahu Anda dalam bentuk apa jawaban tentang tanggal seharusnya diberikan.

2. Contoh memberitahu Anda Pikiran Pokok Sebuah Tema.

   Anda akan lebih mengerti apa yang akan Anda dengar dan baca jika Anda dapat memprediksi apa yang akan ditanyakan. Contoh yang diberikan dapat membantu Anda menebak topik utama dari soal-soal yang akan ditanyakan

   Question : *Cars should be banned in the city?*

   Sample Answer : ***True*** *False* *Not Given*

   Dalam kasus ini, contoh yang diberikan memberitahu Anda bahwa pernyataan itu benar: *cars are not allowed in the city*. Perhatikan bahwa contoh tersebut dapat menjadi ide yang baik untuk mendapatkan gambaran umum tentang topik yang sedang diperbincangkan sebelum Anda membaca seluruh paragraf secara keseluruhan

3. Contoh memberitahu Anda kapan harus mulai mencari jawaban.

   Pada bagian *Listening*, tes akan dimulai setelah contoh yang diberikan selesai diperdengarkan

Ingat!

Anda harus menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk yang sama seperti contoh yang diberikan.

12. Gunakan Kata Kunci untuk Menemukan Jawaban

Kata kunci dalam pertanyaan akan sangat membantu Anda untuk menemukan jawaban. Pertama, Anda harus menentukan kata

Ingat!

Temukan jawaban di sekitar kata kunci.

kunci atau frasa penting yang siap untuk Anda dengarkan atau cari. Mungkin akan ada lebih dari satu kata kunci. Posisi kata kunci dapat berada sebelum atau sesudah jawaban yang sebenarnya. Temukan jawabannya di sekitar kata kunci tersebut.

13. Cara Membedakan *FALSE* dan *NOT GIVEN*

Membedakan *False* dan *Not Given* sangatlah menguras pikiran. Sangat sulit untuk menebak bahwa sebuah pernyataan tidak disebutkan di dalam paragraf. Jika ragu, jangan memilih jawaban *NOT GIVEN* hanya karena pernyataan tersebut terlihat *FALSE*. Dalam kebanyakan kasus, jawaban *NOT GIVEN* seringkali berasal dari pernyataan yang terlihat sebagai *TRUE*. Cara ini digunakan untuk menjebak peserta sehingga mereka percaya bahwa sebenarnya pernyataan tersebut memang ada di dalam teks. *FALSE* adalah pernyataan pada soal yang bertolak belakang atau tidak sesuai dengan informasi pada teks, sedangkan *NOT GIVEN* adalah pernyataan pada soal yang tidak ada dalam teks.

Ingat!

FALSE adalah pernyataan pada soal yang bertolak belakang atau tidak sesuai dengan informasi pada teks, sedangkan *NOT GIVEN* adalah pernyataan pada soal yang tidak ada dalam teks.

14. Menebak dengan Logis

Tidak ada penalti dalam tes IELTS sehingga Anda tidak akan dikenakan pengurangan nilai jika salah menjawab soal. Dengan demikian, jika Anda tidak dapat menjawab beberapa pertanyaan, tebaklah jawabannya. Anda harus meluangkan waktu beberapa menit pada setiap akhir sesi untuk menebak pertanyaan-pertanyaan sisa yang tidak dapat Anda kerjakan. Jika tidak maka Anda tidak memiliki kesempatan sama sekali untuk mendapatkan poin tambahan.

Perhatikan contoh soal jenis nilai *True – False – Not Given* berikut.

> *Tourist destination choices are mostly influenced by distance to home*.

Di dalam teks *Reading* soal tersebut disebutkan bahwa "*the country of choice depends on economic factors*." Dengan demikian, jawaban yang tepat untuk pertanyaan di atas adalah FALSE.

Sebelum mencari jawaban dalam paragraf, kita dapat membuat dugaan dengan logika sederhana. Secara umum kita mengetahui bahwa keputusan seseorang untuk memilih tujuan berwisata bukanlah karena faktor jarak yang dekat atau jauh. Tujuan wisata seseorang kemungkinan besar dipengaruhi oleh alasan keuangan.

Ingat!

Tidak ada penalti dalam tes IELTS, sehingga jika Anda tidak dapat menjawab pertanyaan, tebaklah jawabannya.

Satu hal yang juga perlu diperhatikan adalah pengetahuan umum Anda tentang suatu fakta atau kebenaran tidak selalu membantu dalam menjawab soal-soal IELTS. Ingatlah bahwa jawaban yang Anda berikan harus sesuai dengan apa yang tertera dalam teks. Namun demikian, berpikir logis merupakan hal terakhir yang Anda perlukan untuk menebak banyak soal dan pertanyaan.

15. Berikan Hanya Satu Jawaban

Apabila dalam soal tidak diberikan instruksi khusus, berikan hanya satu jawaban untuk setiap pertanyaan. Anehnya, banyak peserta yang memberikan jawaban lebih dari yang diperlukan.

Ingat!

Berikan hanya satu jawaban untuk setiap pertanyaan, kecuali ada instruksi khusus yang meminta lebih dari satu jawaban.

Ingat "berikan bos Anda HANYA apa yang ia inginkan". Terkadang memang terdapat lebih dari satu jawaban yang benar. Namun, Anda hanya akan membuang-buang waktu yang sangat berharga jika memberikan lebih dari satu jawaban.

Hal tersebut tidak berlaku jika Anda memang secara khusus diminta untuk memberikan lebih dari satu jawaban. Jika demikian, pastikan semua jawaban Anda adalah benar. Apabila salah satu jawaban yang Anda berikan adalah tepat, tetapi banyak jawaban yang lain salah maka Anda mungkin tidak akan mendapatkan nilai.

16. Pastikan Jawaban Anda Mudah Dibaca

Banyak peserta mungkin tidak menyadari bahwa tulisan mereka tidak dapat dibaca apalagi dimengerti oleh pemeriksa tes. Akan lebih baik jika Anda menulis dengan huruf kapital atau huruf balok. Berlatihlah untuk menulis huruf-huruf yang sering tertukar berikut ini dengan jelas.

- **E** dan **F**
- **I**, **J**, dan **L**
- **M**, **N**, dan **W**
- **U** dan **V**
- **I** dan **T**

Seringkali sulit untuk membedakan penulisan huruf-huruf di atas. Angka atau bilangan juga sulit untuk dibaca ketika para peserta menuliskan jawaban dengan sangat cepat. Untuk mengatasi hal ini, berlatihlah menulis dengan benar sehingga huruf dan angka yang Anda tulis mudah dibaca dan tidak menimbulkan salah penafsiran.

Selain hal di atas, perhatikan juga pengejaan kata atau *spelling*. Pada bagian *Reading*, Anda cukup menyalin jawaban dari paragraf maka pastikan bahwa ejaannya sudah benar. Dalam tes *Listening* jawaban seringkali dieja berulang kali oleh penutur dalam audio rekaman sebagai bentuk penekanan. Oleh karena itu, pastikan Anda menyimaknya dengan baik dan menuliskannya dengan tepat.

Ingat!

Berlatihlah menulis huruf-huruf dengan benar agar jawaban Anda mudah dibaca pemeriksa tes.

17. Apakah Jawaban Anda Benar Secara Tata Bahasa?

Yakinkan diri Anda bahwa jawaban yang Anda tulis sudah benar secara tata bahasa. Jika Anda diberikan pertanyaan berupa sebuah pernyataan yang dimulai dengan "*She has a* ...?" maka Anda harus menjawab dengan kata benda tunggal dengan huruf awal berbunyi konsonan. Dalam teks, Anda menemukan bahwa jawaban yang sebenarnya adalah "*interesting book*". Jika Anda menjawab "*interesting book*" maka jawaban itu tidak dapat diterima karena pertanyaan di atas dimulai dengan "*a*". Kunci jawaban untuk soal di atas adalah "*book*". Jadi Anda tidak perlu memberikan jawaban yang lebih detail yang ternyata tidak benar secara tata bahasa. Perhatikan dan teliti jawaban Anda sebelum menuliskannya pada *answer sheets*. Selalu berikan jawaban yang benar secara tata bahasa. ■

Ingat!

Berikan jawaban yang benar secara tata bahasa.

– B –

MENAKLUKKAN TES *LISTENING*

Berbeda dengan sesi IELTS lainnya, banyak orang langsung merasa gugup jika harus berhadapan dengan sesi *listening*. Hal ini disebabkan karena audio atau rekaman percakapan hanya diputar sekali. Jadi, Anda hanya memiliki satu kali kesempatan untuk mendengarkan dan menjawab. Oleh karena itu, pertanyaan harus segera dijawab bersamaan ketika Anda mendengarkan isi rekaman. Tidak akan ada kesempatan kedua untuk mendengar ulang. Konsentrasi berperan penting pada bagian ini. Apabila Anda ketinggalan satu atau dua pertanyaan, fokuslah pada pertanyaan berikutnya. Abaikan beberapa pertanyaan yang tertinggal. Jika tidak, Anda akan mengorbankan semua sisa pertanyaan yang belum dijawab. Inilah alasan mengapa banyak orang menganggap bagian *Listening* sebagai bagian paling sulit dari IELTS.

1. Persiapan Awal

Tes *Listening* terbagi menjadi empat bagian (*section*) dengan sepuluh soal pada tiap bagiannya. Tes ini dikerjakan dalam waktu tiga puluh menit. Sesi pertama pada bagian *Listening* adalah yang paling mudah. Setiap bagian berikutnya akan semakin sulit. Jika kemampuan bahasa Inggris Anda berada pada level *intermediate*, harusnya Anda tidak akan menemukan masalah berarti untuk menyelesaikan bagian ini. Para peserta yang ingin melanjutkan sekolah di negara berbahasa Inggris harus mampu meraih nilai sempurna pada bagian pertama. Meskipun demikian, sangat mudah untuk melakukan kesalahan karena gugup dan kurang persiapan.

Empat bagian dalam tes *Listening*

Bagian	Fokus Diskusi	Jenis Percakapan	Jumlah Soal
1	Percakapan sehari-hari seperti antara seorang penjaga toko dan pembeli.	Dua Arah	10
2	Satu orang berbicara tentang situasi sosial kehidupan sehari-hari.	Monolog	10
3	Percakapan dua arah antara dua orang atau lebih tentang sesuatu yang berhubungan dengan dunia pendidikan.	Dua Arah	10
4	Satu orang memberikan kuliah (biasanya dosen atau guru) mengenai sebuah topik yang masih bersifat umum.	Monolog	10

Dalam semua bagian IELTS, sangat penting untuk membaca semua soal secara menyeluruh. Lakukan hal ini dengan cepat. **Sering kali jawaban pada pertanyaan-pertanyaan awal terdapat pada kalimat soal nomor berikutnya**. Jadi, bacalah semua pertanyaan terlebih dahulu.

Bagian *Listening* tidak berlangsung lama, hanya tiga puluh menit. Anda akan memiliki waktu singkat setelah masing-masing bagian untuk memeriksa jawaban. Jangan gunakan waktu ini untuk memindahkan jawaban Anda dari lembar soal ke lembar jawaban. Manfaatkan kesempatan ini untuk membaca instruksi dan pertanyaan berikutnya. Anda akan diberi waktu sepuluh menit pada akhir tes untuk memindahkan jawaban.

2. Datanglah Lebih Awal

Bagian *Listening* adalah sesi pembuka IELTS. Keterlambatan membawa risiko yang sangat besar. Meskipun hanya terlambat lima menit, psikologis peserta yang datang terlambat akan sangat terganggu. Napas yang terengah-engah dan keringat yang bercucuran akan membuat Anda semakin tidak nyaman. Datang terlambat juga memunculkan sikap inferior terhadap peserta lain yang telah lebih dahulu berada di dalam ruang tes. Hal ini dapat membuat Anda kehilangan informasi dan instruksi penting yang diberikan di awal. Jadi, jangan pernah datang tepat waktu! Datanglah lebih awal sehingga Anda memiliki waktu beradaptasi dengan lingkungan sekitar tes. Jika memungkinkan, bercakap-cakaplah dengan beberapa peserta lain. Anda akan merasa lebih rileks karena tidak terlalu asing dengan orang-orang di sekitar.



3. Sigap dan Konsentrasi Penuh

Anda harus cukup tidur sebelum tes. IELTS sangat erat kaitannya dengan konsentrasi. Kehilangan konsentrasi adalah bencana paling serius khususnya untuk bagian *Listening* dan *Reading*. Anda harus sarapan yang cukup dan bergizi karena tes ini akan menguras energi.

Bagian *Listening* untuk Modul *Academic* dan Modul *General Training* adalah sama. Baik Modul *Academic* maupun *General Training*, rekaman hanya diperdengarkan satu kali. Audio tidak akan diputar ulang untuk kedua kalinya. Anda HARUS siap, sigap, dan berkonsentrasi penuh untuk mendengarkan rekaman. Saat Anda mendengar kata "*Section 1*", "*Section 2*" Anda harus bersiap untuk mendengarkan instruksi yang akan diberikan. Setelah itu, berkonsentrasilah mendengarkan informasi penting untuk menjawab pertanyaan "**5 WH**" (*who*? *what*? *where*? *when*? *why*?). Adapun pertanyaan "*How*?", sementara abaikan terlebih dulu.

Ingat!

IELTS = konsentrasi

Bersiaplah dan jangan terlena, terkadang jawaban untuk soal pertama berada tepat di awal percakapan. Dengarkan contoh yang telah diberikan. Kemudian, rekaman akan dihentikan setelah contoh diperdengarkan. Setelahnya, audio akan diputar kembali dari awal sebagai penanda IELTS telah resmi dimulai.

4. Perhatikan *Keywords* dan Sinonimnya

Seperti dijelaskan sebelumnya, sangat penting untuk mencari kata kunci atau *keywords*. Tandai kata-kata penting dalam setiap kalimat soal. Cara ini akan membantu Anda untuk menebak kata yang diucapkan dalam percakapan.

Keywords adalah sinyal untuk menjawab. Jika kata kuncinya adalah "*very big*", maka saat Anda mendengar kata tersebut, bersiaplah untuk menjawab. Hal ini tidak akan sulit jika *keywords* soal tersebut sama persis seperti yang ada dalam rekaman. Akan tetapi, seringkali *keywords* dalam soal berbeda dengan yang terdapat dalam audio. Seperti kata '*huge*' yang memiliki persamaan makna dengan "*very big*". Dalam banyak soal, bisa jadi sinonim tersebut yang justru diperdengarkan dalam rekaman. Hal ini dilakukan untuk menguji perbendaharaan kata peserta.

5. Stabilo

Sangat disarankan Anda membawa stabilo untuk menandai *keywords* setiap pertanyaan. Tidak ada yang melarang Anda untuk melakukan hal ini. Lembar jawaban dapat Anda coret-coret sesuka hati. Dengan bantuan stabilo, pencarian visual Anda akan banyak terbantu. Carilah satu kata yang menurut Anda penting dari setiap pertanyaan, kemudian tandai *keywords* tersebut dengan stabilo. Lakukan hal ini untuk setiap pertanyaan. Mengapa untuk setiap pertanyaan? Karena dengan mengetahui kata kunci dari setiap pertanyaan, Anda akan mengetahui kapan waktu pindah ke pertanyaan selanjutnya. Cara ini dapat juga Anda gunakan dalam tes *Reading*.

Ingat!

Tandai ***keywords*** dengan stabilo.

6. Mencatat Seperti Wartawan

Pembicara mungkin tidak berbicara terlalu cepat, tetapi adakalanya dua jawaban diperdengarkan secara berdekatan. Oleh karena itu, bisa saja informasi dalam satu kalimat merupakan jawaban untuk dua pertanyaan. Selain itu, bersiaplah mengantisipasi jawaban yang muncul secara tidak beraturan. Jawaban untuk nomor lima bisa saja mendahului jawaban untuk nomor empat. Untuk mengatasi hal ini, Anda harus berlatih menulis cepat.

Salah satu cara meningkatkan kecepatan menulis adalah dengan melatih format tulisan Anda seperti seorang wartawan yang sedang mencatat berita. Wartawan biasanya banyak melakukan singkatan untuk mengefisienkan waktu. Tidak ada salahnya Anda menggunakan cara ini pada lembar soal, asalkan Anda menuliskannya dengan lengkap pada lembar jawaban. Akan tetapi, cara ini tidak disarankan untuk angka. Tetap tuliskan angka satu dengan "1", seribu dengan "1000", dan seterusnya.

Ada tiga **teknik** yang dapat Anda gunakan dalam menyingkat sebuah kata.

1. Menghilangkan semua konsonan dan hanya menuliskan huruf vokal saja. Contoh: *School* → *Schl*, *Library* → *Lbry*, *Country* → *Cntry*.
2. Menuliskan 2 atau 3 huruf pertama. Contoh: *School* → *Sch*, *Library* → *Lib*, *Country* → *Cou*.
3. Menulis satu huruf untuk kata yang sering keluar (familiar/umum). Contoh: *You* → *y*, *They* → *t*.

Ingat!

Gunakan singkatan ketika membuat catatan di lembar soal.

7. Prediksi, Prediksi, Prediksi

Pada bagian *listening*, ada banyak bentuk pertanyaan yang sering muncul. Di antaranya adalah seperti berikut ini:

- *matching*
- *true/false*
- *gapfill*
- *multiple choice*
- *sentence completion*
- *diagram labelling*
- *short-answer question*
- *chart/table completion*

Rahasia untuk menyelesaikan berbagai tipe soal *Listening* di atas adalah dengan memprediksi apa yang akan Anda dengar. Anda akan diberikan waktu yang sangat singkat sebelum sesi *Listening* dimulai. Manfaatkan momen tersebut untuk memprediksi apa yang akan Anda dengar.

Anda harus belajar memprediksi jawaban yang akan diminta. Prediksikan apa yang akan Anda dengar, siapa yang akan berbicara, berapa orang yang berbicara, mengapa mereka berbicara, apakah rekaman bersifat monolog (satu arah) atau dialog (dua arah), dan di mana mereka berbicara. Prediksikan bentuk-bentuk kata yang akan digunakan pembicara (*noun, verb, adjective*, atau *adverb*). Prediksikan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman Anda serta petunjuk lain yang diberikan dalam pertanyaan.

Jadi, apa saja yang harus Anda prediksi? Berikut rangkuman petunjuk yang dapat membantu Anda.

Prediksi →
- Situasi
- Tempat
- Jumlah orang
- Apa yang mereka lakukan/rencanakan

Kembangkan kosakata sebanyak mungkin. Misalnya Anda menduga percakapan berlangsung di sebuah perpustakaan. Anda harus siap mendengar kata-kata seperti *books*, *borrow*, *registration*, *magazines*, *fine*, dan lain-lain.

Anda juga perlu mengembangkan kemampuan berpikir jauh ke depan. Semakin efektif Anda melakukannya, semakin tepat Anda memprediksi kata yang akan diucapkan dalam rekaman. Hasilnya, akan semakin baik pemahaman yang Anda miliki terhadap rekaman yang diperdengarkan.

Selain kemampuan memprediksi, pada bagian *Listening*, Anda juga akan membutuhkan empat kemampuan lain di waktu yang bersamaan. Apa saja kemampuan tersebut? Berikut daftarnya.

- Membaca instruksi dan pertanyaan
- Mendengarkan informasi penting
- Menulis jawaban ketika Anda mendengarkan rekaman
- Berkonsentrasi pada pertanyaan berikutnya

Tidak heran mengapa bagian *Listening* dianggap bagian yang paling sulit oleh kebanyakan orang. Pastikan bahwa Anda berhenti menjawab pertanyaan ketika waktu untuk satu bagian telah habis. Lanjutkan ke pertanyaan berikutnya bahkan jika Anda belum menyelesaikan pertanyaan sebelumnya. Jika Anda tidak melakukan ini, Anda tidak akan mampu menyelesaikan pertanyaan lebih banyak lagi. Ingatlah bahwa Anda bertanggung jawab untuk mengelola waktu Anda! Bukan orang lain!

Berlatihlah dengan menggunakan buku IELTS yang dilengkapi dengan CD. Berusahalah untuk memprediksi apa yang akan terjadi dan apa yang akan Anda dengarkan. Anda juga bisa melakukannya dengan film atau siaran radio sebagai media. Tulis jawaban Anda dan periksalah berapa banyak jawaban Anda yang benar.

Ingat!
Anda harus siap beralih ke pertanyaan berikutnya.

8. Perhatikan Perubahan Intonasi Pembicara

Jika Anda sering berlatih di bagian *Listening*, Anda akan segera menyadari bahwa informasi penting dan jawaban yang Anda cari hampir selalu ditekankan dan diulang sampai dua atau tiga kali. Hal ini mengejutkan banyak orang ketika mereka kembali mendengarkan rekaman ulang dan menyadari bahwa jawabannya telah diulang beberapa kali.

Penting untuk diperhatikan bahwa ketika Anda sedang menyelesaikan sebuah soal, Anda harus siap beralih ke soal berikutnya. Hal tersebut harus Anda lakukan meskipun masih menulis jawaban dari soal sebelumnya. Hal tersebut karena tidak ada informasi apapun yang akan memberitahu Anda bahwa pertanyaan selanjutnya sebenarnya telah dimulai. Tentu hal itu akan sangat merugikan karena artinya Anda telah melewatkan beberapa poin dari pertanyaan yang telah Anda lewatkan.

Oleh karena itu, Anda harus menyadari hal ini dengan memerhatikan perubahan pada nada atau intonasi serta keywords baru. Kata-kata seperti *first, next, afterwards, then*, juga dapat memberikan sinyal bahwa pembicara telah beralih ke pertanyaan yang baru.

Ingat!
Pembicara sering kali mengubah penyataannya.

9. Tunggu dan Lihat

Pembicara (*speaker*) seringkali mengubah pikirannya. Anda harus selalu siap untuk mengganti jawaban jika pembicara mengoreksi pernyataannya di akhir. Meskipun demikian, jangan pernah berpikir untuk menunggu jawaban sampai menit-menit terakhir. Karena jika tidak terjadi perubahan apapun, Anda mungkin akan lupa dengan jawaban sebelumnya. Tulis dahulu apa yang Anda dengar sambil sabar untuk siap mengubah jawaban jika terdapat koreksi dari pembicara. Hal ini dilakukan untuk menguji pemahaman peserta secara menyeluruh terhadap sebuah percakapan. Selain itu, hal ini mengisyaratkan bahwa Anda tidak boleh berhenti dan santai ketika telah mampu menjawab seluruh pertanyaan. Dengarkan semuanya sampai benar-benar selesai.

10. Finishing

Pastikan tulisan Anda mudah dibaca dan benar secara tata bahasa dengan memperhatikan bentuk *plural, verb*, dan sebagainya. Pindahkan jawaban dengan hati-hati. Jangan pernah meninggalkan jawaban kosong, tebak sebisa Anda sebab tidak ada penalti atau pengurangan nilai untuk jawaban yang salah.

Atur waktu Anda dengan baik. Pada akhir bagian *Listening*, Anda akan diberikan waktu sepuluh menit untuk memindahkan jawaban Anda ke lembar jawaban. Lakukanlah dengan hati-hati. Gunakan juga kesempatan ini untuk memeriksa ejaan (penulisan kata, huruf besar atau kecil, dan tanda baca), tata bahasa, dan menebak jawaban yang belum terjawab.

11. Menebak Jawaban

Tidak ada pengurangan nilai untuk jawaban yang salah! Jadi, akan sangat rugi jika Anda meninggalkan lembar jawaban kosong. Untuk model soal pilihan ganda (*multiple choice*) dengan empat pilihan jawaban (a, b, c, dan d), peluang Anda untuk mendapatkan jawaban benar adalah 25%. Pastikan Anda memeriksa semua pilihan, apakah ada pilihan "*all of the above are correct/incorrect*" atau sebaliknya "*none of the above*". Jika ya, pastikan Anda memilih jawaban dengan benar.

Sementara itu, untuk soal *True/False*, kemungkinan jawaban Anda benar lebih besar, yaitu 50:50. Jika Anda memang tidak memiliki waktu lagi, menebak adalah pilihan terakhir. Seringkali pilihan yang benar adalah jawaban dengan kalimat yang paling panjang. ■

Ingat!

Jangan biarkan lembar jawaban Anda kosong tanpa terisi. Tebak jawabannya.

– C –

MENGUASAI TES *READING*

Tes *Reading* pada IELTS berisi tiga teks panjang yang berlangsung selama satu jam (60 menit). Seperti telah dijelaskan di bagian awal, Modul IELTS *Academic* dan *General Training* memiliki perbedaan dalam jenis teks yang disajikan. Pada IELTS versi *Academic*, teks yang diberikan biasanya berasal dari buku kuliah, jurnal ilmiah, dan majalah sains. Sementara pada IELTS modul *General Training*, teks diambil dari koran, iklan, dan buku-buku umum sehingga IELTS *Reading* versi *General Training* bersifat lebih umum dengan konteks bacaan yang lebih mudah dicerna.

1. Manajemen Waktu

Tidak seperti pada bagian *Listening*, Anda tidak akan diberikan waktu tambahan pada akhir sesi *Reading* untuk memindahkan jawaban. Jadi, pastikan Anda langsung menjawab pertanyaan pada

lembar jawaban. Jika tidak, Anda mungkin mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan baik tanpa sempat memindahkan jawaban pada *answer sheet*. Apabila hal ini terjadi, seorang peserta dapat mengajukan permohonan kepada tim penilai untuk merujuk jawaban pada lembar soal miliknya. MASALAHNYA, coretan atau tulisan seseorang biasanya sulit terbaca sehingga kemungkinan besar peserta tersebut tidak akan mendapatkan nilai apapun.

2. Pahami Instruksi dan Baca Semua Pertanyaan

Baca instruksi dan semua pertanyaan terlebih dahulu. Anda harus melakukan hal ini sebelum mulai membaca keseluruhan teks. Dengan demikian, Anda akan mengetahui informasi penting apa yang Anda harus cari dalam teks. Hal ini dilakukan untuk menghindari terbuangnya waktu karena membaca informasi yang tidak relevan.

Ingat!

Jawab pertanyaan dari yang lebih mudah.

Semua pertanyaan memiliki nilai yang sama. Sebuah pertanyaan yang sulit memiliki bobot nilai yang sama dengan pertanyaan yang mudah. Jangan membuang waktu terlalu lama untuk pertanyaan yang Anda anggap sulit. Jawablah pertanyaan dari yang lebih mudah.

3. Lakukan *Scanning*

Gunakan **teknik** membaca cepat dengan menggerakkan mata seperti ketika Anda mencari sebuah kata dalam sebuah kamus. Baca tiap baris dengan cepat, carilah informasi yang spesifik dan abaikan hal-hal yang menurut Anda tidak penting. **Teknik** ini dikenal dengan istilah *scanning*.

Scanning adalah senjata utama dalam menyelesaikan soal-soal pada bagian *Reading*. Anda perlu melakukan cara ini untuk memahami ide utama atau informasi spesifik yang tertera dalam bacaan. Mulailah melakukan *scanning* dari pojok kiri atas sebuah teks, gerakkan mata Anda ke kanan, kemudian turun ke kiri bawah seperti pergerakan gelombang, kemudian teruskan sampai pojok kanan bawah. Anda dapat menggunakan jari atau pensil untuk membantu Anda berkonsentrasi dalam melakukan cara ini. Lakukan dengan sangat cepat.

Perlu diketahui bahwa *skimming* dan *scanning* adalah dua **teknik** baca cepat yang memiliki proses yang mirip, tetapi memiliki tujuan yang berbeda. *Skimming* atau membaca sepintas adalah membaca tiap baris kalimat dengan cepat dengan mengabaikan kata-kata, tata bahasa, dan kata yang tidak dimengerti lainnya. Cara ini bertujuan untuk mencari ide utama atau gambaran umum tentang isi suatu tulisan, misalnya dengan hanya membaca judul saja, kalimat pertama paragraf saja, dan lain-lain. Sedikit berbeda dengan *skimming*, Scanning adalah membaca cepat dengan menggerakkan mata anda ke atas dan bawah, ke kiri dan ke kanan teks (bukan membaca tiap baris). Bayangkan Anda mencari nama pada buku telepon. *Scanning* bertujuan untuk mencari kata, frasa, atau informasi tertentu dalam sebuah tulisan. Dalam *scanning*, Anda akan melewatkan sebagian besar teks tanpa perlu memahaminya, bahkan membacanya. Jika Anda sudah menemukan informasi yang dicari, baru mulailah membaca kalimat secara lengkap.

Ingat!

Scanning adalah senjata utama dalam menyelesaikan soal-soal pada bagian *Reading*.

4. Temukan *Keywords* dan Sinonim

Setelah Anda membaca seluruh pertanyaan, carilah *keywords* dari setiap pertanyaan dalam teks. Lakukan scanning terhadap kata kunci tersebut dalam paragraf. Jawaban yang Anda cari kemungkinan besar terdapat di sekitar *keywords* tersebut.

Selagi Anda membaca pertanyaan, tandai keywords. Lalu pikirkan kata yang berbeda, tetapi mempunyai arti yang sama dengan keywords tersebut. Pada IELTS bagian *Reading*, bentuk pertanyaan biasanya merupakan sebuah parafrasa dari kalimat yang ada di dalam teks. Jadi, bersiaplah untuk menghadapi pertanyaan dengan *keywords* yang berbeda, tetapi dengan arti yang sama.

Perhatikan contoh berikut ini.

	Keywords		
	Pada Soal	**Pada Teks**	
(a)	*Impossible to satisfy*	*Impossible to satisfy*	☛ Kata persis sama
(b)	*A great deal of damage*	*Extensive damage*	☛ Masih ada yang sama
(c)	*Completely out-of-date*	*Obsolete*	☛ Arti sama, kata berbeda

Dalam contoh kasus (a), *keywords* pada soal memiliki kata yang persis sama dengan kata kunci yang terdapat pada teks. Untuk pertanyaan dengan tipe ini, kebanyakan peserta tidak menemukan masalah yang cukup berarti. Pada contoh (b), meskipun kata '*extensive*' digantikan oleh '*a great deal of damage*', kata kunci pada soal masih dapat dikenali dari kata damage. Selain tipe contoh (a) dan (b), ada pula contoh (c), yaitu kata kunci pada soal '*completely out-of-date*' sama sekali berbeda dengan kata kunci yang ada pada teks '*obsolete*'. Untuk kasus seperti ini, mayoritas peserta akan kesulitan menemukan jawaban yang tepat.

5. Menebak Arti Kata Yang Sulit

Apabila terdapat kata yang tidak Anda mengerti, anggap saja itu sebagai 'x'. Anda juga bisa menebak artinya dari konteks kalimat sebelum dan sesudahnya. Setidaknya Anda dapat merasakan apakah kata 'x' tersebut memiliki arti positif atau negatif. Hal ini cukup untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang teks yang sedang Anda baca. Perlu diketahui, teks IELTS bersifat teknis, sering kali terdapat beberapa kata yang penutur asli bahasa Inggris pun mungkin tidak mengetahui artinya.

6. Jangan Membaca Kata per Kata

Selain menghabiskan banyak waktu, memahami teks dengan cara membaca kata demi kata akan membuat Anda bingung dan tidak fokus. Apabila hal itu terjadi, Anda tidak dapat sepenuhnya memahami apa yang sebenarnya sedang Anda baca. Mengerti setiap kata per kata juga tidak menjamin Anda mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.

Jangan lupa membaca paragraf pertama dan terakhir. Dengan membaca kedua paragraf ini, Anda dapat memahami topik utama dan kesimpulan dari teks tersebut dengan cepat.

Ingat!

Minimal Anda dapat merasakan apakah kata yang sulit tersebut memiliki arti positif atau negatif.

7. Baca Kalimat Pertama Setiap Paragraf

Ide utama biasanya terdapat pada kalimat pertama atau kedua setiap paragraf. Ide utama ini adalah pokok pikiran penting dalam sebuah tulisan. Terkadang, ide utama juga terdapat di akhir paragraf. Memahami ide utama akan memudahkan Anda mengerti teks secara keseluruhan. Kalimat berikutnya setelah ide utama disebut kalimat penjelas. Jadi, dalam satu paragraf, ide utama hanya ada satu, selebihnya adalah kalimat-kalimat penjelas untuk mendukung ide utama tersebut. Oleh karena itu, dengan membaca kalimat pertama atau kedua setiap paragraf, Anda dapat mengikuti alur pikiran penulis dengan jelas tanpa dikacaukan dengan informasi-informasi tambahan yang ada di bagian tengah teks.

Ingat!

Pikiran Pokok biasanya terdapat pada kalimat pertama atau kedua setiap paragraf. Namun, terkadang juga terdapat di akhir paragraf.

8. Perhatikan Perubahan Susunan Kalimat

Satu hal penting yang juga harus Anda perhatikan pada tes IELTS adalah perubahan susunan urutan kalimat dalam pertanyaan. Contoh berikut ini dapat mengilustrasikannya dengan jelas.

*At least twenty villages were **destroyed** by **the floods**.* T F N

Pada contoh tersebut, kata destroyed diikuti oleh *the floods*, susunan kalimatnya adalah berbentuk pasif dengan tipe pertanyaan *True/False/Not Given*. Di dalam teks, bisa saja bentuk pasif tersebut diberikan dalam susunan kalimat aktif dengan kata *the floods* mendahului *destroy*.

9. Bentuk Yang Tepat

OK, sekarang Anda telah menguasai beberapa **teknik** untuk menaklukkan tes *Reading*. Tugas berikutnya adalah menuliskan jawaban dalam bentuk yang diminta. Kata yang Anda temukan di dalam paragraf bisa saja memang jawaban yang benar, tetapi dalam bentuk yang lain. Anda mungkin memerlukan sebuah jawaban dalam bentuk kata benda, sedangkan kata yang diberikan dalam teks adalah kata kerja. Untuk menyiasatinya, Anda harus mengubah kata tersebut menjadi bentuk *gerund* dengan menambahkan akhiran *–ing* pada kata kerja yang dimaksud sehingga bentuknya berubah menjadi kata benda/*noun*.

Di samping itu, untuk menjawab dalam bentuk yang tepat, jangan pernah sekalipun mengabaikan instruksi yang diberikan. Perhatikan contoh di bawah ini.

> *WRITE NO MORE THAN ONE WORD*
>
> Teks -> *The window was broken by accident.*
>
> Pertanyaan -> *The window was broken ....*

Pada contoh di atas, Anda diminta menuliskan jawaban hanya dengan satu kata. Jika Anda mengisikan '*by accident*', meskipun sesuai dengan yang tertera di teks, jawaban Anda akan dianggap salah karena menuliskan lebih dari satu kata. Oleh karena itu, Anda perlu mengubah '*by accident*' menjadi '*accidentally*'.

10. Matching Heading

Berbeda dengan bagian *Listening* yang berjalan secara maraton, pada bagian *Reading*, peserta memiliki kebebasan untuk memilih mengerjakan soal mana yang mereka kerjakan terlebih dahulu. Mulailah dari jenis soal yang paling mudah. Terdapat beberapa tipe soal IELTS untuk bagian *Reading*, di antaranya adalah seperti berikut.

- *Matching Heading*
- *True/False*
- *Gapfill*
- *Classification*
- *Multiple Choice*
- *Sentence Completion*
- *Table, Chart or Diagram Completion*
- *Short-Answer Question*

Di antara jenis soal di atas, *Matching Heading* merupakan yang paling mudah. Pada jenis soal ini, Anda harus mencocokkan topik atau ide utama setiap paragraf dengan pilihan yang telah disediakan. Tipe soal *Matching Heading* disarankan untuk dikerjakan terlebih dahulu.

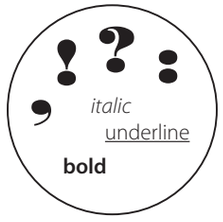
Pertama, dalam mengerjakan soal ini Anda diharuskan mencari topik utama dari setiap paragraf. Hal ini akan memudahkan Anda untuk mendapatkan gambaran tentang teks secara menyeluruh. Jadi, jika terdapat soal setelahnya yang menanyakan informasi spesifik, Anda dengan mudah dapat mencarinya di dalam teks.

Kedua, jika pilihan jawaban yang tersedia sama jumlahnya dengan total paragraf yang ditanyakan, Anda diharapkan mampu lebih cepat menyelesaikannya karena setiap soal dan jawaban saling berpasangan. Tipe *Matching Heading* menjadi lebih sulit jika terdapat jumlah pilihan jawaban yang lebih banyak dari jumlah pertanyaan. Hal ini akan menyisakan beberapa pilihan yang harus Anda tinggalkan.

Hal yang perlu diperhatikan dari tipe soal *Matching Heading* adalah efek domino jika Anda melakukan kesalahan. Satu saja kesalahan yang Anda lakukan dalam memilih jawaban, akan berakibat kesalahan pada nomor lainnya. Jangan terburu-buru memilih jawaban. Cobalah melihat semua pilihan terlebih dahulu. Perhatikan pilihan lain yang mungkin terlihat benar. Jika tidak, Anda akan terjebak dengan menganggap benar pilihan yang pertama kali Anda baca. Kerjakan secara teratur dari paragraf pertama sampai terakhir, jangan menjawab secara acak. Baca setiap paragraf, kemudian lihat pilihan jawaban yang tersedia. Jangan melakukan

Ingat!

Jangan terburu-buru memilih jawaban. Anda mungkin saja terjebak dengan menganggap benar pada pilihan yang pertama kali Anda baca.



sebaliknya. Pahami instruksinya dengan baik karena adakalanya sebuah jawaban bisa digunakan dua kali.

11. Perhatikan Tanda Baca (Ejaan)

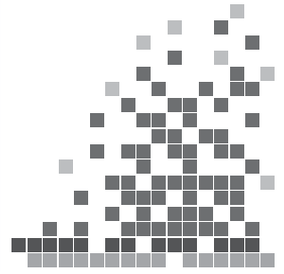
Perhatikan selalu tanda baca (ejaan): tanda seru, titik dua, koma, kata yang ditebalkan, kata yang dimiringkan. Selain itu, penting juga memerhatikan gambar, ilustrasi, dan contoh yang diberikan dalam teks. Pahami judul dan perhatikan jika terdapat *footnoote*. Semuanya diberikan untuk memberikan informasi penting atau merangkum bacaan yang terdapat dalam teks. Hal ini akan sangat membantu Anda untuk menemukan jawaban.

12. Menebak Lokasi Jawaban

Pertanyaan dalam IELTS biasanya diberikan dalam urutan yang sesuai dengan urutan kemunculan informasi yang ada dalam teks. Jadi, perhatikan contoh yang diberikan, kemudian lihatlah pertanyaan terakhir yang berhubungan dengan teks tersebut. Contoh dan soal terakhir tersebut adalah batas atas dan batas bawah. Kemungkinan besar, jawaban berada di antara keduanya. Di sanalah lokasi jawaban berada. Jangan mencari informasi di luar batas tersebut.

13. Menebak Dengan Logis

Menebak merupakan pilihan terakhir Anda untuk mendapatkan jawaban yang benar. Lakukan hal ini dengan logis. Dalam pertanyaan *True/False/Not Given*, misalnya, terdapat lima buah pertanyaan. Anda sangat yakin bahwa dua di antara lima pertanyaan tersebut memiliki jawaban *True*. Jika Anda tidak mampu menyelesaikan tiga sisa soal lainnya, maka tebakan jawaban yang paling logis adalah *False* atau *Not Given*. Tetapkan pilihan tebakan Anda, *False* atau *Not Given*. Jangan mengombinasikan keduanya. Dengan melakukan ini, minimal satu atau dua jawaban Anda akan benar. ■



–D–

MENGUNGGULI TES *WRITING*

Tes *Writing* dalam IELTS terdiri atas dua bagian. Pada bagian pertama, Anda diminta menjelaskan sebuah diagram atau tabel sedangkan pada bagian kedua, Anda diminta menulis sebuah esai yang bersifat argumentatif. Bacalah soal dengan saksama dan pahami pertanyaan dengan baik. Kedua bagian tersebut berlangsung total selama enam puluh menit atau satu jam.

Pada bagian pertama, Anda diberikan waktu sekitar dua puluh menit untuk menyelesaikan sebuah tulisan, minimal seratus lima puluh kata, yang mendeskripsikan sebuah grafik, tabel, atau proses. Pada bagian ini, peserta harus mampu mendeskripsikan informasi yang diberikan dan membandingkan beberapa poin penting di dalamnya. Namun, perlu diingat bahwa Anda tidak diminta memberikan penyebab dan alasan terhadap data-data tersebut. Selain itu, Anda juga harus sangat berhati-hati dalan menggunakan *tenses* yang benar. Jadi, sangat penting untuk memerhatikan tanggal dan keterangan waktu yang ada pada soal.

Pada bagian kedua, Anda memiliki waktu kurang lebih 40 menit untuk menulis sebuah esai akademis minimal 250 kata. Sebelum

menulis jawaban Anda pada lembar jawaban, pastikan menganalisa pertanyaan dengan saksama, apa saja yang ditanyakan. Kumpulkan ide-ide Anda terlebih dahulu (*brainstorming*), lalu pikirkan struktur paragraf yang akan Anda buat. Jangan keluar dari topik dan pastikan menyisakan 5 menit pada akhir waktu untuk memeriksa pekerjaan Anda.

Dengan syarat jumlah minimal kata yang lebih banyak dibandingkan pada bagian pertama, para peserta tentunya akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan bagian kedua. Jadi, pastikan Anda selalu mengatur waktu dan kecepatan menulis Anda.

Penguji akan mencari 4 hal berikut ketika ia memeriksa tulisan Anda.

Isi	Apakah Anda telah menjawab pertanyaan?
Grammar	• Apakah *grammar* sudah benar? • Struktur *grammar* yang digunakan cukup bervariatif?
Kosa kata	• Apakah kosa kata yang digunakan: - tepat - cocok - penulisan benar - bervariasi
Kohesi/ Kepaduan	• Apakah esai mempunyai struktur yang baik • Kata penghubung telah digunakan secara efektif?

Keberhasilan dalam tes *Writing* memerlukan latihan. Latihan tes *Writing* adalah wajib karena Anda akan belajar dari kesalahan yang Anda buat. Pastikan bahwa Anda menganalisa kembali hasil koreksi yang guru Anda buat. Jangan buat kesalahan yang sama dalam latihan menulis berikutnya. Pada bagian kedua tes, cobalah untuk memberikan argumen yang seimbang. Kemukakan dua sisi argumen. Apabila pendapat Anda diminta, coba untuk menghadirkan kedua sudut pandang pro dan kontra, sebelum mengemukakan pendapat pribadi Anda dengan jelas.

1. Struktur Penulisan *Essay*

Sebuah esai harus memiliki kejelasan struktur penulisan sehingga nyaman untuk dibaca. Kata demi kata harus terjalin dengan baik dan ide disajikan dengan urutan yang logis. Secara umum, struktur tersebut dapat terbagi menjadi tiga bagian, berikut ini.

- Pendahuluan (*Introduction*)
- Bagian Utama (*Main Body*)
- Kesimpulan (*Conclusion*)

Para peserta diharapkan mampu menyajikan ide utama, kalimat pendukung, analisis, dan kesimpulan dengan jelas dan tidak berputar- putar dalam menulis esai.

2. Urutan Penulisan Ide

Meskipun ide dapat berdatangan secara tiba-tiba, Anda harus mampu menyajikannya dengan jelas, terstruktur, dan mudah dimengerti. Agar ide Anda tersaji dengan baik, perhatikanlah hal-hal berikut.

1.	*Chronological/Sequence*	Langkah demi langkah. Ide disajikan satu demi satu berdasarkan terjadinya kejadian.
2.	*From Simple To Complex*	Klimaksnya adalah kesimpulan.
3.	*From Complex To Simple*	Solusi dari sebuah masalah. Masalah disajikan di awal, kemudian solusi diberikan di akhir.
4.	*From General To Specific*	Digunakan untuk membandingkan dari persamaan ke perbedaan.
5.	*From Specific To General*	Digunakan untuk membandingkan dari perbedaan ke persamaan.

3. Rapikan Tulisan Anda

Kerapian tidak termasuk hal yang menambah nilai pada tes *Writing*. Namun, tulisan yang rapi akan memberikan psikologis

yang baik bagi penilai. Jangan mengulangi pertanyaan dengan menuliskannya kembali kecuali jika Anda melakukan parafrasa terhadap pertanyaan tersebut. Anda juga tidak perlu menuliskan judul di atas tulisan Anda. Berlatihlah menulis dengan tulisan sambung. Selain terlihat lebih dewasa, gaya penulisan ini juga akan memberikan kesan elegan pada tulisan Anda.

Jadi, tulislah dengan rapi dan jelas. Jika ingin melakukan koreksi terhadap tulisan Anda, daripada mencoret-coretnya atau menggunakan *type-x*, perbaikilah dengan cara membuat coretan berupa satu garis penuh pada kalimat atau kata yang salah. Seorang peserta dengan tulisan yang banyak corat-coretnya mungkin saja mendapatkan nilai rendah untuk sebuah esai yang sebenarnya cukup bagus

Ingat!

Tulisan tangan Anda harus jelas terbaca.

4. Tiap Paragraf Harus Memiliki Topik Utama

Tulislah kalimat utama yang mampu merangkum pikiran pokok dengan jelas. Terdapat dua model penulisan paragraf. Pertama adalah metode tradisional, yaitu kalimat awal setiap paragraf dibuat sedikit menjorok ke dalam. Cara kedua adalah metode modern, yaitu semua tulisan dibuat rata kiri, tidak ada yang menjorok ke dalam. Anda boleh menggunakan salah satunya, tetapi jangan menggabungkan keduanya dalam satu tulisan.

Tulislah sepuluh hingga dua belas kata pada setiap baris. Hal ini untuk membantu memudahkan Anda menghitung jumlah total kata yang ada dalam tulisan Anda. Jadi, untuk memenuhi batas minimum seratus lima puluh kata pada bagian pertama tes *Writing*, tulisan yang Anda hasilkan harus mencapai minimal lima belas baris.

Ingat!

Sepuluh hingga dua belas kata per baris ≥ seratus lima puluh kata.

Identifikasi penggunaan tata bahasa yang sesuai dengan pertanyaan. Gunakan *past tense* jika soal memberikan data masa lampau dan gunakan *present tense* atau *present perfect tense* jika berkaitan dengan data yang memiliki kelanjutan tren di masa depan.

5. Baca Instruksi dengan Baik

Banyak peserta IELTS yang merupakan siswa sekolah atau lulusan perguruan tinggi. Mereka sudah sering mengikuti berbagai macam tes sehingga merasa membaca instruksi dalam sebuah tes adalah membuang-buang waktu. Ini adalah kesalahan besar dalam mengikuti IELTS. Singkatnya, peserta yang tidak mengikuti instruksi dengan benar selalu memberikan jawaban yang salah.

Ingat!

Peserta yang tidak mengikuti instruksi dengan benar selalu memberikan jawaban yang salah.

6. Aturlah Kecepatan Anda

Atur waktu Anda. Anda harus sadar akan waktu dan sadar posisi dalam tes. Dalam bagian *Reading*, Anda punya waktu satu jam untuk menyelesaikan tiga bagian. Jadi, jangan menghabiskan lebih dari dua puluh menit untuk tiap bagiannya. Sederhana bukan? Dalam tes *Writing* ini, pastikan Anda tidak menghabiskan lebih dari dua puluh menit untuk tugas bagian pertama dan sisakan empat puluh menit untuk tugas bagian kedua yang lebih penting

Jangan panik! Jika menurut Anda bagian ini sulit, kemungkinan besar puluhan ribu orang lainnya di seluruh dunia yang mengikuti tes ini juga berpikiran sama dengan Anda. *Bandscore* atau nilai tes dihitung sesudah hasil dari seluruh dunia dikumpulkan. Untuk tes yang lebih sulit, jumlah jawaban benar yang diperlukan akan lebih sedikit untuk mencapai nilai tes tertentu. Jika Anda berpikir telah melakukan suatu bagian tes dengan kurang baik, belajarlah untuk melupakannya dan berkonsentrasi untuk bagian berikutnya. Tidak ada gunanya Anda mengkhawatirkan bagian *Listening* ketika Anda sedang mengerjakan bagian *Writing*.

Ingat!

Lupakan bagian tes sebelumnya dan konsentrasi untuk bagian berikutnya.

7. Rancang Tulisan Anda dengan Matang

Rencana berperan penting dalam membuat tulisan yang baik. Dengan perencanaan yang baik, Anda akan mampu:

- mengorganisasi ide-ide secara efisien;
- memutuskan cara penulisan yang paling efektif;
- membuat susunan tulisan yang logis dan teratur;

- mencantumkan semua informasi yang penting; dan
- membuang hal-hal yang tidak penting.

Sebuah rencana tentu saja dapat diubah. Menulis adalah sebuah proses penyelidikan, dan rencana merupakan alat terbaik untuk mempermudah tugas penulisan. Rencana mengingatkan Anda apa yang harus Anda lakukan, bukan mendikte apa yang akan ditulis.

Pahami instruksi yang diberikan dengan baik. Perhatikan apa yang ditanyakan dalam soal. Lihat kolom, sumbu x, y, dan fitur penting lainnya. Apabila Anda salah memahami soal, akibatnya akan fatal bagi keseluruhan tulisan yang Anda buat. Walaupun mungkin Anda berhasil menyelesaikannya dengan bahasa yang sangat sempurna, Anda tidak akan mendapatkan nilai maksimal jika memberikan informasi yang tidak diminta.

Anda juga tidak harus menulis semua yang ada dalam diagram, grafik, atau tabel. Carilah informasi penting yang terdapat di dalamnya. Apa yang dimaksud informasi penting di sini adalah fitur-fitur utama yang harus Anda masukkan dalam tulisan Anda. Informasi tersebut dapat berupa sesuatu yang paling banyak, paling sedikit, paling besar, atau paling kecil. Dengan cara ini, selain Anda akan mengefektifkan waktu, topik tulisan Anda akan menjadi fokus, dan tidak menyimpang ke dalam pembahasan yang tidak relevan.

Rencanakan jumlah paragraf yang akan Anda tulis. Paragraf pertama tentunya sebuah paragraf pembuka atau *introduction*. Setelah Anda menemukan beberapa fitur penting yang terdapat dalam soal, misalkan Anda mendapatkan tiga informasi vital yang akan Anda bahas. Maka total jumlah paragraf yang sebaiknya Anda tulis pada bagian pertama tes *Writing* adalah empat paragraf (paragraf pertama sebagai pendahuluan atau introduksi).

8. Buat Kalimat Pendahuluan Yang Menarik

Untuk menghasilkan kalimat pendahuluan yang baik, Anda harus membuatnya semenarik mungkin sehingga penilai merasa tertantang untuk terus membaca sampai akhir paragraf. Perlu diperhatikan bahwa mereka yang akan menilai tulisan Anda mungkin tidak melihat grafik, diagram, atau tabel yang sedang ditanyakan secara langsung. Jadi, Anda harus menyajikan jawaban Anda dengan bahasa yang jelas sehingga pembaca dapat membayangkan dan memahami informasi penting yang sedang mereka baca.

Satu hal yang perlu diingat adalah penguji IELTS juga manusia biasa. Bisa jadi tulisan Anda merupakan tulisan terakhir yang mereka koreksi, setelah puluhan berkas lainnya telah selesai diperiksa. Mereka mungkin merasa lelah dan bosan. Oleh karena itu, buatlah tulisan Anda dengan susunan yang menarik untuk dibaca.

Bagian *Writing* IELTS memang cukup menantang. Ada begitu banyak ragam buku IELTS yang ada di pasaran saat ini. Beberapa di antaranya berisi banyak contoh format penulisan bahasa Inggris yang baik dan benar. Gunakan buku tersebut semaksimal mungkin dengan menghafalkan beberapa frasa atau klausa penting.

Dengan menghafalkan beberapa frasa atau klausa penting tersebut, tugas Anda akan sedikit lebih mudah. Misalnya, untuk membuat kalimat pembuka, Anda dapat menggunakan contoh berikut.

> *The diagram describes that ….*
> *According to the table, ….*
> *It can be seen from the chart that ….*

Klausa-klausa di atas bukan hanya menyumbang jumlah kata dalam tulisan Anda, tetapi juga akan mendorong Anda untuk melanjutkan tulisan selanjutnya.

9. Bermain dengan Data

Pelajari bagaimana cara menyajikan data statistik dalam bentuk persentase (%) dan variasinya dengan bahasa Anda sendiri. Perhatikan contoh berikut.

> *The number of students increased by 15% from 20% to 35%.*

Jika informasi yang diberikan dalam bentuk angka atau persen, Anda bisa menyajikan informasi tersebut dengan berbagai variasi kalimat. Sebagai contoh, pada sebuah soal diberikan informasi dalam grafik yang menunjukkan bahwa mahasiswa asal Indonesia yang belajar di Australia adalah sebanyak 200.000 orang atau 25% dari seluruh mahasiswa asing di Australia. Jumlah ini adalah jumlah mahasiswa asing terbanyak yang ada di Australia. Jika Anda misalnya menuliskan seperti contoh berikut.

25% of the foreign students in Australia were from Indonesia.

Maka kalimat di atas belum menjelaskan apa-apa karena tidak ada informasi penting di dalamnya. Anda baru menyalin informasi yang ada dalam grafik. Informasi terpenting dalam kasus di atas adalah bahwa mahasiswa Indonesia merupakan penyumbang mahasiswa terbesar di Australia. Sebagai gantinya, Anda dapat menuliskannya sebagai berikut.

Indonesia had the largest percentage of foreign students (25%) in Australia.
atau
Indonesia had the largest number of foreign students (200.000) in Australia.

Ingat!

Penggunaan sinonim akan membuat tulisan Anda menjadi lebih menarik.

Gunakan sinonim untuk kata *increase* (*jump, rise*), *decrease* (*drop, fall*), *fluctuate*, dan *remainstable* (*remain steady, level off*). Penggunaan sinonim akan membuat tulisan Anda menjadi lebih menarik karena Anda menggunakan kata yang berbeda untuk arti yang sama. Di saat yang bersamaan, Anda juga menunjukkan perbendaharaan kosakata yang luas.

10. Buat *Thesis Statement* dengan Argumen Yang Kuat?

Kalimat pendahuluan yang baik dapat menarik perhatian penilai di awal. Jika kalimat pendahuluan sudah membosankan atau terkesan datar, bisa jadi penilai tidak akan melanjutkan sama sekali. Pendahuluan bukan sekadar memberitahukan tentang apa yang akan dibahas dalam sebuah tulisan, melainkan juga untuk memikat pembaca. Oleh karena itu, buatlah kalimat pendahuluan yang menarik dengan menggunakan argumen yang kuat.

Untuk memulai pendahuluan, Anda dapat menampilkan topik secara umum sebelum fokus pada *thesis statement* yang spesifik. Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen penulis. *Thesis Statement* harus jelas, singkat, dan *to the point*. Tesis akan mengekspresikan ide utama tulisan Anda. Isi kalimat Anda pada paragraf-paragraf berikutnya harus mengalir mengikuti tesis yang akan Anda buat.

Ingat!

Argumentasi Anda harus mengalir dari paragraf ke paragraf berikutnya.

11. Perhatikan Penulisan Paragraf

Paragraf adalah bangunan yang sangat penting dalam tulisan Anda. Paragraf menunjukkan aliran argumentasi Anda. Setiap satu paragraf fokus membahas satu ide utama. Ide utama atau ide pokok dalam bahasa Inggris disebut *topic sentence*. Ide utama ini kemudian diikuti oleh beberapa kalimat pendukung atau dikenal sebagai kalimat penjelas. Proses argumentasi Anda harus bergerak dari paragraf ke paragraf berikutnya secara halus.

Dalam satu paragraf, umumnya hanya terdapat satu ide utama (*topic sentence*). Kalimat selain *topic sentence* berfungsi sebagai pengembangan ide utama. Kalimat terakhir memiliki peran yang tak kalah penting karena berfungsi sebagai kesimpulan dari paragraf tersebut.

Kalimat penjelas atau dikenal juga dengan nama *supporting ideas* memiliki bermacam fungsi sebagai berikut.

- Mengklarifikasi atau menyebutkan kembali ide utama.
- Menjelaskan ide.
- Memberikan contoh pendukung.
- Menyajikan bukti pendukung.
- Mengomentari ide utama.

12. Atur Panjang Paragraf

Tidak ada batas tertentu untuk panjang sebuah paragraf. Panjang paragraf tergantung pada isi, tetapi biasanya terdiri atas tujuh sampai

empat baris baris tulisan (tiga sampai tujuh kalimat). Ketika suatu ide cukup singkat dan diperlukan penekanan khusus, paragraf dapat saja lebih pendek dari ini. Jika terdapat banyak poin yang ingin disampaikan, paragraf bisa menjadi lebih panjang.

Paragraf juga berperan sebagai alat bantu visual karena membantu pembaca atau penguji untuk memudahkan peralihan dari satu ide ke ide berikutnya. Bagi pembaca, terlalu banyak paragraf pendek dapat membuat tulisan Anda tampak terlalu sederhana. Sebaliknya, jika terlalu panjang paragraf akan sulit untuk dipahami dan terkesan berbelit-belit. Oleh karena itu, penting mengatur panjang paragraf agar tetap mampu menyampaikan informasi tanpa memberi kesan terlalu sederhana atau terlalu sulit dipahami pembaca.

13. Cara Menempatkan Ide Utama dalam Paragraf

Topic sentence umumnya adalah kalimat pertama dalam sebuah paragraf. Namun, terkadang *topic sentence* juga dapat berada di kalimat kedua dengan kalimat pertama berfungsi sebagai pembuka. Untuk melatih membuat *topic sentence* yang baik, Anda dapat melakukan *skimming* (baca cepat) pada sebuah artikel, yaitu hanya membaca kalimat pertama dari setiap paragraf. Dengan melakukan hal ini, Anda dapat mengikuti alur pemikiran penulis dengan cepat.

14. Periksa Ulang Tulisan Anda

Lakukan *skimming* dengan membaca setiap *topic sentence* yang telah Anda buat. Posisikan diri Anda sebagai pembaca dan perhatikan hal-hal berikut.

- Apakah Anda dapat mengikuti alur ide dan argumentasi dengan jelas?
- Perhatikan panjang paragraf (tujuh sampai empat belas baris). Apakah terlalu panjang atau terlalu pendek?
- Ambil satu kalimat secara acak. Apakah rata-rata jumlah huruf berada dalam rentang antara lima belas hingga dua puluh lima kata. ■

– E –

MAHIR DALAM TES *SPEAKING*

Pada bagian *Speaking*, Anda akan berhadapan dengan seorang penutur asli bahasa Inggris (*native speaker*). Hal pertama yang harus Anda lakukan adalah tetap tenang dan jangan panik. Anggap saja penguji tersebut sebagai teman Anda.

Tes *Speaking* bagi kebanyakan orang juga dianggap sebagai momok yang sangat menakutkan, terlebih bagi mereka yang jarang menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari. Seperti penjelasan awal, pada bagian ini peserta akan berhadapan dengan seorang pewawancara *native speaker* untuk berbicara langsung dengan kita. Pembicaraan akan dimulai dengan pertanyaan sederhana tentang diri, lalu berkembang ke arah opini atau pendapat terhadap sebuah isu yang lebih serius. Tes *Speaking* ini dibagi menjadi tiga bagian.

Tes *Speaking* untuk modul *Academic* dan *General Training* adalah sama. Sangat penting untuk memberikan kesan pertama yang baik kepada penguji. Dalam hal ini, bahasa tubuh memainkan peran penting. Persiapkan kartu identitas Anda, duduklah dengan nyaman dan percaya diri, serta tunjukkan pada penguji bahwa Anda tidak tegang.

Untuk memberikan kesan pintar atau *intelligent*, Anda dapat menunjukkannya dengan jawaban yang menarik, informatif, dan tidak membosankan. Walaupun nantinya percakapan Anda akan direkam, hasil rekaman tersebut bukan untuk menilai kemampuan Anda. Rekaman tersebut hanya digunakan untuk memastikan bahwa penguji telah menjalankan sesi ini sesuai prosedur.

1. Bagian-Bagian dalam Tes *Speaking*

Tes *Speaking* berlangsung dalam bentuk wawancara dengan penguji yang telah terlatih. Para peserta harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penguji dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Pada bagian ini, semua percakapan direkam dengan sebuah *tape recorder*. Anda tidak perlu khawatir, bagian *Speaking* ini tidak berlangsung lama, hanya berkisar antara lima belas sampai dua puluh menit. Jika Anda banyak berlatih dan mempersiapkan diri dengan baik, waktu tes *speaking* tersebut akan berjalan sangat cepat. Terdapat total tiga sesi dalam tes ini, yaitu sebagai berikut.

Part* 1 – *Introduction and Interview

Part 1 berlangsung selama empat sampai lima menit. Pada sesi ini, penguji akan memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Pertanyaan kepada Anda berkisar mulai dari keluarga, sekolah, pekerjaan, hobi dan topik umum lainnya.

Part* - 2 - *Individual Long Turn

Part 2 berlangsung selama tiga sampai empat menit. Pada sesi ini, Anda akan diminta untuk memberikan short talk (percakapan singkat) selama satu sampai dua menit pada topik yang telah ditentukan. Sebelum dipersilakan berbicara, Anda diberikan waktu satu menit untuk mempersiapkan hal-hal yang akan Anda bicarakan.

Part* 3 - *Two Way Discussion

Bagian ini berlangsung selama empat sampai lima menit. Pada sesi ini, Anda akan berdiskusi bersama penguji berdasarkan topik yang masih berhubungan dengan bagian sebelumnya.

2. Apa yang Dinilai dari Anda?

Pada tes *Speaking*, Anda harus tenang dan percaya diri untuk dapat mengeluarkan kemampuan terbaik yang Anda miliki. Secara umum, penguji akan menilai empat keahlian berikut dari para peserta: Kemampuan berbicara secara lancar, perbendaharaan kata, tata bahasa yang benar, serta pengucapan atau pelafalan yang tepat.

a. ***Fluency and Coherence* (Kelancaran dan Keterkaitan).** *Fluency* dan *coherence* mencerminkan kemampuan berbicara para kandidat yang baik, percaya diri, tanpa keraguan dan jeda yang terlalu sering. Kandidat juga mampu mengutarakan idenya dengan lancar dan dapat dimengerti.

b. ***Lexical Resource* (Perbendaharaan Kata).** *Lexical Resource* menggambarkan penguasaan kata yang beragam dari para kandidat. Apakah peserta mampu menggunakan variasi kata yang benar dan akurat.

c. ***Grammatical Range and Accuracy* (Tata Bahasa dan Keakuratan)**. Selain kelancaran dan perbendaharaan kata yang banyak, penggunaan *tenses* yang benar juga menjadi *point* penilaian yang tak kalah penting. Para peserta akan dinilai kemampuannya dalam menggunakan tata bahasa yang benar dengan pemilihan *tenses* yang tepat.

d. ***Pronounciation* (Pengucapan)**. Penguji akan memerhatikan apa yang dikatakan peserta, khususnya intonasi dan penekanan sebuah kata yang diucapkan oleh peserta. *Pronounciation* yang akan dinilai dalam hal ini bukanlah pengucapan kata per kata, melainkan satu kalimat lengkap secara utuh.

Anda dapat melatih pengucapan Anda dengan mendengarkan percakapan bahasa Inggris dari film atau siaran radio. Perhatikan bagaimana intonasi atau penekanan sebuah kata diucapkan.

Kurangi jeda dalam berbicara. Perbanyak menggunakan kata penghubung antarkata dan antarkalimat agar apa yang disampaikan selalu berada dalam konteks yang sama. Jika Anda kurang memahami pertanyaan dari pewawancara, Anda dapat meminta agar pertanyaannya diulang kembali dengan mengucapkan "*Pardon me*?" atau "*Could you repeat the question*?".

Berlatihlah berbicara dengan merekam suara Anda sendiri dan mendengarkannya kembali. Latihan ini bermanfaat untuk mengevaluasi kemampuan Anda dan mengurangi kesalahan yang sekiranya akan Anda buat. Tersedia banyak materi latihan IELTS di internet yang dapat Anda gunakan.

Dalam tes *Speaking*, pastikan Anda berpikir sebelum berbicara. Anda harus ingat bahwa pembicaraan tersebut merupakan sebuah tes, bukan *lingua franca* di mana jika dua pihak saling mengerti maka sudah bagus. Selain pengucapan Anda harus benar secara tata bahasa, Anda juga harus menghindari penggunaan bahasa gaul atau *slang*.

Pada *part* 3 atau diskusi, Anda dapat menambahkan urutan *point* misalnya *one*, *two*, *three* dalam berpendapat untuk memastikan Anda memiliki alur pikir yang dipresentasikan sehingga terlihat lebih *Academic*. Anda juga dapat menambahkan beberapa kata seperti *Inspite of*, *Despite the fact that*, dan lain-lain untuk menunjukkan Anda bisa menggunakan bahasa Akademik yang cukup sulit dengan baik.

Bagaimana meningkatkan *pronounciation*? Hanya ada satu cara untuk memperbaiki pengucapan bahasa Inggris Anda, yaitu latihan, latihan, dan latihan! *Practice makes perfect*. Berlatihlah dengan sebanyak mungkin orang. Semakin sering Anda berlatih, kemampuan pengucapan Anda akan meningkat secara alami. Kebanyakan kamus memberikan cara membaca di sebelah kata yang Anda cari. Manfaatkan fasilitas ini untuk meningkatkan kemampuan pengucapan Anda. Jika orang mengerti apa yang Anda ucapkan, berarti pengucapan Anda pasti bagus. Selain berlatih, percaya diri juga memainkan peran penting dalam tes *Speaking*. Tataplah mata lawan bicara Anda dan tetap bersikap positif.

Keberhasilan dalam tes berbicara berasal dari latihan dan rasa percaya diri. Hal tersebut baru muncul setelah Anda melakukan banyak latihan. Ingatlah bahwa ini adalah tes berbicara, jadi berbicaralah sebanyak mungkin dan jangan hanya memberikan jawaban satu kata untuk satu pertanyaan.

Dalam *part* 2, Anda diharapkan untuk berbicara mengenai topik tertentu selama satu sampai dua menit. Persiapkan diri dengan menuliskan catatan sebanyak-banyaknya (*keywords* akan sangat membantu Anda) agar dapat meminimalisasi risiko kebisuan pada saat berbicara. Coba berbicara selama dua menit penuh sampai penguji meminta Anda untuk berhenti.

Apabila bagian pertama dan kedua berisi pertanyaan tentang Anda dan topik-topik yang umum, maka bagian ketiga berisi pertanyaan abstrak. Dengarlah dengan hati-hati pertanyaan yang diberikan dan tanggapi dengan baik. Jangan berbicara tentang diri Anda pada bagian ketiga.

Persiapkan diri dengan mempelajari tata bahasa dan kosakata. Namun, jangan terlalu banyak khawatir tentang tata bahasa ketika sedang tes, karena bila Anda memikirkan bentuk tata bahasa yang benar, nilai *fluency* (kelancaran) berbicara Anda pasti akan menurun.

Ingat!

- ✓ Bicara dengan lancar dan dapat dimengerti
- ✓ Penguasaan kosakata
- ✓ Tata bahasa yang benar
- ✓ Pengucapan kalimat secara utuh

3. Berbicara, Berbicara, dan Berbicara

Tes *Speaking* merupakan satu-satunya kesempatan Anda untuk berbicara. Sebuah kesempatan yang tidak Anda dapatkan pada bagian *Listening*, *Reading*, maupun *Writing*. Tes ini menguji kemampuan peserta dalam berbicara secara menyeluruh, bukan pengucapan kata per kata. Jadi, jangan menjawab hanya dengan yes atau no dan menunggu pertanyaan berikutnya untuk ditanyakan.

Jadi, jika Anda ditanya "*Where do you come from*?" dan jawaban Anda hanya "Indonesia", maka penguji akan menanyakan pertanyaan berikutnya. Penguji akan sangat mungkin menanyakan Anda "*Which part of Indonesia*?" untuk mendapatkan jawaban yang lebih detail. Bandingkan jika Anda menjawab dengan contoh berikut ini.

> "*Where do you come from?*"
>
> "*Indonesia. I am from Jakarta. It is the capital city of Indonesia. More than 15 million live in the city.*

Jawaban di atas singkat, tetapi memuaskan. Pada *part* 1 dan *part* 2, penguji tidak diperbolehkan untuk bertanya terlalu jauh. Jadi berikanlah jawaban yang sederhana dan akurat antara satu atau dua kalimat. Meskipun demikian, jangan terjebak untuk memberikan jawaban yang terlalu kompleks. Susunan kalimat yang sederhana dan akurat jauh lebih baik daripada struktur yang kompleks tetapi salah.

Berkunjunglah ke pusat-pusat keramaian yang sering didatangi oleh para turis asing. Namun, pastikan bahwa mereka berasal dari negara yang bahasa ibunya adalah bahasa Inggris. Memulai pembicaraan dengan orang asing sangatlah sulit. Ketika di Indonesia kita sering kali bertanya "jam berapa?" untuk memulai pembicaraan dengan orang yang tidak kita kenal. Akan tetapi, di Inggris, orang- orang pada umumnya berbicara tentang cuaca untuk memecahkan kebisuan. Mulailah dengan mengatakan "*It's nice weather, isn't it*". Setelah dua patah kata dan keheningan meredup, Anda dapat mulai mengalihkan pembicaraan ke arah topik-topik tertentu yang lebih spesifik seperti tentang perkenalan mengenai diri Anda. Hal ini sangat berguna mengingat bagian pertama pada sesi *Speaking* IELTS adalah pertanyaan tentang diri Anda. Semakin sering Anda berlatih dengan *native speaker*, Anda akan semakin berani dan percaya diri menghadapi penguji sesungguhnya pada hari tes berlangsung.

Bagian pertama pada sesi *Speaking* adalah pertanyaan tentang diri Anda

4. Jujur vs Positif

Pastikan Anda berbicara tentang sesuatu yang positif. Peserta sering kali berpikir bahwa kejujuran merupakan modal utama untuk berhasil dalam menjalani tes ini. Apabila Anda diberikan topik tentang Indonesia, alangkah tidak bijak jika Anda berbicara mengenai korupsi, kemiskinan, dan hal-hal negatif lainnya. Meskipun sebenarnya Anda memang percaya bahwa semua hal itu adalah benar adanya. Jauh lebih bijak jika Anda mengangkat tema-tema seputar keragaman budaya, makanan tradisional, dan keramahtamahan penduduk Indonesia. Hal ini akan lebih memberikan kesan positif di mata orang yang mendengar.

5. Part 1 – Introduction and Interview

Pada bagian awal tes *Speaking* adalah mengenai wawancara. Anda akan diminta untuk berbicara tentang diri Anda. Fakta tentang diri Anda baik mengenai tempat kelahiran, kampung halaman, maupun pendidikan adalah milik Anda. Jadi, berlatihlah untuk memperkenalkan diri Anda dengan cara yang bersahabat kepada orang lain. Perhatikan *tenses* yang Anda gunakan, persiapkan tata bahasa yang tepat untuk membicarakan suatu kejadian yang telah berlangsung atau untuk peristiwa di masa yang akan datang. Semakin sering Anda berlatih, semakin Anda akan menyadari bahwa bagian pertama tes *Speaking* ini merupakan sesi yang paling mudah dari seluruh rangkaian tes IELTS. Hal ini karena informasi tentang diri Anda tidak akan pernah berubah.

Jabatlah tangan penguji hanya jika dia menawarkan untuk berjabatan tangan. Jawab pertanyaan dengan jelas dan detail (bukan hanya dengan jawaban *yes* atau *no* saja). Jangan memotong pertanyaan penguji. Selama berlangsungnya bagian pertama, penguji akan memperkenalkan dirinya terlebih dahulu, kemudian Anda akan diberikan beberapa pertanyaan. Topik pada bagian pertama ini biasanya sangat umum seperti pertanyaan tentang pekerjaan, hobi, dan keluarga. Selalu jawab pertanyaan dengan

memberikan contoh dan jangan pernah mengatakan '*I don't know*.' Bagian ini akan berlangsung sekitar empat sampai lima menit.

Tunjukkan kepercayaan diri Anda kepada penguji dengan senyum. Fokuskan pandangan Anda kepada penguji, tataplah matanya. Jika hal ini terkesan agresif, Anda dapat memandang bagian hidungnya. Dengan cara ini, Anda telah menunjukkan sikap antusias terhadap lawan bicara tanpa terkesan mengintimidasi. Cara ini cukup ampuh bagi Anda yang mengalami kesulitan untuk langsung bertatapan 'mata dengan mata'.

Anggap saja penguji di ruang tes sebagai guru Anda. Faktanya memang demikian, mayoritas dari para penguji adalah instruktur bahasa Inggris. Jadi, mereka memahami apa yang sedang Anda rasakan. Beberapa dari anak didik merekapun merasakan hal yang sama, *nervous* atau gugup. Penguji tidak akan mengintimidasi Anda, sebaliknya mereka ingin agar Anda dapat melewati bagian ini dengan baik. Mereka bahkan akan membantu Anda untuk merasa nyaman.

Para penguji memiliki beberapa set pertanyaan. Ketika Anda diberikan pertanyaan-pertanyaan tersebut, cobalah untuk menjawab semuanya tanpa mengulangi pertanyaan tersebut dalam jawaban Anda.

Perhatikan contoh berikut.

'*Most people find this interesthing because ....*'

Anda bahkan dapat menggunakan sinonim dari kata yang digunakan oleh penguji. Jadi, daripada menggunakan kata '*interesting*' Anda dapat mengatakan,

'*Most people find this fascinating because ....*'

Hindari mengulangi pertanyaan dalam jawaban Anda. Sebaiknya tambahkan sesuatu yang 'ekstra' untuk sedikit '*show off*'

kemampuan bahasa Inggris Anda. Ingatlah, tes *Speaking* adalah suatu pembicaraan dengan penguji. Mereka ingin melihat Anda berbicara dengan lancar. Mereka tidak akan mampu mengetahui kemampuan Anda yang sesungguhnya apabila Anda hanya mengulangi pertanyaan. Penguji ingin mencari ide Anda sendiri

Ingat!

Hindari mengulangi pertanyaan dalam jawaban Anda.

6. *Part 2 – Individual Long Turn*

Anda akan mengetahui *part* 2 pada tes *Speaking* telah dimulai ketika penguji meminta Anda untuk berbicara tentang sebuah topik khusus. *Part* 2 tes ini adalah mengenai *speech* dengan menggunakan *cue-card*.

Pada bagian ini, Anda akan diberikan topik pada selembar kertas atau kartu. Judul topik tidak akan dicantumkan pada kartu tersebut, tetapi Anda akan mengetahuinya dengan melihat bagian awal pada kalimat pertama. Anda akan diberikan waktu sekitar satu menit untuk menyiapkan jawaban. Kemudian, Anda diminta berbicara sekitar dua menit mengenai topik tersebut. Terdapat tiga atau empat pertanyaan yang diberikan pada sesi ini. Jadi, Anda membutuhkan waktu sekitar tiga puluh detik untuk menjawab setiap pertanyaannya. Selama proses ini berlangsung, penguji tidak akan menanyakan Anda satu pertanyaan pun. Anda dibiarkan berbicara sendiri secara satu arah.

Buku, film, program televisi, dan idola Anda merupakan contoh beberapa topik yang kemungkinan ditanyakan. Gunakan waktu yang diberikan untuk mempersiapkan jawaban dengan sebaik-baiknya. Pastikan Anda menjawab semua pertanyaan dalam kartu yang diberikan dan fokuslah pada hal tersebut. Jangan berbicara tentang sesuatu yang tidak berhubungan dengan topik yang sedang ditanyakan

Apa Yang Anda Lakukan dalam Masa Persiapan

Waktu satu menit yang diberikan untuk mempersiapkan jawaban harus Anda gunakan sebaik mungkin. Banyak peserta tidak merencanakan apa yang akan mereka katakan. Anda tidak dapat

memberikan jawaban yang bagus jika Anda berbicara secara spontan tanpa perencanaan, sekalipun itu adalah bahasa ibu Anda sendiri, bahasa Indonesia. Jadi, gunakan waktu persiapan dengan sebaik mungkin. Baca semua soal terlebih dahulu, kemudian jawab satu per satu. Organisasikan jawaban Anda sesuai urutan pertanyaan yang tertera pada kartu. Pastikan Anda menjawab semua pertanyaan.

Ketika penguji memberikan Anda sebuah kartu yang berisi pertanyaan, waktu persiapan satu menit Anda telah dimulai. Bacalah kartu tersebut dengan saksama. Tidak ada judul pada kartu sehingga bacalah soal dengan baik agar Anda dapat memahami topik yang harus dibicarakan. Baca semua pertanyaan dengan cepat dari awal sampai akhir. Setelah itu, kembalilah ke pertanyaan awal.

Setelah dikurangi waktu satu menit untuk persiapan, maka Anda memiliki waktu sekitar dua menit untuk menjawab semua pertanyaan yang ada dalam kartu. Berlatihlah menggunakan *stopwatch* untuk mendapatkan gambaran berapa lama sebenarnya dua menit sehingga Anda memiliki *feeling* yang tepat untuk berhenti berbicara.

Ingat!

Buku, film, program televisi, dan idola Anda merupakan contoh beberapa topik yang kemungkinan ditanyakan.

Pada bagian kedua ini biasanya Anda diminta untuk mendeskripsikan sesuatu dengan memberikan alasan pada pilihan Anda. Selama mempersiapkan jawaban, gunakan **Teknik** berikut.

- Jangan menulis kalimat lengkap.
- Tulis *point* per *point* dalam bentuk *list*.
- Gunakan tanda panah, garis atau gambar sederhana.

Jangan lupa untuk melengkapi catatan Anda dengan perbendaharaan kata benda (*nouns*), kata kerja (*verbs*), kata keterangan (*adverbs*), dan kata sifat (*adjectives*). Hal ini akan sangat berguna ketika Anda ingin mengulangi (*restating*) jawaban Anda, tetapi dengan kalimat yang berbeda. Dengan cara ini, Anda secara tidak langsung menunjukkan penguasan perbendaharaan kata yang luas.

Selalu membuat catatan kecil. Hal ini akan membantu Anda fokus pada permasalahan yang akan diuraikan. Meskipun demikian, konsentrasikan pikiran Anda untuk menjawab bukan untuk menulis. Jawablah semua pertanyaan dengan informasi yang relevan. *Being relevant is just as important as being fluent*.

Jangan khawatir jika Anda harus sedikit berbohong. Anda tidak sedang menjalani tes kejujuran. Anda juga tidak sedang diuji tentang sebuah fakta. Anda sedang mengikuti tes berbicara bahasa Inggris.

Pada kenyataannya, Anda tidak akan mampu berbicara lebih dari 250 kata dalam waktu dua menit yang diberikan. Jadi, jangan takut akan kekurangan waktu. Dua menit akan berlangsung sangat cepat, asalkan Anda memiliki rencana tentang apa yang akan Anda ucapkan.

Ketika berbicara, Anda tidak dilarang untuk melihat catatan yang telah dibuat untuk mengatur pernyataan Anda. Hal ini untuk memastikan bahwa Anda telah menjawab semua pertanyaan. Meskipun demikian, jangan berusaha untuk menulis semuanya di dalam catatan karena waktu Anda tidak cukup.

Penilaian terhadap kemampuan berbicara bukan hanya didasarkan atas pengucapan dan tata bahasa yang benar. Mengatur jawaban dengan jelas memainkan peran yang tidak kalah penting. Jawaban yang baik tanpa pengaturan kalimat yang jelas akan menghancurkan nilai Anda. Berlatihlah untuk membangun sebuah pernyataan yang runut. Mungkin terlihat tidak penting, tetapi tanpa latihan yang memadai, Anda akan kesulitan menjawab. Jadi, membuat catatan yang padat, logis dan berisi juga harus masuk dalam agenda latihan Anda.

Jangan berusaha menghafalkan beberapa frasa dan idiom dalam bahasa Inggris. Apalagi Anda menggunakannya hanya untuk memberikan kesan *wow* kepada penguji. Jika memang dirasa perlu, penggunaan frasa dan idiom akan memberikan nilai tambah pada jawaban Anda. Tetapi jika penggunaannya tidak tepat, Anda akan terlihat tidak *natural* di depan penguji.

Satu **teknik** latihan yang patut dicoba adalah dengan merekam jawaban Anda sendiri. Rekam dan catat waktu yang Anda butuhkan untuk melalui tes ini. Berlatihlah terus sampai Anda mendapatkan *feeling* kapan Anda harus berhenti. Selesai lebih cepat akan

menimbulkan kebisuan yang pada akhirnya membuat Anda akan bicara tidak jelas. Apabila masih ada waktu yang tersisa, Anda dapat menambahkan informasi tambahan yang relevan dan tidak melenceng. Semakin cepat Anda berbicara, semakin banyak ide yang dapat Anda sampaikan. Sebaliknya, jika Anda selesai lebih lama dari waktu yang disediakan, penguji akan memberikan Anda sinyal untuk berhenti sehingga akan banyak poin penting Anda yang tidak dapat disampaikan.

Jangan khawatir terhadap panjangnya jawaban Anda. Lebih baik berbicara daripada tidak sama sekali. Gunakan juga intonasi suara yang tepat untuk menekankan sebuah pendapat.

Latihan yang patut dicoba adalah dengan merekam jawaban Anda sendiri. Rekam dan catat waktu yang Anda butuhkan untuk melalui tes ini.

Kesalahan dalam berbicara adalah sesuatu yang wajar dan dapat dimaklumi. Oleh karena itu, jika Anda melakukan kesalahan dalam penggunaan tata bahasa, jangan ragu untuk memperbaiki dan mengoreksi jawaban Anda. Hal ini juga mampu menunjukkan bahwa Anda mengetahuinya dan memiliki kesadaran untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Namun perlu diingat, terlalu banyak koreksi akan membuat pembicaraan Anda tidak dapat dipahami.

7. *Part 3 – Two Way Discussion*

Bagian ini merupakan yang paling sulit dalam tes Speaking, yaitu bagian diskusi. Walaupun diskusi berlangsung dua arah, peserta merupakan pihak yang harus paling banyak berbicara. Penguji hanya akan menambahkan sepatah dua patah kata. Pertanyaan pada bagian ini masih terkait dengan topik pada *part* 2 dengan tambahan beberapa pengembangan.

Ketika dihadapkan pada pertanyaan yang sulit, sebaiknya Anda menggunakan kata-kata sederhana untuk menjelaskan ide yang kompleks, daripada memaksakan diri menggunakan kata-kata yang sulit. Celakanya, penggunaan kata-kata sulit tersebut sering kali tidak dalam konteks yang benar.

Berusahalah untuk selalu menjawab pertanyaan daripada diam. Jawablah sebisa mungkin dan berikan opini yang terbaik. Meskipun topik pada *part* 2 dan 3 saling berkaitan, hindari mengulangi informasi yang telah Anda berikan pada *part* 2 karena belum tentu informasi tersebut relevan pada topik *part* 3.

Perhatikan *tenses* dan tata bahasa yang akan Anda gunakan. Untuk membicarakan sebuah prediksi atau sesuatu hal di masa depan, Anda tidak harus selalu menggunakan kata *will*. Dalam bahasa Inggris, ada banyak ekspresi yang dapat digunakan untuk menjelaskan hal-hal di waktu yang akan datang. Penggunaan kata *will* justru sering digunakan untuk menyatakan suatu hal yang sebenarnya mungkin tidak akan terjadi.

Gunakan berbagai variasi ungkapan ketika Anda ingin memberikan pendapat. Ungkapan ini biasa disebut juga dengan istilah *introductory phrases*. Anda dapat mempelajari frasa-frasa tersebut pada **Bagian G** buku ini (**Ungkapan Penting IELTS *Speaking***).

Topik yang biasa muncul pada part 3 berkisar antara *Poverty and Hunger, Crime and Punishment, Fashion and Design, Public Transport, Youth's problem, The role of Television, Radio, and internet, Nuclear Energ y, Green Energ y, Health and Diet, Global Warming*, dan lain sebagainya.

Ingat!

Gunakan berbagai variasi ***introductory phrases*** ketika Anda ingin memberikan pendapat.

Berlatihlah membicarakan topik-topik di atas dengan menggunakan bahasa Indonesia terlebih dahulu. Pikirkan situasi tersebut untuk kondisi di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Berikan perbandingan yang relevan. Anggaplah Anda sebagai pihak yang berwajib atau berwenang untuk menangani masalah tersebut dan usahakan agar bersikap sedikit lebih otoriter. Setelah Anda lancar dengan bahasa Indonesia, mulailah berlatih dengan bahasa Inggris tanpa menerjemahkannya satu per satu.

Dengan berakhirnya *part* 3 pada tes *Speaking*, maka berakhir pula seluruh rangkaian tes IELTS. Jangan pernah bertanya kepada penguji tentang hasil akhir nilai Anda karena mereka tidak dapat memberikan informasi tersebut. Jangan lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada penguji dan berikan *final impression* (kesan akhir) sebaik *first impression* (kesan pertama) yang Anda berikan ketika memasuki ruangan tes lima belas menit sebelumnya.

IELTS adalah tes bahasa Inggris yang sangat menantang. Banyak peserta mengikuti tes IELTS hanya untuk latihan sehingga mereka dapat mengenali bagaimana jalannya tes dan terbiasa dengan jenis soal-soal yang ditanyakan. Setelah itu, pada kesempatan yang kedua atau ketiga, barulah mereka mempersiapkan dengan lebih serius. ■



– F –

BANK IDE IELTS *WRITING*

Ketika berhadapan dengan tes *Writing*, banyak peserta yang tidak tahu harus menulis apa. Mereka tidak memiliki ide untuk menulis. Seandainya para peserta diperbolehkan menuliskan jawaban dalam bahasa Indonesia sekalipun, mereka belum tentu mampu menuliskan ide-ide dengan baik. Tata bahasa yang sempurna dan penguasaan kosakata yang sangat banyak, tanpa ide yang cukup berkualitas, peserta tidak akan mampu menghasilkan tulisan yang berbobot.

Salah satu kunci untuk mendapatkan nilai IELTS yang tinggi pada tes *Writing* sebenarnya bukan pada seberapa "pintar" Anda menggunakan kata-kata yang memukau seperti *controversial*, *politically incorrect*, dan sebagainya. Yang Anda perlukan adalah "bank ide". Anda memerlukan bank ide di kepala Anda! Anda harus memikirkan semua sudut pandang, baik pro maupun kontra secara berimbang.

Bagian ini ditujukan untuk merangsang ide-ide Anda ketika berhadapan dengan beberapa topik yang sering ditanyakan pada bagian *Writing*. Selain untuk membiasakan Anda dengan berbagai macam pertanyaan yang sering muncul, berbagai ide yang ada pada bagian ini juga merupakan kisi-kisi dari *frequently asked topic* yang ada pada bagian *Writing*. Tidak ada jawaban benar ataupun salah. Jadikan bagian ini sebagai perangsang kreativitas Anda dalam menulis.

#1. Advertising

Advantages for Advertising

- Advertising is an important part of today business
- Enterprises want to inform their customers about their latest products.
- An Ads will tell people about the varieties and selections of products.
- Without advertising we would have less choice
- Advertising is an innovative business that hires lots of people
- Without advertising there would be higher unemployment
- Advertising is a manifestation of art in our time
- People enjoy reading, watching, and listening advertisements

Disadvantages for Advertising

- Advertising influences people to buy particular products
- It manipulates people that purchasing a product will make them feel happier
- Advertisers need to brand an image of a product
- Rising stars, popular and well-known people are exploited to promote certain products
- Today, we live in a consumerism culture
- We are influenced and forced to follow the hottest trend
- Certain brands are often associated with a higher status social
- Children and teenagers are easily targeted and influenced by advertisements
- Children put pressure on their parents to buy them things

Suggestion for Advertising

- Advertising especially those targeting children and teenager should be controlled and regulated
- Unhealthy foods and adult products should not be sold to children
- Particular products should be accompanied by a warning sign and prohibited to be advertised on mass media (e.g: cigarettes)
- However, advertising is an essential part and unavoidable in free market economies
- Governments should not ban ads entirely, but they have the right to censor certain products that are unsafe and give incorrect information

#2. Animal Rights

Arguments for the Use of Animal in an Experiment

- Animals play an important role in scientific research
- It is compulsory to do medical experiments before new drugs are released to the market
- Animal testing assists medical and scientific knowledge to develop
- Animal trials has been successfully conducted to initiate vital medical discoveries

- Efforts have been done to reduce the pain that animals experience

Arguments against the Use of Animal in an Experiment

- The advantages of research using animals can't be used as an excuse for the pain experienced by the animals
- There are substitute methods to replace animal testing
- All of living creatures, including animal, should be respected
- We don't have right to do experimentations on animals

#3. Vegetarianism

Arguments for Vegetarianism

- Vegetarians consider eating foods that are produced by killing animals is unnecessary
- A vegetarian diet is chosen due to moral or health reasons
- Eating meat is just an option, one can be healthy without eating it
- The risk of disease like cancer may be reduced by being vegetarian
- The treatment of animals in factory farms is still debatable

Arguments against Vegetarianism

- A balanced diet requires eating meat
- In many countries, meat is the main element in traditional foods
- Meat-eaters say that animals are just under humans in the food chain
- It is fully acceptable for us to kill animal for food
- Our goal should be to make the farming methods become better
- Farms should produce organic food

#4. Zoos

Benefits of Zoos

- Zoos play a central role in wildlife protection
- They can help to shelter endangered species
- Zoos allow experts and scientist to study animals and their behaviour
- Zoos are informative, exciting and entertaining
- Children, in particular, enjoy learning about animals
- Zoos provide job opportunities

Drawbacks of Zoos

- Zoo animals are kept in fake conditions
- They are reserved in cages, having inadequate space
- Animals in the zoo depend on humans
- They lose the self-determination to search for food
- It is better to protect endangered species by keeping their natural habitats
- Zoos are considered immoral by some people
- Animals are exploited in the zoo for making money
- Human have no right to employ animals for showbiz and earnings

#5. Cities

Motives for Urbanization

- People travel to cities in pursuit of job prospects
- Cities offer better employment opportunities and a higher living standard
- People move to cities from the rural area

- Today, old-fashioned activities like farming need smaller number workers

Negatives of City Life

- Life in cities has its own problems
- The living cost is higher than in countryside
- Some people are not successful finding a job
- Housing and accommodation is much more expensive
- There is a big gap between the rich and the poor
- Life in cities can be extremely hectic and demanding
- There are some common problems like traffic congestion, homelessness, poverty, and crime
- People are individualistic, lack a sense of community, and they do not even know their neighbour

Pedestrian Areas in the City

- Pedestrian zones in city centre can advance the local environment
- Banning cars inspires people to walk or cycle
- Many European cities have built bicycle tracks
- Reliance on cars is associated with health difficulties like obesity
- People who walk or cycle on a regular basis are in general healthier
- Pedestrian areas are safer and more attractive for both residents and tourists

#6. Crime

Police and Crime Prevention

- The main job of the police is to catch lawbreakers

- They must stop crime
- There should be a growth in the number of police officers on the streets
- Police officers should be perceived as part of the community
- The police should be in close contact with schools and education sector
- They should focus on young people who have dropped out of school
- These teenagers may become involved in the groups of criminal

Prisons & Punishments

- Fines are used as punishment for trivial crimes
- If the crime is more severe, penitentiary is the most common punishment
- Some delinquents pose a threat to society
- They are put in prison to guarantee the safety of other citizens

Negatives of Prisons

- Prisoners are put together
- They make groups with other criminals
- Many prisoners become more knowledgeable when they are released
- A criminal history makes finding a job tougher

Rehabilitation

- Another aim of prisons is recovery places
- Prisoners receive education of job-related training
- Prisoners should learn particular job skills
- Punishment could make prisoners' manners become worse

- Rehabilitation is intended to make criminals become better citizens
- Rehabilitated prisoners are unlikely to re-offend

Capital Punishment

- Some believe that capital punishment could discourage crime
- Anxiety of the death penalty prevents people from committing wrongdoings
- The death penalty confirms that crime is not accepted
- It is a practise of revenge
- The cost of detention can be eliminated
- The criminal will be thinking twice before posing a danger to others

Against Capital Punishment

- Innocent people could be mistakenly imprisoned and executed
- Crime numbers are not automatically reduced
- Most criminals do not consider they will be caught
- Capital punishment is not a respectable warning
- Executing prisoners generates a violent philosophy and encourages revenge
- Human do not have any right to take another human life

Community Service

- Community service is a way to change offenders bad behaviour
- It is the best alternative to the excess numbers of prisoners in penitentiary
- It eliminates the cost of imprisonment

- It encourages criminals to be beneficial to their local communities
- They are required to clean streets or talk to school groups

Against Community Service

- Community service is not an adequate punishment
- Criminals should be sheltered, away from many people especially their victims

Crime in the Media

- Crime is one of the main hot topics of most news programmes.
- The mass media focus on violent and dramatic crimes
- This lead to terror of crime among the community
- Extraordinary stories attract more observers or readers
- The media report crime stories in order to rise their audience

#7. Education

Benefits of Education

- Education provides people with knowledge, information, and skills
- People with qualification are more likely to find job
- They can receive a higher income
- They can contribute confidently to the public
- Schools purpose is to instil young people with moral values such as tolerance and sharing
- Schools prepare kids to be part of a society

Benefits of Studying Abroad

- Overseas institutions may have better qualities
- Many students want to join a world respected university

- The best institution of higher education hires educators who are specialists in their fields
- Qualifications from abroad open the gate to better job prospects
- Living abroad can widen students' horizons
- Overseas students are exposed to diverse cultures and customs
- They become more independent, being responsible for cooking, cleaning and paying bills
- They will acquire a foreign language

Drawback of Studying Abroad

- Living and studying abroad can be difficult
- Students have problems with paperwork such as visa applications
- The language barrier can be a problem
- Students have to find accommodation and pay bills
- Studying in a foreign language is challenging
- Living alone in an unfamiliar culture can cause homesickness

Advantages of Technology in Education

- Technology is a powerful tool to engage students
- Technology can make lessons much more interesting
- Students can do research using online resources
- Students can study at their own place
- Adults can take distance learning courses
- Students can study whenever and wherever they want
- Students also learn skills which are useful for their future jobs

Disadvantages of Technology in Education

- People rely too much on computers
- Young learners do not become proficient in some basic skills
- They use word processors and spelling may suffer
- People should be able to write a letter by hand
- Technology is no substitute for a real teacher
- Learners need a structured course
- An experienced teacher knows what materials to choose
- Computers are expensive to maintain and can be unreliable

Opinion About Technology in Education

- Institutions should supplement traditional teaching with the use of technology
- Technology is part of everyday life
- It can enhance a teacher's lessons
- Students can use online resources to help with homework
- Students must still learn to write by hand
- They should still use traditional sources of information such as books

Education Problems in Developing Countries

- Children often have to work from an early age
- There are no schools in many areas
- Families do not have access to books or computers
- Literacy rates are often low
- People in developing countries need knowledge and skills
- Education is the key to improving the economy of these countries

Education Solutions in Developing Countries

- Developed countries could help developing nations by providing money
- They could invest in schools and technology
- They could supply the funds to build schools and pay for teachers
- Children need to have access to free schooling
- Computer equipment could be donated
- The Internet can expose students to a world of knowledge and information
- Governments should make education compulsory for all children
- They should encourage parents to send their children to school
- Governments of developed and developing countries must work together

Advantages of Higher Education

- There are many benefits of going to university
- A degree can open the door to better employment prospects
- Economies are becoming increasingly knowledge-based
- Most jobs require specific knowledge and skills
- Skilled workers are needed for sectors such as information technology and engineering
- Repetitive manual jobs are now done by machine
- Many factories have moved to developing countries

Disadvantages of Higher Education

- A healthy economy needs a wide range of workers
- Some manual workers will always be needed

- A university degree is not necessary for many ser vice professions
- Practical training is more important in some industries
- In the UK, for example, there is currently a shortage of plumbers
- Their services are therefore becoming more and more expensive

Advantage of Home-Schooling

- Some parents decide to educate their children at home
- Some families live in isolated areas with poor public transport
- Other parents are not satisfied with local schools
- Parents can respond to what their children need and how they learn best
- One-to-one lessons allow much faster progress
- The child can work at his or her own pace
- Discipline problems are avoided by home-schooling

Disadvantages of Home-Schooling

- Most parents do not have the time to educate their children at home
- One parent would need to give up work
- School subjects are normally taught by up to ten different teachers
- Most parents do not have the necessary knowledge or resources
- Private tutors are expensive
- Children will miss out on the social experience that school offers
- At school, children learn how to get on with each other

- Home-schooled children may lack social skills
- Schools offer a better overall educational experience

Reasons Behind Bad Behaviours in Schools

- Bad behaviour is due to a lack of structure and discipline
- There are too many children in some classes
- Large classes are difficult to manage
- Disruptive students come from an unstable family background
- Other parents are too lenient and spoil their children
- Some children are used to getting whatever they want
- Schools can do very little if they are not supported by parents

Solutions To Bad behaviours in Schools

- Schools need a clear code of conduct
- Schools need a clear set of rules about behaviour
- They need to create a positive working atmosphere
- Teachers must have the power to punish disruptive students
- Schools should remove difficult children from lessons
- Schools need to work closely with parents
- Discipline could be lacking at home
- Parents must support the school rules
- They should take responsibility for their children's behaviours

Opinion About Corporal Punishment

- Corporal Punishment is not a good idea
- Physical punishment is a way of controlling children using fear

- This does not promote trust between adults and children
- Children who are punished physically may become shy or resentful
- Corporal punishment creates an atmosphere of fear and Anger

Advantages of Single Sex Education

- Some people believe that male and female students should go to separate schools
- This is often for religious or cultural reasons
- Discipline problems might be avoided by separating boys and girls
- Boys and girls may learn in different ways and have different needs
- Student at single-sex schools often get better exam grades

Disadvantages of Single-sex Education

- Separating boys and girls is unnecessary
- It is unhealthy in terms of children's social development
- Many coeducational schools are extremely successful
- A mixed-sex environment is more representative of real life
- Coeducational schools provide children with better social skills for adult life

Advantages of Grouping Children Based on Their Ability

- Some schools separate students according to their academic ability
- Teachers can work at the right speed for their students
- Teachers can plan more suitable lessons
- High-level groups may progress faster
- Lower level groups can benefits from a slower pace

- Some teachers and parents support streaming for these reasons

Disadvantages of Grouping Children Based on Their Ability

- Grouping by ability may have a negative impact on students
- Children do not want to be seen as less intelligent than others
- Streaming could damage students' self esteem
- They may lose motivation
- Students from wealthier families tend to be better prepared
- Children from poorer families may receive less support from parents
- Mixed ability classes encourage everyone to achieve their potential.

#8. Environment

Global Warming

- Gases such as carbon dioxide trap heat from the sun
- This causes global temperatures to rise
- This process is known as the greenhouse effect
- Human activity is a major factor in the rise of the greenhouse gases
- Factories and vehicles produce emissions and exhaust fumes
- Many developing countries are becoming industrialized
- The number of cars on our streets is growing
- Cheap air travel is allowing more people to fly

Effects of Global Warming

- Global warming will have a significant impact on our planet
- Rising temperature will cause melting of the polar ice caps
- Sea levels will rise
- We can expect more extreme weather conditions
- Flooding and droughts may become more Common

Impacts of Humans on The Environment

- The increasing world population is putting pressure on natural resources
- Fossil fuels like oil and gas are running out
- We are destroying wildlife habitats
- We have cut down enormous areas of rainforest
- This has led to the extinction of many species of animals and plants

Solutions to Environment Problems

- Governments could introduce laws to limit emissions from factories
- They should invest in renewable energy from solar, wind or water power
- They could impose "green taxes" on drivers and airlines companies
- Government campaigns should promote recycling
- Natural areas and wild animals should be protected
- Individuals should also try to be greener
- We should take fewer flights abroad for holidays
- We should take public transport rather than driving
- We should choose products with less packaging
- We should recycle as much as possible

Waste & Rubbish

- The amount of waster we produce has increased

- This problem is a result of our consumer culture
- Products are not made to last
- If something breaks, we throw it way and buy a new one
- Advertisers encourage us to buy the newest fashions
- Packaging is an important part of selling
- Most foods are sold in non-biodegradable plastics packaging
- The amount of household waste is growing
- This waste ends up in landfill sites

Litter

- People do not think about the consequences of dropping rubbish
- They assume that somebody is paid to clean the streets
- Plastic packaging does not break down easily
- Most of the litter seen on streets is fast food packaging

Recycling and Other Solutions

- Companies should make goods that last longer
- They should not use so much packaging
- Governments should be stricter about waste produced by companies
- They should put legal limits on packaging
- Consumers should avoid buying over-packaged products
- We should recycle and reuse useful materials.
- There are collection banks for glass, paper and plastic bottles
- Households can use several rubbish bins to separate waste
- Recycling saves energy and raw materials

Benefits of Nuclear Power

- There are several benefits to build more nuclear power stations
- Fossil fuel like oil and gas are running out
- Nuclear power is a sustainable energy source
- It can be used to produce electricity without wasting natural resources
- It could replace the use of natural resources like coal, oil or gas
- Nuclear power stations are cleaner than fossil fuel power stations
- They could help to reduce carbon emissions that cause global warming
- The risks of accidents are being reduced

Drawbacks of Nuclear Power

- Opponents of nuclear power worry about the safety of power stations
- The building of new nuclear power stations is unpopular
- Nobody wants to live near nuclear power station
- Nuclear waste disposal is a significant problem
- There is currently no way to decontaminate radioactive material
- People worry that terrorists could steal radioactive materials
- It is safer to produce energy from solar, wind or water power

#9. Family

Family Size

- Families in many countries are not as large as they used to be

- We tend to live in small nuclear families rather than large extended families
- Parents tend to have fewer children
- Young children are no longer expected to work
- Nowadays both parents often work
- It costs so much to bring children up
- It is more difficult to raise a large family

Working Parents

- Children and their parents seem to be less close nowadays
- Parents spend less time with their children
- Women traditionally stayed at home to cook, clean and look after children
- Nowadays both parents often work full time
- Children may be left alone, or with nannies or babysitters
- Busy parents have less contact with their children
- Many families no longer eat meals together
- Children spend more time with friends or surfing the Internet

Negative Effects on Children

- The lack of closeness in families can have a negative effect on children
- Many parents have no idea how their children spend their time
- Friends, television and the Internet become the main influence on children's behavior
- Teenagers are influenced by peer pressure
- Some of them join gangs
- Juvenile delinquency is on the increase

- Parents should be more involved with their children's upbringing
- Young people need positive role model

Divorce

- In the past, divorce was unacceptable
- It was considered to be embarrassing for a family
- People stayed together for religious or family reasons
- Divorce is more socially acceptable nowadays
- It has become much more common
- Divorce can be extremely stressful
- Lone parents may face financial difficulties
- Many single parents have to rely on benefits paid by the government
- Divorce can have a negative effect on children
- Children from single-parent families are more likely to get lower grades or drop out of school.
- The rise in divorce rates may be connected to some social problems

Care for Old People

- Caring for elderly people was traditionally the responsibility of families
- Adults had to look after their elderly parents
- A woman's job was to stay at home taking care of her family
- Nowadays, fewer elderly people are looked after by their relatives
- Residential homes provide care for large number of elderly people
- Some families are unable to look after elderly relatives

- Families tend to be smaller these days, and women often have full-time jobs
- A professional service for senior citizens is available
- Nurses are better trained than family member

Opinion about Care for Old People

- The best form of care for the elderly depends on the family situation
- It depends on whether family members have the time and resources
- We all have a responsibility towards the older in our society
- Governments should invest money in facilities and training for care workers.

#10. Gender

Gender and Education

- Men and women should have access to the same educational opportunities
- Males and females should be accepted onto courses according to their abilities
- It is wrong to discriminate against students because of their gender
- Gender should be irrelevant in education
- Student's achievements should depend on hard work and individual merit
- In the UK, there are similar numbers of male and female students in higher education

Gender and Work

- Men and women should have access to the same professional opportunities
- Both man and woman should be able to pursue a career
- They should earn equal salaries
- They should be employed according to their abilities, qualifications and experience
- Traditionally women have been restricted to certain roles
- They were often employed as secretaries or receptionists
- Nowadays, a range of occupations is available to both sexes
- Career success depends on individual merit

Women's and Men's Roles in the Family

- Some people argue that a mother should not work
- She should stay at home and bring up her children
- The father should be the breadwinner of the family
- Others believe that both parents should share these responsibilities
- Working women can take maternity leave during and after pregnancy
- Many mothers continue to work after this period
- Many fathers and mothers share their parenting and domestic responsibilities
- They contribute equally to childcare, cooking and cleaning
- Some women many have better career prospects than their husbands
- Paternity leave and "househusbands" are becoming more common
- Traditional gender roles are gradually changing
- Families can divide roles and responsibilities in the most convenient way

#11. Genetic Engineering

Positives of Genetic Engineering

- Genetic engineering is the practice of manipulating the genes of an organism
- It is used to produce crops that are more resistant to insects and diseases
- Some genetically modified crops grow more quickly
- Some drugs and vaccines are produced by genetic engineering
- It may become possible to change human's genetic characteristics
- Scientists may use genetic engineering to cure diseases
- Inherited illnesses would no longer exist
- Genes could be changed before a baby is born
- It could also be possible to clone human organs
- We could all have replacement body part
- Humans could live longer and healthier

Negatives of Genetic Engineering

- There are ethical concerns about human genetic engineering
- Parents might want to choose their children's characteristics
- This would be unnatural
- It would be unacceptable in most religions
- Soldiers could be cloned from the genes of the strongest people
- Clones might be used like robots to do certain jobs
- Clones might even be developed just for organ replacements
- Society and human evolution would change completely
- Currently, human genetic engineering is prohibited

Advantages of Genetically-Modified (GM) Foods

- Farmers can produce crops that grow bigger and faster
- Some GM crops are more resistant to disease or insects
- This could be important for food production in developing countries
- Faster growing cereals, fruit and vegetables mean more profit
- GM foods can be modified to look perfect
- They may be more attractive to customers

Genetically-Modified (GM) Foods: Disadvantages

- There may be risks involved in the genetic engineering of foods
- GM crops might change whole ecosystems
- Food chains could be broken if crops are resistant to predators
- Organic foods are produced without chemicals or genetic modification
- Organic farming may be slower and more expensive
- However, the environment is not damaged by fertilizers or pesticides

#12. Global Issues

Problems in Developing Countries

- Developing countries face a range of problems
- Standards of healthcare and education are low
- Life expectancy is usually lower than in developed countries
- There is a lack of infrastructure, employment and good quality housing
- Many people are forced to live in poverty

- Food, drinking water and basic medicines are in short supply

How to Help Developing Countries

- The best form of help for developing countries is development aid
- Richer nations can help by investing in long-term projects
- Governments and charities can help by building new houses and schools
- Globalization may also help developing countries
- Multi-national companies can creating jobs in developing countries
- On the other hand, many people emigrate to find work in richer countries
- They often send money back home to their families
- This money helps to improve the standard of living in developing countries

Immigration

- Some people move to another countries in search of a better life
- Many immigrants come from less developed countries
- Richer, industrialized countries may offer opportunities for employment
- Free healthcare and schooling are available in some developed countries
- Other people migrate to a foreign country to improve their academic qualifications

Positives of Immigration and Multi-Cultural Societies

- From an economic perspective, immigration can be extremely positive
- Many immigrants have skills that are needed in the country they move to
- Immigrants who find work contribute to the economy of their new country
- Many immigrants send money home to help family members
- Immigration also creates cultural diversity
- People of many different nationalities learn to live together
- This can help people to become more open-minded and tolerant

Negatives of Immigration

- Some people believe that immigrants take jobs that should go to local people
- Some immigrant workers work longer hours for less money
- Companies might pay lower salaries to immigrant workers
- Unemployment rates could rise if there are too many immigrants

Opinions about Immigration

- Immigration can help the economy of a country
- It can create multi-cultural societies
- However, immigration needs to be controlled
- In many countries, immigrants need visas or work permit
- Governments should stop companies from exploiting immigrant workers
- Foreign and local workers should have the right to equal pay and conditions

Positives of Globalization

- Business of becoming increasingly international
- Multi-national companies do business across the world
- Companies like McDonald's can be seen on high streets in most cities
- Goods are produced in one country and sold in many others
- A global economy means free trade between countries
- This can strengthen political relationships
- Globalization can also create opportunities for employment
- It encourages investment in less developed countries
- It could reduce poverty in the developing world

Negatives of Globalization

- Globalization is not always beneficial to everyone
- Companies can move to countries where labour is cheap
- This creates redundancies or job losses
- Employees cannot be confident that they have stable jobs
- Companies sometimes exploit their employees in developing countries
- Global trade creates more waste and pollution

The Future of Globalization

- There should be global regulations for salaries and working conditions
- Governments should impose laws to protect the environment

#13. Government and Society

What Governments Can Do

- Governments provide public services like healthcare and education
- They support people who are living in poverty or unable to work
- Governments raise money by taxing working people
- They can spend money on resources and campaigns
- They can introduce new laws
- They can impose taxes
- They can raise people's awareness of issues (e.g climate change/healthy eating)
- They can influence people's habits and opinions
- They can create jobs
- They can regulate the activities of companies such as banks
- They can provide resources for schools
- They are also responsible for the security and well-being of their citizens
- They control armed forces and police forces

Public Services

- Governments pay the salaries of public sector workers like police officers and teachers
- The necessary money is raised by taxing people's income
- Free education and healthcare may be provided by the state
- Some governments control public transport systems and even TV channels
- In other countries, these services are provided by private companies

- Some people believe that competition between private companies is good
- It helps to improve quality while bringing prices down
- Other people think that essential services should be free
- Governments should pay for them

Opinion about Censorship

- Governments can censor what public sees or reads in the media
- To a certain extent censorship is necessary
- We should use censorship to protect children from violent images
- Some computer games involve killing people or committing crimes
- The Internet also needs to be controlled
- Many websites show pornography and violence
- There should be age limits for websites and computers games
- Parents need to take responsibility for checking what their children watch
- It is impossible for governments to control everything we see

Video Cameras in Public Places

- The use of CCTV is becoming widespread
- Video cameras have been installed in many public places
- They are supposed to protect us and deter criminals
- Many people think that this surveillance violates our privacy
- The authorities could build databases with our pictures and identities
- We should not be treated like criminals

Benefits of Smart Cards

- Governments will probably introduce a digital identification card system
- Smart cards will have benefits and drawbacks
- They could help to reduce crime
- They could hold personal information, such as DNA
- Digital bank cards could contain fingerprint information
- It would be very difficult for criminals to use a stolen card
- It would be easier for police to identify people and catch criminals

Drawbacks of Smart Cards

- Many people are worried about losing their privacy
- Governments could store all our personal and medical information
- This information could be used by insurance companies
- Employers could check our health records

People with Disabilities

- People with disabilities should be treated the same as everybody else
- They should have the same rights as other people
- They should have access to the same jobs as other citizens
- Discriminations against disabled people is illegal in many countries
- Ramps and lifts for wheelchairs should be installed in public buildings
- Support teacher can be employed to help children with learning difficulties

#14. Guns and Weapons

Why Guns Should be Legal:

- In some countries, people are allowed to own firearms
- Individuals have the right to protect themselves
- People can use guns in self defence
- This deters criminals

Why Gun Ownership Should Be Illegal:

- There is a risk of accidents with guns
- The number of violent crimes increases when guns are available
- Criminals may be armed
- The police then need to use guns
- Suicide rates have been shown to rise when guns are available
- Guns create violent societies with high murder rates

Why Polices Should Use Guns

- Many criminals use weapons
- The threat of a gun can deter criminals
- Police officers can force a criminal to surrender
- It is easier to arrest someone and avoid physical violence
- The police may shoot violent criminals in self defence
- They can protect the public
- They can shoot an escaping criminal who poses a serious danger to the public

Why Police Should Not Carry Guns

- There is a risk of accidents and mistakes
- The police might shoot an unarmed criminal or an innocent person
- Accidents can happen in public places
- There are several alternatives to guns (e.g. tear gas, sprays and electric shock weapons)
- Only special police units should use guns

Positives of Arm Trade

- The export of arms, or weapons, is an extremely controversial issue
- Governments of rich, industrialized countries sell arms to each other
- This industry creates jobs and wealth
- The trade of weapons may improve relationships between governments

Negatives of Arms Trade:

- Weapons may be used in conflicts and wars
- The supply of arms could be responsible for deaths
- Governments are promoting war in order to make a profit
- Rich countries can influence the politics of other nations

Nuclear Weapons

- Nuclear weapons are capable of destroying whole cities
- A nuclear war between two countries would destroy both countries
- Nuclear weapons are used as a deterrent
- They prevent wars from starting

Opinion about Nuclear weapons:

- Nuclear weapons should be prohibited

- Governments should limit the production of nuclear weapons
- There is a danger of nuclear weapons being obtained by terrorists
- Nuclear weapons cannot be used against terrorist organizations

Positives of Armed Forces

- Armed forces provide security and protection
- They deter military attack by another country
- They can also be sued to maintain peace within countries
- They can be sued to give the police extra support
- Soldiers are also used to help in emergency situations, such as after a natural disaster

Negatives of Armed forces

- Armies require a lot of funding from governments
- Too much money is spent on weapons and military technology
- This money could be spent on schools, hospitals and other public services

#15. Health

Diet

- The human body requires a balanced diet
- An unhealthy diet can cause various health problems
- Obesity, diabetes and heart disease are on the increase
- Many people nowadays rely on fast food or pre-prepared meals
- These foods often contain too much fat, salt and sugar

- They are cheap to buy and very easy to prepare
- Many young people have grown up on a diet of convenience foods
- Populations in developed countries are increasingly overweight

Exercise

- Regular exercise is essential in maintaining a healthy body
- Exercise burns calories and helps to build healthy bones and muscles
- Doctors advise exercising at least three times a week for 20 minutes
- Most people nowadays live a sedentary lifestyle
- We tend to walk less and do desk jobs
- Most adults relax by watching television
- Children play video games rather than doing outdoor sports
- In the past, people were more active in their jobs and at home

Government's Role

- Governments have a significant role to play in reducing obesity
- More and more people, including young children are seriously overweight
- They are at risk of heart disease and diabetes
- This situation will increase the burden on hospitals and taxpayers
- Hospitals rely on the government for money and resources
- Governments should promote a healthy diet and regular exercise
- There should be more time for sports on school timetables

- Unhealthy junk food should be banned from school menus
- People need information about what foods contain
- Food packaging must show the food's nutritional content
- The British Government recommends eating five portions of fruit and vegetables per day

State Health System: Advantages

- Good healthcare should be available to everyone for free
- State healthcare is paid by the government using money from taxes
- Everyone has access to the same quality of care and treatment
- Private healthcare is unfair because only wealthy people can afford it
- The National Health Service in the UK provides free healthcare for every resident

Private Healthcare: Advantages

- State hospitals are often very large and difficult to run
- Private hospitals have shorter waiting lists for operations and appointments
- Patients can benefit from faster treatment
- Many people prefer to pay for more a personal service
- Patients have their own room and more comfortable facilities

Positives of Alternative Medicine

- People are increasingly using alternative medicines to treat illnesses
- For example, acupuncture can be used to treat backache
- Herbal medicines can be used to treat allergies or viruses

- Many patients report positive experiences with these treatments
- Some traditional cures have been used for hundreds of years

Negatives of Alternative medicine:

- Many alternative medicines have not been tested scientifically
- They may have no beneficial effect at all
- They may cause unknown side effects
- People should trust the opinions of qualified doctors
- An illness could get worse without treatment from a doctor

Stress

- Modern lifestyles are increasingly stressful
- People work long hours with strict deadlines
- Our busy lifestyles mean we have less time to relax
- Unemployment is a major cause of stress
- Children may be affected by their parents' relationship problems
- Tests and exams can also cause stress

How to Reduce Stress

- Stress can be reduced by taking regular exercise and eating a healthy diet
- It is also important to get sufficient sleep and make leisure time a priority
- People should work less overtime and take regular holidays
- Schools have started to employ psychologists
- They can offer emotional support to students
- They can help students to cope with exam stress

#16. Housing and Architecture

State/Council House

- In some countries the government provides state or council housing
- This helps people who cannot afford to buy their own house
- It can be argued that state housing creates dependence on the government
- People should be rely on the government to look after them
- People have no incentive to earn money and buy their own home
- Council properties are often made with cheap, poor-quality materials

Old Buildings

- Historic buildings are part of a country's heritage
- They should be protected
- Old buildings are often considered to be works or art
- They give character to cities and attract tourists
- They show us how people lived in the past
- We identify countries by architectural symbols like the pyramids in Egypt
- Governments should spend money on looking after historic buildings
- They need regular repairs and maintenance
- New buildings should be designed to complement them

Modern/Green buildings

- Modern buildings should be designed to be environmentally friendly
- They should use less energy and produce less waste
- Modern insulation can make houses more energy-efficient
- Solar and wind power can be used to generate electricity
- Rainwater and waste water can be recycled and used to flush toilets
- Modern glass buildings take advantage if natural light is sufficient

#17. Language

English as an International Language

- English is widely used around the world
- It is becoming a global second language
- It is the dominant language of technology, science and international business
- International business meetings are regularly held in English
- The most important textbooks and journals are published in English
- The ability to speak English is a necessary skill in the modern world

Negative of English as an International Language

- If one language is dominant, other languages may disappear
- The dominant language brings its own culture
- American culture has become popular around the world
- Other cultures may be damaged
- As an alternative to English, a new global language could be invented
- It would have no nationality or culture attached to it
- This could help to promote international peace and understanding

- Esperanto is an example of a language that was invented with this aim

#18. Money

Money and Society

- Society has become increasingly materialistic
- People aspire to earn more money
- They want a bigger house or a better car
- We connect wealth and material possessions with happiness and success
- Brands like “Armani” or ”Mercedes” are status symbols
- Advertising creates new desires and needs
- It persuades us to buy the latest styles

Positives of Consumerism

- Consumerism creates employment
- It helps to reduce poverty
- It encourages innovation and creativity in business
- We live in a global economy
- We have a better quality of life

Negatives of Consumerism

- Consumerist societies create more waste
- They use more natural resources
- They cause damage to the environment
- Consumerism creates a “throw-away” culture
- Advertisers tell us who we are and what we want
- Wealth does not lead to happiness
- Materialism causes greed and crime

- We should return to traditional values like sharing

#19. Personality

Happiness

- Happiness means different things to different people
- It can be described as a feeling of pleasure or enjoyment
- People enjoy spending time with family and friends
- Hobbies, sports and games can be a source of fun and enjoyment
- Some people see money as a source of happiness
- Other people define happiness as something deeper
- In order to be truly happy it is necessary to live a good life
- We need to feel that we are doing something useful with our lives
- Some people get a sense of achievement from their work
- Others find happiness in bringing up their children
- Religion or a sense of purpose can also be a source of happiness

Success

- People define success in different ways
- Some people get a sense of achievement from raising a family
- For others, success is defined by wealth or status
- We often think of rich and famous people as being successful in life
- Millionaires like Bill Gates are considered to be successful
- They have risen to the top in their chosen professions
- For some, being successful means achieving personal or professional goals

- They see success as the result of hard work
- Success in any field requires long-term planning and effort

Nature or Nurture

- Some people believe that our personalities are determined mainly by genetics
- We inherit our abilities and talents from our parents
- Others think that our education and upbringing are more important
- We develop according to the influences around us
- Our personalities and achievements depend more on nurture than nature
- Many people argue that we control our own destinies
- We can shape our own personalities
- By working hard we can achieve and goal that we put our minds to
- Many successful people are "self-made"
- We are not limited by our genetic characteristic or upbringing

#20. Sport and Leisure

Arguments against Competitive Sport

- Sport has become a business
- Professional sport encourages people to compete for money
- Many sports stars are only concerned about money and fame
- Some athletes take drugs in order to win at any cost
- Competitors are often selfish and rude
- They are not good role models for children
- All sports should be amateur

- Sports should be leisure activities rather than jobs
- People should do sporting activities for enjoyment and health reasons
- Taking part is more important than winning

Arguments for Professional Sport

- Professional sports are the same as any other business
- Many people are employed in the sports industry
- People should be able to use their talents to earn a salary
- Sports stars entertain millions of people
- Money is necessary to improve facilities and train athletes
- The level of professional sport is much higher than that of amateur sport

Arguments for Competitive sport

- Competition is a natural instinct in humans
- In daily life we compete to get jobs or the highest grades
- Sports are a safe form of competition
- Competition is healthy because it pushes us to give our best
- Competitors and fans can release energy and aggression
- Supporters of teams feel a sense of belonging to a community

Opinion: Professional Sport Salaries Are Too High

- Sports professionals earn too much money
- They do not provide a vital service
- Football players, for example, earn enormous salaries by simply kicking a ball
- We could all live happily without professional football

- Life would be difficult without doctors, engineers and other vital professionals
- Society does not seem to value these professions as highly as professional sport
- Sports salaries should be compatible with the wages most people earn

Opinion: Professional Sport Salaries Are Fair

- It is fair that the best professional earn a lot of money
- Sport is a multi-million-pound industry
- There is a large audience of sports fans
- Sports on television attract many viewers
- Sports stars have dedicated hours of practice to developing their fitness and skills
- Only the most talented among them will reach the top
- A sports career many only last 10 years
- Sports fans are willing to pay to support their teams

Sports and Politics

- Some people think that sport and politics should remain separate
- Governments are involved in the hosting of sporting events such as the Olympics
- These events attract investment and create jobs.
- The Olympic Games are an advertisement for the host nation
- They attract huge numbers of visitors and sports fans
- Wealthy countries tend to hold these events
- Developing countries should be given the chance to become hosts

#21. Television, Internet, Phones

Positives of Television

- Watching TV is a good way to relax after a hard day at work
- Television programmes can be entertaining and enjoyable
- Audiences have access to a huge variety of entertainment channels
- Television carries the best comedians, musicians and actors into our homes
- TV programmes can also be informative and educational
- News broadcast makes the public aware of events around the world
- Documentaries can make learning more exciting

Negatives of Television

- Television is having an adverse impact on society
- Some people relate violence on television with crime rates in the real world
- Kids copy the behavior they see on the screen
- Teenagers are less healthy because they spend less time playing
- Promoters direct their marketing at children
- Most programmes do not involve much thought
- Watching TV is a waste of time

Opinions about Television

- Television has many advantages
- However, it can be addictive
- Kids should play outside rather than sit in front of a screen all day
- Behaviour shown on TV can affect people

- Parents should select carefully what their children watch
- Kids should not be exposed to violence, swearing or sexual images
- Advertising during children's programmes should be strictly controlled
- TV corporations should make more constructive and educational programmes

Positives of the Internet

- There are a lot of advantages to using the Internet
- It gives us immediate access to information on practically any subject
- Shops and other services are now available online
- People can purchase goods and services from the comfort of their homes
- The Internet is beginning to replace other forms of entertainment
- It has revolutionized the way we communicate
- We can keep in touch by email or instant messenger services
- Video conference is becoming common for business meetings

Negatives of the Internet

- Countless websites contain violent content
- Numerous sites show violent or sexual images
- Parents find it hard to control what their children see online
- They do not always know who their children are chatting to
- Lots of websites offer unreliable source
- Criminals more and more use the Internet to take people's money

Internet Compared to Newspaper and Books

- Newspapers and books are now published online as well as in print
- We can read the news in any language from any country in the world
- It costs nothing to publish or access information on the Internet
- The Internet allows anybody to publish their own writing
- Newspaper articles and books are written by professionals
- Professionals produce better quality writing than amateur
- People still buy newspapers and books because they are portable
- People do not like reading from a screen

Positives of Mobile Phones

- The mobile phone is the most popular gadget in today's world
- Mobile phones have revolutionized the way we communicate
- We can stay in touch with family, friends and colleagues wherever we are
- Users can send text messages, surf the Internet, take photos and listen to music
- Mobiles have also become fashion accessories

Negatives of Mobile Phones

- Mobiles phones can be a problem in some public places
- Ringing phones cause disturbance in cinemas and school lessons
- Some people are not aware that others can hear their conversations
- Mobile phones may also interfere with electronic equipment

- Their waves could cause damage to our brains
- Mobile phones can also be a dangerous distraction
- Using a phone while driving reduces the driver's concentration
- Mobile phones are a popular target for thieves

Opinion about Mobile Phones

- The benefits of mobile phones outweigh the drawbacks
- We need to use these phones with care

#22. Tourism

Positives of Tourism

- Tourism is a common leisure activity
- General public go on holiday to relax and have fun
- Holidaymakers can experience different cultures
- They can lie in the sun on beaches or go going to places of interest
- Wandering abroad opens our minds
- We can absorb other languages and cultures
- The tourist trade is essential for some economies
- It generates employment in services like accommodation, transport and entertainment
- Some regions depend on tourism for their income
- Travellers spend money
- Holiday business attracts investment from multi-national companies
- It helps to increase the standard of living
- Some airlines offer low-priced ticket to travel abroad

Negative Effects of Tourism

- Vacation industry can have a negative effect on the natural environment
- The construction of facilities and infrastructure can destroy the habitat of wild animals
- Stunning beaches are spoilt by the building of hotels
- Holiday business creates pollution and waste
- It puts pressure on local resources
- Indigenous traditional and cultures may be endangered
- An increase in the cost of living affects local people
- The value of goods, services and housing may increase significantly

The Future of Tourism

- Government should make laws to protect natural environments and local cultures
- Leisure industry should have a low impact on wildlife
- Renewable resources like solar or water power should be used
- Waste should be reprocessed
- Native businesses such as farms should be supported

#23. Traditional vs Modern

Losing Traditional Skills

- Industrial development and international trade have made many traditions gone
- Worldwide publicity inspires everyone to buy the same products
- Most products are now prepared in factories
- Technology has replaced skilled human labour

- Goods are made very rapidly and in big numbers
- Products are low-cost, resulting in more people can buy them

Examples

- Garments are mass produced in standard sizes
- People wear alike clothes, rather than traditional outfits
- Jeans and T-shirt are now worn all over the world
- Notable buildings took skilled craftsmen years to build
- New concrete, steel and glass buildings are constructed in only weeks or months
- There are smaller number of people who can create hand-made goods

Traditional Customs

- Old-style customs are still essential during weddings and religious festivals
- People wear old-fashioned costumers and eat special foods
- It is necessary to uphold our different cultural identities
- We should celebrate festivals to introduce them to younger generations

#24. Transport

Traffic Problems

- Road traffic congestion is caused by commuters travelling to work
- Majority of people live in the suburbs outside city centre
- People going to work tend to travel at the same time of day
- They are likely to travel alone
- Cars and road space are not used effectively
- This leads to traffic jams during the rush hour

Traffic Solutions

- To reduce traffic we should change our working habits
- Technology can now be used to connect people
- People could work from home
- Video conferences can be used to replace old-fashioned meeting
- Staff could be given flexible timetables
- Another solution would be to tax a car owner
- Employees should share their cars and travel together
- In London, for an illustration, there is a congestion charge
- This helps to collect money for better public transport
- Public transport needs to be dependable and well-organized

Positives of Public Transport

- We need to cut our reliance on cars
- Parking a car can be extremely challenging in big cities
- Good transport systems are comfortable and convenient
- Current public transport can be fast and inexpensive
- Public transport can help to decrease pollution in cities

Negatives of Public Transport

- Public transport if often slow and unpredictable
- Public transport are often unclean and congested
- Private cars are much more comfortable

Road Safety

- Driving while tired or drunk is extremely risky
- Mobile phones can be a dangerous disruption for drivers

- They draw the driver's responsiveness away from the road
- The usage of phones while driving has been expelled in many countries
- Rules related to road safety are becoming stricter
- Television campaigns are used to remind people to drive carefully
- Speed cameras have become more common
- Speed bumps are another method of traffic calming
- Many roads are designed with the goal of slowing traffic down

#25. Water

Importance of Clean Water

- Water is indispensable natural resource
- Humans need clean, non-toxic drinking water to live
- Poor water quality is a main cause of illness and decease in some countries
- Water usually needs to be processed before being consumed
- Unindustrialized countries often lack the means to process supply water to inhabitants
- Developed countries are likely to be more hygiene
- People in a developed country have access to hygienic tap water
- Drinking water is not contaminated by dirt or waste water
- The source of clean water would enhance public health in many emerging countries

Water Supply

- Urban life would be problematic without water supply systems
- These systems are huge engineering developments
- Many experts are involved in their planning, construction and maintenance
- The resource and distribution of water are main concerns
- Water is becoming limited in some countries
- Areas that are prone to droughts often need to import water
- As populations raise, water supplies are becoming inadequate, causing a water crisis

Water and Politics

- The supply of water is also an essential political issue
- Enormous amount of water are needed for agriculture and industry
- The irrigation of crops makes up for a great shares of water use
- A water shortage could result in political conflicts or even wars

Argument Why Water Should Be Free

- Several people believe that water should be free for everyone
- Governments should provide free access to water to all homes
- It is not permissible for private companies to profit from water
- Money from taxes can be used to compensate for water supply systems

Argument Why Water Should Not Be Free

- People take it for granted if water is free
- People never think about how much water they waste
- People leave taps running while washing or brushing their teeth

- People will use water more responsibly if they have to pay for it
- Water supply systems are exceptionally expensive
- Investment is needed to maintain and develop them
- Private companies may deliver a better service than governments
- If they run an efficient service, they will make extra income
- They will repair leakages to prevent losing money

Opinions about Bottled Water

- Several people carry bottles of water wherever they go
- For instance, they take bottles of water to work or to the gym
- People believe that bottled water is healthier than tap water
- People also argue that it tastes better
- Yet, other people believe that we should consume less bottled water
- Plastic water bottles add to litter and waste problems
- Big business should not be able to make a profit from water
- It is questionably wrong to make money by selling water, being natural resource
- The quality between bottled and tap water is no difference

#26. Work

The Benefits of Staying in the Same Job for Life

- Employees have an established career with one and only employer
- They have a good retirement pension and health insurance
- Their salaries progressively rise
- They may be endorsed within the organization
- They show faithfulness
- Experienced staff can be important with more responsibility
- They grow into member of a team
- There is a clear defined way for development

The Benefits of Not Staying in the Same Job

- People often change jobs in order to advance their career
- Another company may propose a higher salary
- People who change jobs can get more experience
- They can learn various skills
- Changing jobs is fascinating and challenging
- People can re-educate in a different profession
- In a modern world employees need to be flexible
- People must develop various experience and skills

Self-Employment

- Nowadays, it is not difficult to establish a new company
- The Internet provides a world-wide open market
- Self-employment gives more freedom than working 9-5 in an office
- However, there are some pressures and difficulties to set up a new business
- Self-employed people may experience financial problems
- Many businesses are unsuccessful to make a profit
- There is less stability in self-employment
- There are no benefits like retirement pension, health insurance and holiday pay
- Self-employment involved hard work, time-consuming tasks and full responsibility

Unemployment

- Unemployment is a huge problem for individuals and society
- Some people are incapable to find a job
- They may not have the adequate level of education and experiences
- They may find themselves homeless
- Unemployment causes grief and worry
- Unemployed people may turn out to be involved in crime as a ways to get money
- The unemployed need careers counselling
- Governments need to offer job-related education and training

Advantages of Unemployment Benefits

- Some governments offer unemployment benefits in order to support the unemployed
- Unemployed people require monetary backing until they find a job
- By claiming benefits they can carry on to pay for their homes and other living expenses
- The welfares system helps to cut poverty, homelessness and crime

Disadvantages of Unemployment Benefits

- Some people prefer claiming benefits to working
- They become reliant on the government
- They are less striving to find a job
- The benefits system is a burden on taxpayers
- All citizens should work to receive a living and funding themselves
- Receiving benefits influences people's self confidence

Work/Life Balance

- It is essential to have a balance between work time and free time
- Too much work can lead to emotional instability and deprived health
- Families and friends are sometimes neglected by workaholics
- People need to take regular breaks like holidays
- Currently, many people work casual or have f lexible operational working periods
- Technology let people to work from home
- Many companies offer playgroup services
- A decent work/life stability lead to job satisfaction
- Workers that are fit and happy are more likely to be productive
- Companies, however, can expect workers to work overtime

Technology and Work

- Technology has transformed modern working life
- Employees can communicate via email, online networks and video conferencing
- Technology can connect staff in many part of the world
- It gives people more independence
- It can also save time and money
- Some people consider that offices could be no longer used in the future
- Virtual offices may replace conventional office building

Child Labour

- Children are exploited in many part of the worlds
- They do tiresome jobs for very low wages

- Children are often used in farming and manufacturing works
- The employment of children is forbidden in some countries
- Children should be allowed to enjoy their childhood
- Governments should make schooling a main concern
- They should provide children with good education, knowledge and skills for adult life
- They should fund the resources to educate children

– C –

UNGKAPAN PENTING IELTS *SPEAKING*

Banyak yang berpendapat bahwa bagian *Speaking* dalam IELTS merupakan bagian yang menakutkan terutama bagi peserta yang tidak bahasa Inggris dalam percakapan sehari hari. Dalam tes *Speaking*, Anda tidak hanya dituntut memahami lawan bicara Anda, tetapi juga harus bisa memberikan jawaban dengan pengucapan dan tata bahasa yang benar. Salah satu strategi jitu untuk berhasil melewati IELTS *speaking* adalah dengan menggunakan frasa-frasa yang *familiar* digunakan oleh *native speaker*. Berikut adalah beberapa ungkapan penting dalam tes *Speaking* IELTS yang dapat Anda gunakan.

Introductory Phrases

- I am going to talk about ...
- I would like to talk about ...
- I want to to talk about ...

- I'm going to describe ...
- What I'm going to talk about is ...

Giving Opinions

- I think (that)...
- I believe (that) ...
- What I think is ...
- As far as I'm concerned ...
- In my opinion ...
- It seems to me that ...
- If you ask me ....
- I strongly believe that ...
- In my view ....

Giving Strong Opinions

- In my honest opinion ...
- I'm convinced that ...
- I really think that ...
- Frankly speaking ...
- I strongly believe that ...
- I'm absolutely certain that ...
- I'm positive that ...
- It seems clear to me that ...
- I would definitely say that ...
- ... without a doubt ...

Giving Weak Opinions/Expressing Uncertainty

- I'm (pretty) sure it's ...
- If what I read (online) is right, ...
- It could/might/may/must be ...

- I (would) guess/I (would) imagine/I suppose ...
- I don't remember very well, but ...
- If I remember correctly, ...
- This is just a guess but ...
- It's something like ...
- It's very difficult to predict the future but ...
- It could/might/may/must have been ...

Developing Phrases

- First of all ...
- Secondly ...
- Additionally ...
- Another thing ...
- Another reason why ...
- Furthermore ...

Background Phrases

- It happened ...
- It took place ...
- It's been going on for/since ...
- At that time ...

Impression Phrases

- ... impressed me
- ... motivated me
- ... moved me
- ... touched me deeply
- ... had an effect on me
- ... affected me
- ... influenced me

- ... disturbed me

Talking About Things You Like

- I like ... most of all
- I enjoy ...
- I love doing ...
- ... really appeals to me because ...
- I take great pleasure in ...

Generalising

- In general ...
- Generally ...
- The vast majority of people ...
- People in my generation ...
- People my age ...
- There are exceptions of course but ...
- ... tend to ...
- In most cases ...

Talking About Personal Experience

- I have ...
- I have personal experience of this.
- (Just) the other day.../A couple of weeks ago ...
- A few years ago, ...
- A memorable experience I had was ...
- An experience of this which stands out is ...
- I had a bad experience with this.
- I have found that ...
- I have only experienced this once but ...
- I once ...

- I will never forget the time when ...
- I'd like to share my experience of ...
- In my (limited/substantial) experience, ...
- My first/last experience of this was ...
- My own experience of this is ...
- One day, ...
- Something happened to me when ...
- When this happened to me ...
- When I was in my (early/ mid/ late) teens, ...
- I was affected by this when ...

Expressing Preferences

- My favourite ... is ...
- I prefer ... to ...
- I'm really into ...
- I'm quite fond of ...
- I really don't like ...
- I don't really like ...
- I (absolutely) adore ...
- I hate ...
- I detest ...

Giving Examples

- To give an example of what I mean, ...
- For example, ...
- For instance ...
- ..., e.g. ...
- I'm not sure if this is a good example, but ...
- The best way of explaining what I mean is with the example of ...

- The first thing/person/place that comes to mind when I think of this is ...

Pausing For Thought

- Well ...
- Let me think.
- Let me see.
- I've never really thought about that before.
- That's a difficult question.
- Let me think about it for just a moment.
- I've never thought about that before.
- I can't think of the word (in English) but it's a kind of ...
- Let me have a look at the question again.
- What else was I supposed to say? Oh yes, ...
- What was the last point again? Oh yes, ...

Comparing And Contrasting

- It's (exactly/almost exactly/more or less) the same as ...
- It's very similar to ...
- more ... than .../ less ... than ...
- (not) (nearly) as ... as ...
- Compared to ..., ...
- Unlike ..., ...
- ..., whereas ...
- In contrast, ...

Asking For Confirmation

- I'm sorry but could you explain this word here?
- Can you say that another way?
- Are you asking me about ...?

- Can I (double) check (if you mean ...)?
- Can you repeat the question/ the first part/ the last word?
- Can you say it again one more time (more slowly)?
- Did you say ... or ...?
- Do you mean ... or ...?
- Does that mean ....?
- Does the question mean ...?
- Does ... count as ...?
- Excuse me. Can I ask what one word means?
- I didn't catch the first/ middle/ last part (of ...)
- I didn't understand the last word/ last part of the question.
- I guess/ suppose you mean ... Is that right?
- It depends what you mean by ...
- I'm not quite clear about ...
- Sorry, I'm (still) not quite sure what you mean.
- Should I talk about ... (or ...)?

Correcting Yourself

- I meant to say ...
- Let me try to answer that again. I ...
- I mean ...
- Let me start again.
- That's wrong. What really happened was ...
- I'm not sure that I've explained myself properly ...
- I said ... but in fact ...

Checking That You Have Answered The Question

- "Sorry, what was the question again?"
- "Does that answer your question?"

- "What's the other thing I was supposed to talk about? Let me see.
- Here it is ..."

Not Answering The Question

- "Sorry, I still don't really understand what you mean."
- "I'm afraid I really don't know."
- "I can't really remember."

Predicting The Future

- I hope that ...
- It's possible that ...
- I can see that ...
- If possible, I'd like to see ...
- We should plan to ...
- It might be that ...
- We can assume that ...
- Probably, ...
- I expect that ...

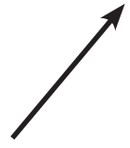
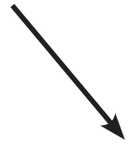
Ending The Talk

- "I think I've answered all the questions."
- "That's all I can think of to say on the topic."
- "That's the end of my presentation. ■

– H –

DESCRIBING A ...

DESCRIBING A TREND

Trend	Verb	Noun
	Rose (to) Increased (to) Went up (to) Climbed (to) Boomed	A rise An increase Growth An upward trend A boom (a dramatic rise)
	Fell (to) Declined (to) Decreased (to) Dropped (to) Slumped (to) Reduced (to) Dipped (to) Went down (to)	A fall A decline A decrease A drop A slump (a dramatic fall) A reduction

Trend	Verb	Noun
→	Levelled out (at) Did not change Remained stable (at) Remained steady (at) Stayed constant (at) Maintained the same level	A levelling out No change
	Fluctuated (around) Peaked at (2) Plateaued (at) Stood at* (1)	A fluctuation Reached a peak (of) Reached at plateau (at)

**Stood at* digunakan untuk memberikan fokus pada satu titik tertentu sebelum terjadinya perubahan.

◉ DESCRIBING ONE PART OF THE CHART

♦ Starting with the adjective:

The highest
The greatest
The lowest
The most
A significant
The smallest
The largest
→ percentage of ...
→ proportion of ...
→ number of ...

♦ Starting with the subject:

X is/are
Y is/are
Z is/are
→ the most
→ the second/third most
→ the least
→ popular ...
→ prevalent ...
→ common ...

◉ DESCRIBING TWO PARTS OF THE CHART

♦ Starting with the adjective:

As many Twice as many Three times as many Not as many	→	X as Y
More Far more Much more Many more A lot more Substantially more Considerably more Significantly more Slightly more Fractionally more	→	X than Y

♦ Starting with the subject:

X is/are	**as** quite as just as nearly as almost as not as	→ common prevalent popular	as Y
X is/are	**more** much more far more substantially more considerably more slightly more fractionally more	→ common popular prevalent	than Y

X is/are	**less** much less far less considerably less fractionally less	common popular prevalent	than Y

DESCRIBING A CHANGE

Describing the degree of change

Adjectives	Adverbs
dramatic	dramatically
sharp	sharply
enormous	enormously
steep	steeply
substantial	substantially
considerable	considerably
significant	significantly
moderate	moderately
slight	slightly
minimal	minimally

Describing the speed of change

Adjectives	Adverbs
rapid	rapidly
quick	quickly
swift	swiftly
sudden	suddenly
steady	steadily
gradual	gradually
slow	slowly

EXPRESSING APPROXIMATION

just under	just over	roughly
well under	well over	approximately
nearly	around	about

LINKING WORDS

Similarity

also	in the same way	likewise
similarly	correspondingly	both ... and ...
equally	too	

Contrast

conversely	on the contrary	in reality
in comparison	(on the one hand) ...	instead
in fact	on the other hand ...	

Example

for example	to illustrate	such as
for instance	to demonstrate	as an illustration

Result

as a consequence	hence	for this/that reason
the consequence is	so that	therefore
consequently	thus	

Time

after a while	prior to	eventually
afterwards	once	finally
at last	presently	formerly

at that time	previously	in the meantime
at the same time	shortly	initially
before	simultaneously	later
currently	since	meanwhile
earlier	soon	now
subsequently	thereafter	whenever
then	until	while

Place

in front	in the background	here
behind	in the foreground	there
adjacent	to the left	above
at the side	to the right	below

Transition (leads to a new stage)

regarding	with respect/regard to	as for

Alternative

the alternative is	another possibility would be	that is to say
alternatively	in other words	to put it (more) simply
rather than	on the other hand	

Concession (indicates that the previous view is accepted with reservations)

admittedly	in spite of	doubtless
after all	naturally	even if/though
all the same	nevertheless	even so
although	no doubt	however
although this may be true	nonetheless	yet
at the same time	notwithstanding	under certain circumstances
besides	only	up to a point
despite	still	while

Reinforcement/Emphasize

particularly	indeed	not only ... but also ...
especially	specifically	actually

The end of an ascending order

above all	last but not least

The beginning of a descending order

first and foremost	first and most importantly

Step/sequence

first	furthermore	finally
one	a second	a third
first(ly)	second(ly)	third(ly)
to begin/start with	in the second place	moreover
first of all	then	next
after that	finally	

Conclusion/Summary

all in all	to sum up	in conclusion
hence	to summarise	to conclude



BAGIAN KEDUA:

57 TEKNIK MENULIS *ACADEMIC ENGLISH*

When your language skills are not perfect,
organizing your information in a conventional way and
using conventional language are very mportant.

Hilary Glasman-Deal

PENDAHULUAN

Berbagai usaha untuk meningkatkan mutu akademik dan kualitas mahasiswa Indonesia telah banyak dilakukan. Salah satu upaya tersebut adalah peningkatan kualitas penulisan skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal ilmiah dalam bahasa Inggris. Terlebih bagi Anda yang akan menempuh studi di luar negeri, kemampuan menulis bahasa Inggris untuk tujuan akademik adalah sebuah keharusan.

Sayangnya, hingga kini masih sedikit mahasiswa dan akademisi di Indonesia yang mampu menghasilkan tulisan dalam bahasa Inggris dengan kaidah tata bahasa yang baik dan benar. Walaupun tidak berbahasa ibu bahasa Inggris, para peneliti di Jepang, Jerman, Prancis, Italia dan Korea sangat produktif dalam menghasilkan tulisan ilmiah berbahasa Inggris. Mereka memiliki kiat tersendiri untuk menyiasati kendala bahasa yang mereka hadapi. Professor Antonio Strozzi dari Italia, pengarang buku "*How to Write a Technical Paper in English*" memberikan Teknik berikut:

"*I learned to write engineering papers in English by collecting useful phrases from every article in English that I read. I have used these phrases throughout my career in academia, and I believe that they have served both me and my students very well*".

Sebelum menulis skripsi, tesis, ataupun jurnal ilmiah, Anda tentunya menghabiskan banyak waktu untuk membaca tumpukan jurnal berbahasa Inggris yang berhubungan dengan topik penelitian Anda. Meskipun demikian, sangat sulit untuk mengumpulkan berbagai *useful phrases* yang dimaksud oleh Professor Strozzi di atas. Frasa-frasa tersebut tersebar di banyak jurnal internasional berbagai bidang kelimuan.

Seiring berjalannya waktu, Anda akhirnya akan mulai menemukan dan mengumpulkan frasa dan ungkapan penting yang sering Anda temui. Frasa-frasa tersebut bersifat generik. Artinya, Anda tidak akan melanggar hak cipta dan dianggap melakukan tindakan plagiat karena menggunakannya. Yang perlu Anda lakukan adalah menyisipkan data dan hasil penelitian Anda ke dalam ungkapan-ungkapan tersebut.

Sayangnya, banyak di antara kita yang salah dalam memilih frasa-frasa tersebut. Ironisnya, frasa tersebut bahkan digunakan dalam konteks yang tidak tepat. Oleh karena itu, bagian pengayaan pada buku ini ditujukan untuk menyajikan berbagai macam ungkapan- ungkapan penting dalam bahasa Inggris yang telah sesuai dengan kaidah tata bahasa yang benar.

Penting juga untuk Anda diketahui, para dosen atau dewan juri dalam sebuah jurnal internasional akan merasa risi dengan penggunaan istilah yang jarang digunakan dan terdengar aneh. Untuk menyiasati hal tersebut, bagian pengayaan buku ini memberikan banyak variasi ungkapan yang sudah sering digunakan oleh peneliti kelas dunia sehingga Anda mampu menghasilkan rangkaian kata dan kalimat yang mengalir dinamis dan tidak diulang-ulang. Anda dapat menggunakan frasa-frasa yang ada dalam buku ini sebagai *template* untuk nantinya dapat Anda gunakan kembali pada riset-riset selanjutnya.

Bagian pengayaan ini diupayakan untuk memudahkan Anda dalam menyelesaikan tugas-tugas penulisan di bangku kuliah. Akhir kata, keberhasilan Anda adalah kebanggaan bangsa Indonesia untuk dapat berdiri sejajar dalam persaingan di tingkat global. Semoga seluruh rangkaian buku ini dapat bermanfaat bagi bangsa Indonesia.

DAFTAR TEKNIK MENULIS *ACADEMIC ENGLISH*

Teknik #1 Mengapa Topik Penelitian Anda Begitu Penting? — 138
Teknik #2 Kilas Balik Penelitian Yang Berkaitan — 141
Teknik #3 Peluang Riset Lanjutan di Masa Depan — 143
Teknik #4 Keterbatasan Pada Topik Penelitian Anda — 144
Teknik #5 Tujuan dan Kontribusi Yang Akan Diberikan — 148
Teknik #6 Beberapa Konsep Penting — 151
Teknik #7 Penggunaan Beberapa Istilah dan Singkatan — 153
Teknik #8 Struktur Penulisan Laporan Anda — 154
Teknik #9 Literatur Yang Berkaitan Dengan Topik Anda — 156
Teknik #10 Literatur Yang Berkaitan Dengan Topik Anda — 158
Teknik #11 Literatur Mengenai Tren Yang Berlangsung Saat Ini — 159
Teknik #12 Beberapa Pernyataan Penting Dari Peneliti Lain — 161
Teknik #13 Kontribusi Dari Peneliti Lain — 163
Teknik #14 Keterbatasan Penelitian Sebelumnya (Nama Peneliti Tidak Disebutkan) — 164
Teknik #15 Keterbatasan Penelitian Sebelumnya (Nama Peneliti Disebutkan) — 166
Teknik #16 Gunakan Pendapat Orang Lain Untuk Mendukung Pernyataan Anda — 169
Teknik #17 Metode Yang Anda Gunakan — 171
Teknik #18 Kesamaan Sistem atau Model dengan Peneliti Lain — 172
Teknik #19 Alat dan Material Yang Anda Gunakan — 174
Teknik #20 Tentang *Software* Yang Anda Gunakan — 175
Teknik #21 Modifikasi atau Perubahan Yang Anda Lakukan — 176

Teknik #22 Rumus, Persamaan, dan Teori Yang Anda Gunakan — 177
Teknik #23 Mengapa Anda Memilih Metode, Model, dan Alat Tertentu Dibanding Yang Lainnya — 179
Teknik #24 Bagaimana Anda Menyiapkan Sampel dan Bagaimana Solusi Didapatkan — 181
Teknik #25 Prosedur Pemilihan Sampel Yang Anda Gunakan — 182
Teknik #26 Gunakan *Past Tenses* Untuk Menjelaskan Apa Yang Telah Dilakukan Di Masa Lalu — 184
Teknik #27 Gunakan *Present Tenses* Untuk Menjelaskan Apa Yang Telah Anda Lakukan — 185
Teknik #28 Peringatkan Kepada Pembaca Agar Berhati-Hati Dalam Melakukan Eksperimen — 187
Teknik #29 Apa Manfaat Metode dan Alat Yang Anda Gunakan? — 188
Teknik #30 Adakah Pendekatan Alternatif? — 189
Teknik #31 Bagaimana Anda Mendapatkan Hasil Akhir? — 190
Teknik #32 Hasil Kuesioner & *Interview* — 191
Teknik #33 Apa Yang Anda Temukan? — 193
Teknik #34 Apa Yang Tidak Anda Temukan? — 194
Teknik #35 Tekankan Hasil Signifikan Dari Penelitian Anda — 195
Teknik #36 Apakah Penelitian Anda Sejalan Dengan Penelitian Sebelumnya? — 198
Teknik #37 Apakah Penelitian Anda Berlawanan Dengan Penelitian Sebelumnya? — 200
Teknik #38 Dukungan Dari Penelitian Lain Terhadap Hasil Penelitian Anda — 202
Teknik #39 Berhati-Hati Dalam Menerjemahkan Hasil Penelitian — 203
Teknik #40 Hasil Penelitian Anda Yang Tidak Diharapkan — 204
Teknik #41 Keterbatasan Cakupan Penelitian Anda — 206
Teknik #42 Alasan Terhadap Hasil Yang Tidak Diharapkan — 208
Teknik #43 Minimalkan Hasil Yang Tidak Diharapkan — 211
Teknik #44 Berikan Pendapat Terhadap Asumsi dan Kemungkinan — 213
Teknik #45 Berikan Rangkuman dan Kesimpulan — 215
Teknik #46 Tegaskan Hasil Penting Yang Anda Dapatkan (Bagian Kesimpulan) — 216
Teknik #47 Tekankan Mengenai Pencapaian Yang Anda Dapatkan (Bagian Kesimpulan) — 216
Teknik #48 Garisbawahi Keterbatasan Penelitian (Bagian Kesimpulan) — 219
Teknik #49 Penerapan dan Applikasi Hasil Penelitian Anda — 220
Teknik #50 Saran Untuk Riset Lanjutan di Masa Depan (*Part* 1) — 223
Teknik #51 Saran Untuk Riset Lanjutan di Masa Depan (*Part* 2) — 224
Teknik #52 Kata Sambutan (Ucapan Terima Kasih) — 227
Teknik #53 Jelaskan Tabel dan Gambar Yang Anda Sertakan — 228
Teknik #54 Buat Transisi Yang Baik Untuk Beralih Pada Topik Yang Baru — 230
Teknik #55 Merujuk Pada *Paper* Anda Sendiri — 230
Teknik #56 Merujuk Pada Tujuan Riset *Paper* Anda — 231

Teknik #1 Mengapa Topik Penelitian Anda Begitu Penting?

Sebuah karya tulis baik itu skripsi, tesis, disertasi, ataupun jurnal ilmiah memiliki ciri khasnya masing-masing. Meskipun sedikit berbeda satu sama lain, semua jenis karya tulis di atas memiliki beberapa kesamaan yang cukup mendasar.

Salah satu kesamaan tersebut terletak pada penekanan betapa pentingnya kemampuan penulis untuk menarik perhatian pembaca sejak pandangan pertama. Hal ini dapat dilakukan dengan menonjolkan sisi kebaruan dari riset yang sedang Anda lakukan. Anda harus "menjual" penelitian Anda dengan memberikan latar belakang mengapa Anda memilih topik itu. Apa saja fitur (kelengkapan) dan karakteristik utama yang menjadikannya layak untuk diangkat menjadi sebuah topik penelitian. Mengapa banyak peneliti lain juga tertarik melakukannya?

Selain itu, Anda juga perlu menjelaskan jenis dan model umum yang digunakan berkaitan dengan topik tersebut. Paparkan juga secara ringkas mengenai tren apa saja yang saat ini sedang populer. Peran dan kontribusi dari peneletian tersebut juga perlu Anda jabarkan secara singkat agar pembaca memahami aplikasi nyata dari hasil studi tersebut. Dengan menceritakan hal-hal di atas, bukan hanya para pembaca yang dapat merasakan betapa pentingnya topik yang sedang Anda geluti, tetapi Anda juga—sebagai penulis—akan merasakan hal yang sama sehingga akhirnya memotivasi Anda secara tidak langsung.

Untuk menuliskan secara detil tentang mengapa topik penelitian Anda begitu penting, tentu bukanlah pekerjaan yang mudah. Terlebih jika harus ditulis dalam bahasa Inggris. Ketepatan *tenses* dan pemilihan kata yang sesuai kerap membuat pusing kepala. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, berikut ini frasa-frasa yang Anda dapat gunakan untuk menjelaskan mengapa penelitian yang Anda lakukan begitu penting. Anda cukup mengganti X dengan nama penelitian Anda dan menyisipkan karakteristik penelitian Anda ke dalam titik-titik yang telah disediakan.

PETUNJUK PENGGUNAAN:

Variasi frasa-frasa dalam bagian ini disajikan dalam bentuk tabel.

1)	This	method / model / system	was chosen because it is one of the most	practical / feasible / economic / rapid

Tabel di atas dijabarkan menjadi kalimat-kalimat sebagai berikut.

- This **method** was chosen because it is one of the most **practical** ways to ...
- This **model** was chosen because it is one of the most **practical** ways to ...
- This **system** was chosen because it is one of the most **practical** ways to ...

- This **method** was chosen because it is one of the most **feasible** ways to ...
- This **model** was chosen because it is one of the most **feasible** ways to ...
- This **system** was chosen because it is one of the most **feasible** ways to ...

- This **method** was chosen because it is one of the most **economic** ways to ...
- This **model** was chosen because it is one of the most **economic** ways to ...
- This **system** was chosen because it is one of the most **economic** ways to ...

- This **method** was chosen because it is one of the most **rapid** ways to ...
- This **model** was chosen because it is one of the most **rapid** ways to ...
- This **system** was chosen because it is one of the most **rapid** ways to ...

1.	X is	recognized as being / believed to be / widely considered to be	the most important ...
2.	It is	well known / generally accepted / common knowledge	that X is ...

3. X is | the main / the leading / the primary / the major | cause of ...

4. The | main / principal / fundamental | characteristics of X are:

5. X is | the account / responsible | for ...

6. A | striking / useful / remarkable | feature of ...

7. X is | increasingly becoming / set to become | a vital factor in ...

8. X is | a common / useful / critical | part of ...

9. X is among the most | widely used / commonly discussed / well-known / well-documented / widespread / commonly investigated | types of ...

10. X is | undergoing a revolution / generating considerable | interest in terms of ...

11. X is attracting | considerable / increasing / widespread | interest due to ...

12. X has many | uses / roles / applications | in the field of ...

Teknik #2 Kilas Balik Penelitian Yang Berkaitan

Sejarah dan kilas balik penelitian harus diberikan dengan ringkas tetapi tetap menyeluruh. Hal ini dapat dilakukan dengan menelaah dan membuat ringkasan topik kajian Anda sejak minimal sepuluh tahun penelitian ke belakang. Dengan cara ini, Anda sebagai peneliti diharapkan tidak melakukan sesuatu yang sebenarnya telah dilakukan oleh peneliti lain di belahan dunia yang berbeda. Seperti anjuran lama yang berbunyi "*Do not reinvent the wheel!*"

Selain perkembangan terkini yang perlu diberikan secara singkat, Anda harus dapat menceritakan siapa, kapan, dan di mana tepatnya topik yang sedang Anda teliti tersebut pertama kali dilakukan. Hal ini dapat memberikan gambaran secara global tentang siapa sebenarnya "pemain-pemain besar" yang berkecimpung di dalam topik yang sedang Anda pelajari. Di masa depan, informasi ini akan sangat bermanfaat bagi Anda untuk mencari sponsor, Profesor, atau supervisor untuk studi Anda berikutnya jika ingin melanjutkan S2, S3, atau bahkan *post-doc*.

Berikut adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan sejarah dan kilas balik penelitian yang berkaitan dengan topik studi Anda.

1. | In the history of X, / Traditionally X, | the focus has always been ...

2. Initial / Preliminary / The first studies of X considered it to be ...

3. Until now, / For many years, / Since 2010, X has been considered as ...

4. Scientists / Researchers / Experts have always seen X as ...

5. Last century X was considered to be / viewed as / was seen as the most ...

6. X has become a central / an important / a critical issue in ...

7. The last two years have witnessed / seen a huge growth in X ...

8. X has received much attention in the last two years ... / in the past decade ... / over the last two decades ...

9. For the past five years, / Since 2012, there has been a rapid rise in the use of X.

10. The past decade / Last year has seen a renewed importance in X.

11. Recent developments in / findings regarding X have led to ...

Teknik #3 Peluang Riset Lanjutan di Masa Depan

Anda telah menggiring pembaca dengan menjelaskan mengapa topik penelitian yang Anda pilih begitu pentingserta menguraikan secara singkat kilas balik penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Point penting berikutnya yang harus Anda sampaikan adalah penjelasan tentang gambaran peluang riset lanjutan di masa depan.

Bagian ini sangat penting untuk disajikan agar penulis dan pembaca memahami dimana sebenarnya posisi penelitian tersebut berada dan ke mana arah selanjutnya akan bermuara. Seseorang akan bersemangat untuk berbuat sesuatu jika ada manfaat dan peluang besar di masa depan. Begitupun dengan penelitian, dengan memahami gambaran peluang riset di tahun-tahun mendatang, fokus penelitian dapat diarahkan kepada hal-hal yang memiliki implikasi nyata, dan *feasible* untuk dijalankan.

Berikut adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan mengenai peluang riset lanjutan di masa depan.

1. X will soon shortly / soon rapidly / inevitably be an issue that ...

2. The next decade is likely to see / witness a considerable rise in X.

3. Within the next few years, X is set / destined / likely to become an important component in ...

4. By 2020, / Within the next ten years, X will have become ...

5. In the next few years X will become ... / is likely to have become ...

Teknik #4 Keterbatasan Pada Topik Penelitian Anda

Keterbatasan dan tantangan telah menginspirasi kemajuan riset di seluruh dunia. Berbagai upaya pendekatan pun dilakukan dengan beberapa alasan kepraktisan. Para peneliti di berbagai bidang disiplin ilmu menggunakan asumsi yang berbeda-beda untuk memodelkan suatu fenomena yang ingin dikaji. Semakin sedikit asumsi yang digunakan, semakin banyak pula variabel yang harus diperhitungkan. Namun, hal ini akan memberikan hasil yang mendekati kondisi ideal.

Oleh karena itu, pembahasan mengenai ruang lingkup dan asumsi apa saja yang membatasi penelitian-penelitian yang sudah ada perlu dijelaskan dengan singkat. Apakah saat ini batasan ruang lingkup tersebut masih ada atau sudah mulai berkurang sehingga metode yang ada sekarang ini mendekati model yang sebenarnya.

Fitur penting yang sering menjadi kendala pada penelitian-penelitian sebelumnya perlu Anda singgung di bagian ini. Apakah Anda mengalami hal yang sama atau memiliki solusi baru untuk mengatasi isu tersebut?

Berikut adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan keterbatasan dan tantangan dalam topik penelitian yang Anda pilih.

1. A challenging / An intriguing / An important / A neglected area in the field of ...

2. Few researchers have addressed the problem / issue / question of ...

3. Previous work has only focused on ... / been limited to ... / failed to address ...

4. A basic / common / fundamental / crucial / major issue of X is ...

5. The central / core problem of X is ...

6. Current solutions to X are inconsistent. / inadequate. / incorrect. / ineffective / inefficient / over-simplistic. / unsatisfactory.

7. Many hypotheses regarding X appear to be ill-defined. / unfounded. / not well grounded. / unsupported. / questionable. / disputable. / debatable.

8. The characteristics of X
- are not well understood.
- are misunderstood.
- have not been dealt with in depth.

9. It
- is not yet known
- has not yet been established

whether X can do Y.

10. X is
- still poorly
- not widely

understood.

11. X is often
- impractical ...
- not feasible ...
- costly ...

12. Techniques to solve X are
- computationally demanding.
- subject to high overheads.
- time consuming.
- impractical.
- frequently unfeasible.

13. A major
- defect
- difficulty
- drawback
- disadvantage
- flaw

of X is ...

14. Although this approach is interesting, it
- suffers from ...
- fails to take into account ...
- does not allow for ...

15.
- In spite
- Despite

of its shortcomings, this method has been widely applied to ...

16. However, there
- is still a need for ...
- has been little discussion on ...

17. Moreover, other
- solutions
- research programs
- approaches

have failed to provide ...

18. Most studies have
- only focused
- tended to focus

on ...

19.
- To date
- Until now

this methodology has only been applied to ...

20. There is still
- some
- much
- considerable

controversy surrounding ...

21. There has been some disagreement
- concerning
- regarding
- with regard to

whether there is
- little
- no
- no

general agreement on ...

22. The community has raised some
- issues
- concerns

about ...

23. Concerns have
- arisen
- been raised which question

the validity of ...

24. In the light of recent events in x, there is now
- some
- much
- considerable

concern about ...

25. One of the main issues in
- our knowledge of
- what we know about

X is a lack of ...

26 This | particular / specific | area of X | has been overlooked ... / has been neglected ... / remains unclear ...

27. Despite this interest, no one | to the best of our knowledge / as far as we know | has studied ...

Teknik #5 Tujuan dan Kontribusi Yang Akan Diberikan

Karya tulis ilmiah yang baik dapat dilihat dari kejelasan tujuan dan kontribusi yang diberikan dari penelitian tersebut. Menulis tujuan penelitian yang jelas dan mudah dimengerti bukan hanya bermanfaat bagi penulis untuk tetap berada pada fokus penelitian, tetapi juga membantu pembaca mengidentifikasi kontribusi penelitian tersebut terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini akan membantu sebuah karya tulis dapat dikembangkan lebih jauh oleh para peneliti lain.

Berikut adalah frasa-frasa yang Anda dapat gunakan untuk menulis tujuan dan kontribusi yang akan Anda berikan melalui penelitian yang Anda lakukan.

1. X is | presented / described / analyzed / computed / investigated / examined / introduced / discussed | in order to ...

2. In this | report / paper / review / study | we ...

3. This paper | examines / seeks to address / focuses / discusses / investigates | how to solve ...

4. This paper | is an overview of ... / is a review of ... / is a report on ... / is a preliminary attempt to ...

5. This paper | outlines / proposes / describes | a new approach to ...

6. The present paper aims to | validate / call into question / refute | Budi's findings regarding ...

7. Our knowledge of X is largely based on very limited data. The aim of the research was | thus / therefore / consequently | to ...

8. The aim of this study is to | study ... / evaluate ... / validate ... / determine ... / examine ... / analyze ... / calculate ... / estimate ... / formulate ...

9. This paper
- calls into question ...
- takes a new look at ...
- re-examines ...
- revisits ...
- sheds new light on ...

10.
- With this in mind,
- Within the framework of these criteria,
- In this context,

we tried to ...

11. We
- undertook this study
- initiated this research
- developed this methodology

to ...

12. We
- describe
- present
- consider
- analyze
- simple
- radical
- interesting

a novel solution for ...

13. We believe that we have
- found
- developed
- discovered
- designed

an innovative solution to ...

14. The aim of our
- work
- research
- study
- analysis

was to
- further
- extend
- widen
- broaden

current knowledge of ...

Teknik #6 Beberapa Konsep Penting

Dengan semakin banyaknya penelitian-penelitian multi-disiplin yang melibatkan banyak ilmuwan dari berbagai latar belakang disiplin ilmu, penjelasan beberapa konsep dasar perlu diberikan di awal.

Selain untuk memfasilitasi para peneliti yang merasa cukup asing dengan konsep-konsep tertentu, cara ini juga sangat efektif untuk menyegarkan ingatan dan pemahaman bagi mereka yang sudah familiar dengan istilah-istilah tersebut.

Berikut adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk memberikan penjelasan tentang konsep-konsep penting yang berkaitan dengan topik penelitian Anda.

1. X is defined by Bambang [2014] to
- refer to ...
- to mean ...

2. The term 'X'
- is generally understood to mean ...
- has come to be used to refer to ...
- has been applied to ...

3. In the field of X,
- several
- various
- many

definitions of Y can be found.

4. The term X
- is
- was
- has been

used by Bambang [2013] to refer to ...

5. In the literature, X
- usually refers
- often refers
- tends to be used to refer

to ...

6. Bambang [2012] has | provided / put forward / proposed | a new definition of X, in which ...

7. X is | defined / identified / described | as ... [Bambang 2010].

8. In the literature, | there seems to be no general definition of X. / a general definition of X is lacking. / there is no clear definition of X.

9. Several authors have attempted to define X, but | as yet / currently / at the time of writing | there is still no accepted definition

10. In | broad / general | terms, X | is / can | be defined as a way to ...

11. The | broad / general / generally accepted | use of the term X refers to ...

12. X is sometimes | equated with / embodies | a series of ...

13. X, Y and Z are three | kinds / types / categories / classes of | ...

14. | There are three kinds of languages: / The three kinds of languages are: / Languages can be divided into three kinds: | X, Y and Z.

15. Bambang uses the term X [2011] to | refer to ... / denominate ... |

Teknik #7 Penggunaan Beberapa Istilah dan Singkatan

Sama halnya dengan konsep penting yang perlu dijelaskan untuk menyegarkan ingatan pembaca, penggunaan istilah dan singkatan juga wajib untuk diberikan di awal. Berikut adalah frasa-frasa yang dapat digunakan untuk menjelaskan istilah dan singkatan-singkatan yang terdapat pada tulisan Anda.

1. The acronym ABC | stands for ... / denotes ... |

2. The subjects | hence forth named / hereafter | 'X' are ...

3. Throughout this | paper / section | we use the terms 'X' and 'Y' interchangeably, | following / in accordance with | the practice of this department where this study was conducted.

4. There are three different types, | namely: / specifically | X, Y and Z.

5. | Throughout the / In this | paper, we | use / will use | the term X to refer to ...

6. In this chapter, X | is used / will be used | to refer to ...

7. This aspect [is / will be] dealt with in more detail in Sect. 3.

8. We will [see / learn / appreciate] how relevant this is in the next subsection.

9. The subject, which we shall [call / refer to] as 'X', is ...

10. In this paper the standard meaning of X [is / will be] used ...

Teknik #8 Struktur Penulisan Laporan Anda

Kerangka dan organisasai tulisan merupakan menu wajib yang biasanya ada di awal sebuah karya tulis. Bagian ini memberikan gambaran singkat dan alur cerita tentang isi keseluruhan karya tulis tersebut. Untuk tesis dan disertasi yang jumlah halamannya melebihi seratus halaman, bagian ini berperan seperti "iklan singkat" tentang kandungan bab-bab berikutnya yang akan datang.

Berikut adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjabarkan struktur penulisan karya tulis Anda.

1. [We / I] propose a new procedure in Section 2.

2. A new methodology is [described / outlined] in the fourth section ...

3. This paper is [organized as follows. / divided into five sections.]

4. [The first section / Section 1] gives a brief overview of ...

5. The second section [examines ... / analyses ...]

6. In the third section a case study is [presented ... / analyzed ...]

7. The next chapter [looks at / examines / investigates] the question of ...

8. [Problems / Questions / Issues] regarding X are discussed in later sections.

9. A discussion of Y [is the / falls outside] scope of this paper.

10. For reasons of space, Y is not [addressed / dealt with / considered] in this paper.

11. [Some / Our] conclusions are drawn in the final section.

12. This [paper / chapter / section / subsection] begins by examining ...

Teknik #9 Literatur Yang Berkaitan Dengan Topik Anda

Literature study adalah bagian tak terpisahkan dari sebuah karya tulis ilmiah. Layaknya seorang pendatang baru di sebuah komunitas. Mendengar adalah sikap terbaik untuk dapat diterima menjadi anggota baru pada komunitas tersebut. Sama halnya bagi seorang peneliti dan akademisi, langkah yang paling baik sebelum memulai melakukan riset adalah mendengar, membaca, dan memetakan topik yang sedang ramai dikaji pada bidang yang menjadi fokusnya.

Berikut adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk membahas literatur yang berkaitan dengan topik penelitian Anda.

1. Many / Few studies have been published on ... [Ref]

2. There is a considerable / vast amount of literature on ...

3. In the literature, there are many / several / a surprising / few examples of ...

4. What we know / is known about X is largely based on ...

5. Much / Not much / Very little is known about ...

6. Various approaches have been proposed / put forward / suggested / hypothesized to solve this issue [Ref].

7. X has been identified / indicated as being ... [Ref]

8. X has been shown / demonstrated / proved / found to be ... [Ref]

9. X has been widely investigated / studied / addressed ... [Ref]

10. In recent years there has been considerable / growing interest in ... [Ref]

11. A growing body of literature has examined / investigated / studied / analyzed / evaluated X. [Ref]

12. Much work on the potential of X has been carried out [Ref], yet / however there are still some critical issues ... [Ref]

13. X has been receiving / gaining much attention due to ...

14. In the traditional / classical approach, X is used to ...

Teknik #10 Literatur Yang Berkaitan Dengan Topik Anda

Di dalam skripsi, tesis, ataupun disertasi, *review* literatur dapat memenuhi 50% dari total jumlah halaman keseluruhan. Hal ini karena kasus, mengingat bagian *literature study* menjabarkan masalah apa yang sedang hangat dibicarakan saat ini. Tak heran, banyak penulis yang berhasil menjadikan bab ini tersendiri sebagai bahan untuk publikasi sebuah *review* jurnal ilmiah. Ada banyak jurnal-jurnal international yang menerima *review* dari sebuah topik tertentu yang memiliki potensi riset yang besar di masa mendatang.

Memublikasikan sebuah jurnal international yang berkategori *review* banyak dilakukan oleh para peneliti dari negara berkembang yang terbatas dengan ketersediaan alat dan teknologi yang canggih. Dengan cara ini, peneliti dari India, Indonesia, Brasil, banyak yang berhasil menembus jurnal-jurnal bergengsi di dunia.

Berikut adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk membahas literatur yang berkaitan dengan topik penelitian Anda.

1. The first [investigations into / studies on] X found that ...
2. In their [seminal / groundbreaking / cutting edge] paper of 2009, Budi and Bambang ...
3. [Initial / Preliminary] work in this field focused primarily on ...
4. The first systematic [study / report] on X was [carried out / conducted / performed] in 2005 by ...
5. An increase in X was first [noted / reported / found] by ...
6. Some preliminary work was carried out [in the early 1990s ... / several years ago ...]
7. Bambang in 2010 was [among / one of] the first to ...

Teknik #11 Literatur Mengenai Tren Yang Berlangsung Saat Ini

Sama halnya dengan penelaahan literatur terhadap tren di masa lalu, penelaahan yang sama terhadap tren yang sedang berlangsung saat ini juga sangat penting untuk dibahas. Hal ini dilakukan untuk memahami perubahan tren yang terjadi dari kurun waktu tertentu.

Mengingat porsinya yang dapat mencapai tiga puluh sampai lima puluh halaman, mengerjakan bab ini di awal penelitian akan sangat membantu Anda untuk fokus terhadap apa yang sedang Anda kaji tanpa kehilangan konsentrasi dengan menyimpang ke arah pembahasan yang tidak berhubungan. Selain itu, menyelesaikan bab ini di awal juga akan mampu meringankan beban tugas menulis di akhir-akhir studi Anda, terlebih menjelang *deadline* pengumpulan manuskrip tulisan.

Berikut ini merupakan frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk membahas literatur saat ini yang berkaitan dengan topik penelitian Anda.

1. Budi and co-workers [2011] [measured ... / calculated ... / estimated ...]

2. Experiments on X were [conducted / carried out / performed] in 2009 by a group of researchers from …

3. In a major advance in 2010, Bambang et al. [surveyed … / interviewed …]

4. In [7] the authors [investigated … / studied … / analyzed …]

5. A recent review of the literature on this [topic / subject / matter / area] [2012] found that …

6. [A number / An increasing number] of studies have found that …

7. [Since 2011, / In the last few years,] much more information on X has become available …

8. It has now been [suggested / hypothesized / proposed / shown / demonstrated] [Budi 2010] that …

9. Many attempts have been made [Budi 2013, Lina 2014, Shinta 2012] [in order to … / with the purpose of … / aimed at …]

10. Several studies, for [example / instance] [1], [3], and [5], have been [carried out / conducted / performed] on X.

11. More recent evidence [Bambang, 2013] [shows / suggests / highlights / reveals / proposes] that …

Teknik #12 Beberapa Pernyataan Penting Dari Peneliti Lain

Dalam membahas *literature study*, beberapa penelitian mungkin memiliki satu atau dua point penting yang menjadi perhatian banyak pihak. Frasa-frasa di bawah ini dapat digunakan untuk menggarisbawahi pernyataan khusus dari peneliti lain.

1. Bambang [6], an authority on X, [notes / mentions / highlights / states / affirms] that …

2. In her [analysis / review / overview / critique] of X, Bambang [2] questions the need for …

3. In his [introduction / seminal article on / investigation into] X, Bambang [3] shows that …

4. Dewi [4] [developed / reported] on a new method for X and concluded that …

5. Indo Riset's group [5]calls into question some past | assumptions / hypotheses / question | about X.

6. She | questions / wonders / considers / investigates | whether [or not] X can ...

7. He traces the | advances in / development of / history of / evolution of | X.

8. They draw our | attention to / focus on | X.

9. She | concludes / underlines / comes to the conclusion / reaches the conclusion | that ...

10. Lee [2014] | lists / outlines / describes / provides | several reasons for ...

11. His | theory / solution / proposal / method / approach | is based on ...

12. They | make / draw | a distinction between ...

13. He | claims / argues / maintains / suggests / points | that ...

Teknik #13 Kontribusi Dari Peneliti Lain

Lupa untuk mengutip kontribusi hasil penelitian orang lain dapat berujung pada tuduhan tindakan plagiat. Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan tersebut, Anda harus mengutip kontribusi dari peneliti lain baik itu hanya berupa asumsi, model, formulasi rumus, atau metodologi tertentu.

Berikut adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menyertakan hasil kontribusi peneliti lain dalam tulisan Anda.

1. The equations given in [4] are | accurate. / comprehensive.

2. Budi's [2] use of X is | fully justified / very plausible / endorsed | by experience.

3. It has been suggested [5] that ... and this seems to be a | reliable / useful / innovative | approach ...

d) Budi's [3] assumptions seem to be

- realistic.
- well-founded.
- well-grounded.
- plausible.
- reasonable.
- acceptable.

Teknik #14 Keterbatasan Penelitian Sebelumnya (Nama Peneliti Tidak Disebutkan)

Perbaikan demi perbaikan adalah karakteristik utama yang ada di dalam dunia ilmu pengetahuan. Sebuah model atau metode yang diterima dengan baik pada satu masa akan menjadi suatu pendekatan yang ketinggalan zaman di periode tertentu. Lewat perbaikan yang berkelanjutan inilah sains dan teknologi terus mengalami perbaikan dan pengembangan yang mengagumkan. Oleh karena itu, keterbatasan yang ada pada penelitian sebelumnya adalah sebuah keniscayaan. Meskipun demikian, kekurangan tersebut perlu dibahas agar penelitian di masa depan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Di bawah ini adalah beberapa frasa yang dapat Anda gunakan untuk membahas keterbatasan penelitian sebelumnya tanpa menyebutkan nama penelitinya.

1. A well-known / Major / Serious criticism of X is ...
2. Research has tended to focus on X rather than Y. An additional problem is that ... / Moreover X is ...

3. The main limitation / downside / disadvantage / pitfall / shortfall of X is ...
4. One of the major drawbacks to adopting / using / exploiting this system is ...
5. This is something of a pitfall ... / disadvantage ...
6. A key problem with much of the literature on / regarding / in relation to X is that ...
7. This raises many questions about / as to / regarding whether X should be used for ...
8. One that question / issue needs to be asked / raised is ...
9. There is still considerable ambiguity / disagreement / uncertainty with regard to ...
10. Many experts contend, however, / instead, / on the other hand, that this evidence is not conclusive.

11. A related hypothesis | holds / maintains | that X is equal to Y, | suggesting / indicating | that ...

12. Other observations | indicate / would seem to suggest | that this explanation is insufficient ...

13. Unfortunately, it | does not / fails to / neglects to | explain why ...

14. This method suffers from | a number / series / plethora | of pitfalls.

Teknik #15 Keterbatasan Penelitian Sebelumnya (Nama Peneliti Disebutkan)

Seperti telah disebutkan pada bagian sebelumnya tentang keharusan membahas keterbatasan penelitian terdahulu. Berikut ini adalah beberapa frasa yang dapat Anda gunakan untuk membahas kekurangan pada penelitian sebelumnya dengan menyebutkan nama penelitinya.

1. Their approach is not well | suited to ... / appropriate for ... / suitable for ...

2. Lina [3] | claimed / contended | that X is ..., but she failed to provide adequate proof of this finding.

3. Bambang's findings do not | seem / appear | to support his conclusions.

4. This has led authors | such as / for example / for instance | Budi [32], Dewi [34] and Shinta [35] to investigate ...

5. The | shortcomings / pitfalls / flaws | of their method have been clearly recognized.

6. A serious | weakness / limitation / drawback | with this argument, however, is that ...

7. X is the major | flaw in / drawback to / disadvantage of | their experiments.

8. The major defect in their experiments is that they entail | tedious / repetitive / time-consuming / laborious / labor-intensive | calculations with regard to ...

9. Such an | unreasonable / unjustified / inappropriate / unsuitable / misleading | assumption can lead to | serious / grave | consequences with regard to ...

10. Their claims seem to be somewhat
- exaggerated ...
- inaccurate ...
- unreliable ...
- speculative ...
- superficial ...

11. In our view, their
- conjectures
- speculations

findings are only based on
- unjustified
- ambivalent
- unsatisfactory
- implausible
- unsubstantiated

assumptions

12. Their explanations are
- superficial.
- impenetrable.
- doubtful.
- confusing.
- misleading.
- irrelevant.

13. Their
- paper
- work
- study
- research
- approach
- findings
- results

might have been more
- interesting
- innovative
- useful
- convincing
- persuasive

if ...

14. Their attempts to do X are
- cumbersome.
- unnecessarily complicated.
- financially unfeasible.

15.
- Another
- An additional

weakness is ...

16. The main weakness in their study is that they
- make no attempt to ...
- offer no explanation for ...
- overlook ...

17. Their experiments were
- marred
- flawed
- undermined

by X.

18. An even greater source of
- concern
- issue
- problem

is ...

Teknik #16 Gunakan Pendapat Orang Lain Untuk Mendukung Pernyataan Anda

Meraih dukungan dengan cara mengutip pendapat orang lain untuk mendukung pernyataan Anda adalah cara jitu untuk menguatkan hipotesis yang Anda buat. Semakin banyak pendapat dari peneliti lain yang Anda cantumkan, semakin kuat pula hipotesis Anda, apalagi kutipan tersebut berasal dari peneliti kelas dunia. Namun perlu diingat, sebuah publikasi karya ilmiah yang memiliki inovasi baru justru biasanya memiliki sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali kutipan pendapat dari peneliti lain yang menguatkan pernyataannya. Justru peneliti tersebutlah yang pendapatnya akan banyak digunakan oleh peneliti lain.

Berikut ini adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menggunakan pendapat orang lain untuk mendukung pernyataan Anda.

1. Budi [2010] has already noted an inconsistency with Lee's
   - claim ...
   - methodology ...
   - method ...
   - results ...
   - approach ...

2. As mentioned by Lee [2011], Budi's
   - argument
   - approach
   - reasoning

   relies too heavily on ...

3. As others have highlighted [4, 5, 6], Budi's approach
   - raises many doubts.
   - is questionable.

4. Several
   - authors
   - experts
   - researchers
   - analysts

   have expressed
   - doubts
   - called into question
   - challenged

   about Lee on the grounds that ...

5. Bambang's approach [2013] has
   - not escaped
   - been subjected to much

   criticism and has been
   - strongly
   - vigorously

   challenged.

6. Many experts now
   - contend
   - believe
   - argue

   that rather than using Ali's approach it might be more useful to ...

7. Their analysis has not
   - found
   - met
   - received

   general acceptance ...

8. Some recent
   - criticisms of
   - critical

   comments on Bambang's work are summarized in [15].

Teknik #17 Metode Yang Anda Gunakan

Terdapat mungkin puluhan atau bahkan ratusan metode untuk melakukan satu jenis penelitian saja. Pada bagian ini, Anda bukan hanya perlu menyebutkan metode yang Anda pilih, tetapi Anda juga harus menjelaskan mengapa Anda memilih metode tersebut dibandingkan dengan metode-metode lainnya yang ada. Sebutkan pula apa saja kelebihan-kelebihannya. Adapun dengan keterbatasannya, Anda tidak perlu menjelaskannya pada bagian ini, Anda dapat menguraikan hal tersebut secara singkat pada bagian asumsi.

Di bawah ini adalah beberapa frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan metode yang Anda gunakan.

1. In order to
   - identify
   - understand
   - investigate
   - study
   - analyze

   X ...

2. To
   - enable
   - allow

   us to ..., we ...

3. To
   - see
   - determine
   - check
   - verify

   whether ...

4. To
   - control
   - test

   for X, Y was done.

5. In an
   - attempt
   - effort

   to do X, we ...

6. X was done / We did X in order to ...

Teknik #18 Kesamaan Sistem atau Model dengan Peneliti Lain

Antara satu penelitian dengan penelitian lainnya mungkin memiliki kesamaan dalam beberapa hal. Untuk menghindari tuduhan terhadap tindakan menjiplak karya orang lain. Alangkah bijaknya jika Anda menjelaskan di awal tentang kesaamaan sistem atau model dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

Di bawah ini adalah beberapa frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk memberikan penjelasan tentang kesamaan sistem atau model dengan peneliti lain.

1. The set up we used [can be found / is reported / is detailed] in [Ref 2].

2. Our experimental set up [bears a close resemblance to / is reminiscent of / is based on / is a variation on / was inspired by / owes a lot to / is more or less identical to / is practically the same as] the one proposed by Kim [2014].

3. We used a variation of Budi's procedure. [In fact, / Specifically,] in our procedure we ...

4. Our steps [proceed very much in the same way as / follow what is] indicated in [Ref. 2]. First,

5. The procedure used is as [described / explained / reported / proposed] by Bambang [2013].

6. The method is [in line with a variation of / essentially the same as] that used by Budi [2009] with some [changes. / modifications. / alterations. / adjustments.]

7. We [refined / altered / adapted / modified / revised] the method [used / reported / suggested / explained / proposed / put forward] by Bambang [2012].

8. Our technique was [loosely / partially / partly / to some extent] based on ...

9. More details [can be found / are given] in our previous paper [5].

10. This component is fully compliant with international [norms. / regulations. / standards.]

Teknik #19 Alat dan Material Yang Anda Gunakan

Sama halnya dengan metodologi yang Anda gunakan. Alat, material, atau instrumen yang Anda pilih dan gunakan juga harus dijelaskan secara jelas. Kemampuan Anda menuliskan latar belakang penggunaan alat dan material menunjukkan kepiawaian Anda sebagai peneliti.

Di bawah ini adalah beberapa frasa-frasa yang dapat gunakan untuk menjelaskan alat dan material yang Anda gunakan pada penelitan Anda.

1. The instrument | used / utilized / adopted / employed | was ...

2. The apparatus | consists of ... / is made up of ... / is composed of ... / is based on ...

3. The device was | designed / developed / set up | in order to ...

4. X | incorporates / exploits / makes use of | the latest technological advances.

5. The system | comes complete / is equipped / is fully integrated / is fitted | with a ...

6. It is | mounted on ... / connected to ... / attached to ... / fastened to ... / fixed to ... / surrounded by ... / covered with ... / integrated into ... / embedded onto ... / encased in ... / housed in ... / aligned with ... / located in ... / situated in ... / positioned on ...

7. X was | obtained from / supplied by | PT. Indo**teknik**.

8. X was kindly | provided / supplied | by Prof. Bambang.

Teknik #20 Tentang *Software* Yang Anda Gunakan

Untuk memberikan penjelasan tentang *software* atau perangkat lunak yang Anda gunakan pada penelitian, frasa-frasa berikut ini dapat Anda gunakan.

1. The software | application / program / package | used to analyze the data was Software A (Software A, Singapore).

2. The data were | obtained / collected | using Software A.

3. Data | management / analysis | was performed | by / using | Software A.

4. X was | carried out / performed / analyzed / calculated / determined | using Software A.

5. Statistical significance was analyzed | by using / through the use of | Software A.

6. We used | commercially available software. / a commercially available software package.

7. Free software, downloaded from www.jurnal.co.id, was | used to ... / adopted to ...

Teknik #21 Modifikasi atau Perubahan Yang Anda Lakukan

Meskipun tidak harus lengkap, modifikasi dan perubahan yang Anda lakukan pada penelitian Anda harus dijelaskan dengan singkat. Hal ini agar kaidah keterbukaan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan tetap terjaga. Dengan menginformasikan modifikasi dan perubahan yang Anda lakukan, hasil penelitian Anda dapat dipertanggungjawabkan. Jika tidak, seandainya karya ilmiah Anda telah berhasil dipublikasikan secara luas dan secara kebetulan ada peneliti lain menggunakan metode dan cara yang sama namun mendapatkan hasil yang berbeda.

Anda akan menuai banyak kritikan dan pertentangan pada jurnal-jurnal ilmiah di masa mendatang. Hal ini tentunya dapat merusak kredibilitas seorang ilmuwan.

Berikut adalah beberapa frasa-frasa untuk menjelaskan tentang modifikasi atau perubahan yang Anda lakukan pada penelitian Anda.

1. X was | tailored / customized | for use with ...

2. X can easily be | customized / adapted / modified | to suit all requirements.

3. Measurements were taken using | purpose-built / custom-built / customized | equipment.

4. The apparatus was adapted | as in / in accordance with | [Ref] as follows:

5. The following | changes / modifications | were made:

6. The resulting ad hoc device | can ... / is able to ... / has the capacity to ...

Teknik #22 Rumus, Persamaan, dan Teori Yang Anda Gunakan

Untuk memberikan penjelasan tentang rumus, persamaan, dan teori yang Anda gunakan pada penelitian Anda, frasa-frasa di bawah ini dapat digunakan.

1. This problem can be | outlined / phrased / posed | in terms of ...

2. The problem is | ruled by ... / governed by ... / related to ... / correlated to ...

3. This theorem | asserts / states | that ...

4. The resulting | integrals / solution | to X can be expressed as ... where Y | stands for ... / denotes for ... / identifies for ... / is an abbreviation for ...

5. | By substituting / Substituting / Substitution | X into ...

6. | Combining ... / Integrating ... / Eliminating ... | we have that: ...

7. | Taking advantage of / Exploiting / Making use of | X, we ...

8. On combining this result with X, we | deduce / conclude | that ...

9. Subtracting X from Y, we | have / obtain / get | that ...

10. Equation 6 | shows / reveals | that ...

11. This | gives the / allows a | formal solution to be found ...

12. It may | easily / simply | verified that ...

13. It is | straightforward / easy / trivial | to verify that ...

14. For | the sake of simplicity, / reasons of space, | we ...

Teknik #23 Mengapa Anda Memilih Metode, Model, dan Alat Tertentu Dibanding Yang Lainnya

Terdapat mungkin puluhan atau bahkan ratusan metode untuk melakukan satu jenis penilitian saja. Pada bagian ini, Anda bukan hanya perlu menyebutkan metode yang Anda pilih, namun Anda juga harus menjelaskan mengapa Anda memilih metode tersebut dibandingkan dengan metode-metode lainnya yang ada. Sebutkan pula apa saja kelebihan-kelebihannya. Adapun dengan keterbatasannya, Anda tidak perlu menjelaskannya pada bagian ini, Anda dapat menguraikan hal tersebut secara singkat pada bagian asumsi.

Di bawah ini adalah beberapa frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan metode yang Anda gunakan.

1. The | aim / purpose | of X is to do Y. | Consequently, we ... / As a result, we ... / Therefore, we ... / We thus ...

2. This | method / model / system | was chosen because it is one of the most | practical / feasible / economic / rapid | ways to ...

3. We chose this particular apparatus | because ... / on account of the fact that ... / due to ... / since ...

4. It was decided that the best | procedure / method / equipment | for this | investigation / study | was to ...

5. An X approach was | chosen / selected | in order to ...

6. The design of the X | was based on / is geared | towards ...

7. We | chose / opted | for a small sample size | because ... / due to ... / on the basis of ...

8. | By having / By exploiting / Through the use of | X, we were able to ...

9. Having an X | enabled us to / allowed us to / meant that we could | do Y.

Teknik #24 Bagaimana Anda Menyiapkan Sampel dan Bagaimana Solusi Didapatkan

Pada setiap penelitian baik dalam ilmu *science*, *engineering* maupun *social study* yang melibatkan percobaan di laboratorium atau survei lapangan, sampel yang ada pada eksperimen tersebut harus dijelaskan bagaimana ia disiapkan dan solusi yang didapatkan dari sampel tersebut.

Di bawah ini adalah beberapa frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan bagaimana cara menyiapkan sampel dan bagaimana solusi yang didapatkan.

1. We used | reliable / innovative / classic / traditional | techniques based on the recommendations of ...

2. X was prepared | as described by / according to / following | Budi [2013].

3. X was prepared | in accordance with ... / in compliance with ... / as required by.... |

4. Y was prepared using | the same / a similar | procedure as for X.

5. All samples were [carefully / thoroughly] checked for ...

6. X was [gradually / slowly / rapidly / gently] heated ...

7. The [final / resulting] solutions contained ...

8. This was done [by means of / using / with] a calculator.

Teknik #25 Prosedur Pemilihan Sampel Yang Anda Gunakan

Selain menjelaskan bagaimana cara menyiapkan sampel, satu hal yang penting untuk dijabarkan berikutnya adalah penjelasan prosedur pemilihan sampel dan struktur. Untuk memberikan penjelasan tentang pendekatan dan kriteria apa saja yang dipilih pada penelitian Anda, berikut ini adalah beberapa frasa-frasa yang dapat Anda gunakan.

1. The [traditional / classical / normal / usual] approach to sample collection is to ...

2. The [criteria / reasons] for selecting Xs were:

3. The sample was [selected / subdivided] on the basis of X and Y.

4. The initial sample [consisted / was made / was composed] of ...

5. [Approximately a half / Just over a third / Slightly under a quarter] of the sample were ...

6. A total of 500 Xs were recruited for [this study. / this survey. / interviews.]

7. At the beginning of the study, all of the [participants / subjects / patients] were aged .....

8. In all cases [patients' / subjects' / participants'] consent was obtained.

9. Interviews were [performed / conducted / carried out] informally

10. The interviewees were [divided / split / broken down] into two groups [based on / on the basis /] of ...

Teknik #26 Gunakan *Past Tenses* Untuk Menjelaskan Apa Yang Telah Dilakukan Di Masa Lalu

Untuk memberikan penjelasan mengenai penelitian yang telah dilakukan di masa lalu, baik yang telah dilakukan oleh peneliti lain maupun Anda sendiri, pastikan Anda menggunakan *past tenses* dan bukan *present tense*. Berikut ini adalah beberapa contoh yang dapat Anda gunakan.

1. Initial studies were [made / performed / done / carried out / executed] using the conditions described above [over / for] a period of ...

2. X was [collected / used / tested / characterized] during the [first / initial] step.

3. [Prior to / Before doing] X, we did Y.

4. First we [estimated / determined] the value of X, [then / subsequently] we [studied / analyzed] evaluated Y.

5. [Once / As soon as / After] X had been done, we then did Y.

6. The levels were [thus / consequently / therefore] set at ...

7. [Afterwards, / Following this,] X was subjected to Y.

8. The [resulting / remaining] X was then ...

9. The experiment was then [repeated / replicated] under conditions in which ...

10. Finally, [independent / separate / further / additional] tests were performed on the ...

Teknik #27 Gunakan *Present Tenses* Untuk Menjelaskan Apa Yang Telah Anda Lakukan

Pada beberapa kasus yang bersifat fakta atau ketetapan yang sudah disepakati kebenarannya, Anda dapat menggunakan *present tenses* untuk menjelaskan penelitian Anda meskipun hal tersebut telah terjadi di masa lampau. Berikut adalah beberapa contoh yang dapat Anda gunakan.

1. [In the first step / During the first phase / In the initial stage] of the process ...

2. [Once / As soon as / After] X has been done, we can then do Y.

3. This sets the stage / We are now ready for the next step.

4. At this point, / Now, X can be ...

5. After / When / As soon as these steps have been carried out, X ...

6. With the completion of these steps, / When these steps have been completed, we are now ready to ...

7. This condition cannot be reached until / unless X has been ...

8. When / As soon as X is ready, the final adjustments can be made.

9. The completed X can now / then / subsequently be used to ...

10. To reduce the risk of Y, place / The risk of X can be reduced by placing all the Xs in a container.

11. The experiment proceeds / continues following the steps outlined below.

Teknik #28 Peringatkan Kepada Pembaca Agar Berhati-Hati Dalam Melakukan Eksperimen

Pada beberapa kasus penelitian tertentu, perubahan kecil pada satu variabel saja dapat memberikan pengaruh yang besar pada hasil akhir penelitian Anda. Oleh karena itu, kehati-hatian dalam melakukan eksperimen perlu diperhatikan dengan cermat.

Di bawah ini adalah beberapa fraasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk memberikan penjelasan kehati-hatian dalam melakukan eksperimen.

1. To do this entails / involves / requires doing X.

2. It is seldom / rarely / usually / generally / often / always practical to ...

3. Considerable / Great care must be taken / exercised when ...

4. A great deal of / Considerable attention must be paid when ...

5. Extreme caution must be taken / used when ...

Teknik #29 Apa Manfaat Metode dan Alat Yang Anda Gunakan?

Untuk memberikan gambaran dan menjelaskan tentang manfaat metode dan alat yang Anda gunakan, beberapa frasa di bawah ini dapat Anda gunakan.

1. This method represents [viable / a valuable / a useful / a groundbreaking / an innovative] alternative to ...

2. This equipment has the [ability / capacity / potential] to outperform all previous Xs.

3. This apparatus has [several / many] interesting [features. / characteristics.]

4. Our method has many [interesting / attractive / beneficial / useful / practical / effective / valuable] applications.

5. Of [particular / major / fundamental] interest is ...

6. The [key / basic / chief / crucial / decisive / essential / fundamental / important / main / major / principal] advantages are:

7. Our procedure is a clear [improvement / advance] of ...

8. We believe this solution will [aid / assist] researchers to ...

9. This solution [improves / enhances / furthers / advances] previous methods by ...

10. The [benefits / advantages] in terms of X far outweigh the disadvantages with regard to Y.

Teknik #30 Adakah Pendekatan Alternatif?

Untuk memberikan penjelasan mengenai beberapa pendekatan alternatif, Anda dapat menggunakan beberapa frasa di bawah ini.

1. A less [lengthy / time-consuming / cumbersome / costly] approach is ...

2. A [neater / more elegant / simplified / more practical] solution for this problem is ...

3. An alternative solution, though with [high overheads / slightly more complicated / less exhaustive] is ...

4. [One / One possible / A good] way to avoid the use of X is to use Y instead.

Teknik #31 Bagaimana Anda Mendapatkan Hasil Akhir?

Untuk menjelaskan bagaimana Anda mendapatkan hasil akhir dari suatu analisa atau percobaan, di bawah ini adalah beberapa frasa yang dapat Anda gunakan.

1. To [assess X, / evaluate X, / distinguish between X and Y,] Z was used.

2. X analysis was used to [test / predict / confirm] Y.

3. Changes in X were [identified / calculated / compared] using ...

4. The [correlation / difference] between X and Y was tested.

5. The first set of analyses [investigated / examined / confirmed / highlighted] the impact of ...

Teknik #32 Hasil Kuesioner & *Interview*

Pada beberapa bidang tertentu, kuesioner dan *interview* adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan memetakan suatu informasi yang ingin dianalisa. Untuk menjelaskan hasil kuesioner dan *interview* yang Anda lakukan, di bawah ini adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan.

1. Of the [study population, / initial sample, / initial cohort,] 90 subjects completed and returned the questionnaire.

2. The response rate was 80% [at / after / for the first] six months and ...

3. The majority of [respondents / those who responded] felt that ...

4. [Over half / Sixty per cent] of those [surveyed / questioned] reported that ...

5. Almost / Just under / Approximately two-thirds of the participants (63%) said / felt / commented that ...

6. Only / Just a small number / Fifteen per cent of those interviewed suggested / indicated / reported that ...

7. Of the 72 subjects who completed the questionnaire, / took part in the survey, / agreed to participate, just under / over replied that ...

8. A small minority / Hardly any / Very few of participants (7%) indicated ...

9. In response to Question 1, most / nearly all / the majority of those surveyed indicated that ...

10. When the subjects were asked about / questioned on X the majority commented that ....

11. The overall response to this question was surprisingly / unexpectedly / very / quite negative.

Teknik #33 Apa Yang Anda Temukan?

Pada setiap penelitian baik dalam ilmu sosial maupun *science* dan *technology*, setiap apa yang Anda temukan dan TIDAK temukan harus dijelaskan. Berikut ini adalah beberapa frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan apa yang Anda temukan dalam penelitian atau percobaan Anda.

1. These tests revealed / showed / highlighted that ...

2. Strong / Some / No evidence of X was found ...

3. Interestingly, / Surprisingly, / Unexpectedly, for high values of X, Y was found ...

4. There was a significant positive / no correlation between ...

5. On average, / Generally speaking, / Broadly speaking, we found values for X of ...

6. The average / The mean score for X was ...

7. This result is significant only / exclusively at an X level.

8. Further | analysis / analyses / tests / examinations / replications | showed that ...

Teknik #34 Apa Yang Tidak Anda Temukan?

Sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya bahwa setiap apa yang ditemukan dan TIDAK ditemukan pada sebuah penelitian harus dijabarkan dengan jelas. Walaupun terkesan menjelaskan sesuatu yang sia-sia, memberi uraian tentang sesuatu yang Anda tidak temukan tetap memiliki kontribusi yang cukup penting. Dengan menjelaskan hal tersebut, Anda dengan tidak langsung memberikan informasi kepada orang lain untuk mencari cara alternatif karena apa yang telah Anda lakukan tidak memberikan hasil yang signifikan.

Di bawah ini adalah beberapa frasa yang dapat digunakan untuk menjelaskan hal yang telah disebutkan di atas.

1. No significant | difference / correlation | was | found / identified / revealed / detected / observed / highlighted | between ....

2. There were no significant differences between X and Y | in terms of Z. / with regard to Z. / as far as Z is concerned.

3. The analysis did not | show / reveal / identify / confirm | any significant differences between ...

4. | None of these differences were / Not one of these differences was | statistically significant.

5. | Overall, / Taken as a whole, / Generally speaking, / With a few exceptions, | our results show X did not affect Y.

Teknik #35 Tekankan Hasil Signifikan Dari Penelitian Anda

Setiap riset pasti memiliki beberapa hasil yang menjawab tujuan awal mengapa studi tersebut dilakukan. Di antara hasil-hasil tersebut, tidak semuanya mempunyai kontribusi yang signifikan. Untuk memberikan penekan hasil penelitian Anda yang cukup penting, berikut ini adalah beberapa frasa yang dapat Anda gunakan.

1. The most | striking / remarkable | result to emerge from the data is that ...

2. | Interestingly, / Curiously, / Remarkably, / Inexplicably, | this correlation is related to ....

3. | Significantly, / Importantly, / Crucially, / Critically, | X is ...

4. The correlation between X and Y is | interesting / of interest / worth noting / noteworthy / worth mentioning | because ...

5. The most | surprising / remarkable / intriguing | correlation is with the ...

6. The single most | striking / conspicuous / marked | observation to emerge from the data was ...

7. It is | interesting / critical / crucial / important / fundamental | to note that ...

8. | We believe that / As far as we know, / As far as we aware, | this is the first time that X ...

9. | We believe that / We are of the opinion that / In our view, | the result emphasizes the validity of our model.

10. This result has further strengthened our | confidence in X ... / conviction that X is ... / hypothesis that X is ...

11. Our technique | shows a clear / clearly | has an advantage over ...

12. The importance of X cannot be | stressed / emphasized | too much.

13. This | underlines / highlights / stresses / proves / demonstrates | just how important X is.

14. The utility of X is thus | underlined. / highlighted. / stressed. / proved. / demonstrated.

15. This finding | confirms / points to / highlights / reinforces / validates | the usefulness of X as a ...

15. Our study provides | additional support for / further evidence for / considerable insight into | X.

16. These results | extend / further / widen | our knowledge of X.

17. These results offer | compelling / indisputable / crucial / overwhelming / powerful / invaluable / unprecedented / unique / vital | evidence that ...

Teknik #36 Apakah Penelitian Anda Sejalan Dengan Penelitian Sebelumnya?

Jika Anda memulai suatu riset di bidang yang sangat baru dimana belum ada satu orangpun di dunia yang melakukannya, hasil penelitian Anda mungkin akan memberikan inspirasi bagi banyak orang di seluruh dunia, baik itu berhasil maupun gagal. Namun yang sering dan banyak terjadi adalah kita melakukan sebuah penelitian yang merupakan pengembangan dari riset-riset sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian seperti itu tidaklah berdiri sendiri. Seorang peneliti harus menjelaskan dimana posisi penelitiannya saat ini, apakah sejalan dengan riset sebelumnya atau justru ia mendapatkan hasil yang kontradiksi.

Untuk menjelaskan apakah penelitian yang Anda lakukan sejalan beriringan dengan penelitian sebelumnya, berikut ini adalah frasa-frasa yang dapat gunakan.

1. Our experiments | confirm / corroborate / are in line with / consistent with | previous results [Bambang 2012].

2. The values are | barely / scarcely / hardly | distinguishable from [Tina 2010] who ...

3. This value | has been found to be / is | typical of X.

4. This is | in good agreement / complete agreement / consistent | with ...

5. This | fits / matches / concurs well | with [5] and also confirms our | earlier / previous | findings [9].

6. This | confirms / supports / lends / substantiates | previous findings in the literature ...

7. These values correlate | favorably / satisfactorily / fairly well | with Budi [2009] and further support the | idea / role / concept | of ...

8. Further tests carried out with X | confirmed with / corroborated | our initial findings.

9. As | proposed / suggested / reported / indicated / put forward | by Budi [2011], the evidence we found points to ...

10. Our results | share / have | a number of similarities with Budi et al.'s [2012] findings ...

Teknik #37 Apakah Penelitian Anda Berlawanan Dengan Penelitian Sebelumnya?

Perbedaan bukanlah suatu aib yang harus ditutupi dalam sebuah penelitian. Bukan pula ia harus dimanipulasi agar menjadi sama dengan hasil penelitian lainnya. Selama metode dan seluruh proses penelitian yang Anda lakukan dapat dipertanggungjawabkan, perbedaan justru akan berkontribusi terhadap bidang ilmu yang Anda geluti. Bisa jadi hal itu justru akan menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama. Berikut ini adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan mengapa penelitian Anda memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.

1. It was found that X = 2, [whereas / on the other hand] Bambang [2011] found that ...

2. We found much higher values for X than [those / with respect] reported by Ali [2010].

3. [Although / Despite the fact] that Li and Budi [2014] found that X = 2 we found that X = 3.

4. [In contrast to / Contradiction] with earlier findings [Bambang, 2009], we ...

5. This study has not confirmed previous research on X. [However, / Nevertheless, / Despite this,] it serves to ...

6. Even though these results differ from [some / previous / differ] published studies (Ali, 2011; Budi, 2012),they are consistent with those of ...

7. Budi et al. noted that x = y. Our results do not [support / appear to corroborate / seem to confirm] their observation, in fact ...

8. Bambang is correct to [argue / propose / claim] that x = y.

9. However, his calculation only referred to the limited case of .... and our conclusion of x = z, would thus seem to be [justified. / justifiable. / defensible. / correct. / acceptable. / warranted.]

10. Although our results differ [slightly / to some extent / considerably] from those of Budi [2001], and Bambang [2007], it [can / could] nevertheless be argued that ...

11. [Our findings do / The current study does] not support previous research in this area.

12. In fact, [contrary to / unlike / in contrast with] what was previously thought, we found that ...

13. These findings [refute / disprove / are in contradiction with / contrast with / significantly differ from] previous results reported in the literature.

Teknik #38 Dukungan Dari Penelitian Lain Terhadap Hasil Penelitian Anda

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa perbedaan hasil penelitian yang Anda lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya bukanlah sesuatu yang harus dipaksakan untuk menjadi sama. Sebaliknya, jika ternyata hasil penelitian Anda banyak memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti lain, Anda dapat menggunakan kesempatan ini untuk mengkonfirmasi atau menguatkan hasil penelitian Anda. Di bawah ini adalah beberapa yang dapat Anda gunakan untuk mendukung hasil penelitian Anda dari *output* penelitian orang lain.

1. As expected, / As anticipated, / As predicted, / As hypothesized, our experiments show / demonstrate / prove that ...

2. Our formula captures / reproduces the response of ...

3. Apart from this slight discordance, / discrepancy, / disagreement, / non-alignment, the result is confirmation of ...

4. Despite / Notwithstanding the lack of agreement, we believe our findings compare well with ...

5. Although / Even though / Despite the fact that there was some inconsistency ...

6. There is satisfactory / good / exceptional / perfect agreement between ...

7. No significant / substantial / appreciable / noteworthy differences were found ...

8. Our findings appear to be well substantiated / supported by ...

9. The number of Xs that confirmed our findings was appreciable. / significant. / substantial.

Teknik #39 Berhati-Hati Dalam Menerjemahkan Hasil Penelitian

Anda harus mengingatkan para pembaca agar berhati-hati untuk menerjemahkan hasil penelitian. Hal itu mulai banyak ditinggalkan oleh banyak penulis karya ilmiah. Meskipun demikian, hal ini merupakan satu pembahasan yang penting untuk disertakan.

Pada sebuah riset atau studi, jumlah sampel yang kurang, versi perangkat lunak atau *software* yang sudah ketinggalan zaman, dan berbagai keterbatasan lainnya dapat memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, peringatan kepada pembaca agar berhati-hati dalam menerjemahkan hasil penelitian Anda adalah hal yang cukup bijaksana untuk dituliskan. Berikut adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan hal tersebut.

1. Initially we thought that x was equal to y. However, a more | careful analysis / closer inspection | revealed that ...

2. These | results / data / findings | thus need to be interpreted with | caution. / care. / attention. |

3. The conclusions of the review should be | treated / interpreted / analyzed / read | with caution.

4. However, | due care / careful attention / extreme caution | must be | exercised / paid / | in ...

5. Given that our findings are based on a limited number of Xs, the results from such analyses should | thus / consequently / therefore | be treated with | considerable / the utmost | caution.

6. | Other researchers have sounded / We should sound | a note of caution with regard to such findings.

Teknik #40 Hasil Penelitian Anda Yang Tidak Diharapkan

Hasil eksperimen tidak selamanya memuaskan, terkadang terdapat beberapa hasil temuan atau percobaan yang mengecewakan. Untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian yang tidak memuaskan, Anda dapat menggunakan beberapa frasa-frasa di bawah ini.

1. As | was / might have been | expected, our findings were often contradictory ...

2. | Contrary to expectations, / Unlike other research carried out in this area, | we did not find a significant difference between ...

3. Our results were | disappointing. / poor. / inadequate. / unsatisfactory. / below expectations. | However, ...

4. Our study was | unsuccessful / not successful | in proving that ...

5. Our research failed to | account for / justify / explain / give an explanation for / give a reason for | the low values of ...

6. | Surprisingly, / Unfortunately, / Disappointingly, / Regrettably, | no | signs / evidence | of X were found.

7. What | is surprising / we were surprised to find / we are unable to account for | is the fact that ...

8. | A substantial / An appreciable / A noticeable | disagreement is evident.

9. The X appears to be
   - over-predicted.
   - overestimated.
   - overstated.

10. This number is slightly lower than the value we
    - expected
    - anticipated
    - predicted

    and there is certainly room for improvement.

Teknik #41 Keterbatasan Cakupan Penelitian Anda

Setiap riset memiliki fokus yang spesifik. Ruang lingkup studi yang terlalu luas memerlukan waktu dan resources yang sangat banyak. Oleh sebab itu, keterbatasan adalah sebuah hal yang wajar dalam suatu penelitian. Meskipun demikian, kita tidak dapat menjadikan limitasi tersebut menjadi sebuah alasan terhadap kekurangan yang terdapat pada penelitian kita.

Untuk menjelaskan keterbatasan cakupan penelitian Anda, berikut ini adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan.

1. We aware that our research may have two limitations.
   - The first is ...
   - The second is ...

2. These limitations
   - highlight
   - reveal
   - underline
   - are evidence of

   the difficulty of collecting data on ....

3. It is plausible that a number of limitations
   - may
   - might
   - could

   have influenced the results obtained.

4.
   - First
   - To begin with
   - An additional
   - Another

   possible source of error is ...

5.
   - Since
   - Given that
   - As

   the focus of the study was on X,
   - there is a possibility
   - there is some likelihood
   - it is not inconceivable

   that dissimilar evaluations would have arisen if the focus had been on Y.

6. The restricted use of X
   - could account for ...
   - be the reason for ...
   - explain why ...

7. There are several
   - sources for
   - causes of
   - reasons for

   possible error.

8. A major source of
   - unreliability
   - uncertainty
   - contamination

   is in the method used to ...

9. Unfortunately,
   - it was not possible to
   - we were unable to

   investigate the significant relationships of X and Y further
   - because
   - due to the fact that

   Z is ...

10.
    - Inevitably,
    - Not surprisingly,
    - As expected,
    - As anticipated,

    there were some
    - discrepancies
    - inaccuracies
    - problems

    due to ...

11. The performance was | rather / slightly / a little | disappointing. This was probably as a result of ...

12. One | downside / disadvantage / negative factor | regarding our methodology is that ...

13. Further data collection | is required / would be needed | to determine exactly how X affects Y.

Teknik #42 Alasan Terhadap Hasil Yang Tidak Diharapkan

Hasil akhir yang jauh dari harapan bukanlah akhir dari segalanya. Bahkan bisa jadi hasil penelitian yang kurang memuaskan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain untuk mencoba cara dan pendekatan yang lebih baik atau minimal tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Meskipun demikian, Anda perlu memberikan alasan terhadap hasil yang tidak diharapkan tersebut. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hasil tersebut. Berikut ini adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang tidak diharapkan.

1. It is | very likely / probable / possible | that participants may have erroneously ...

2. ... and this may have | led to / brought about | changes in ...

3. The | prime / primary / foremost | cause of the discrepancy is | due to / a result of / a consequence | X.

4. This apparent lack of correlation can be | attributed to ... / explained by ... / justified by ...

5. The reason for this rather contradictory result is still not | entirely / completely | clear, but there are several possible explanations for this | result. / finding. / outcome.

6. These differences can be | explained / justified / accounted for | in part by ...

7. It can thus be | suggested / conceivably hypothesized / reasonably assumed | that ...

8. The unexpectedly | high / low | level of X is | undoubtedly / certainly / without any doubt | due to ...

9. A | possible / reasonable | explanation for X may be that ....

10. Another possible | explanation / rationalization / reason | for this is that ...

11. Clearly / Evidently / Naturally there may be other possible explanations.

12. This happened / occurred / may have happened / may have occurred because we had not examined X sufficiently / in enough depth due to ...

13. The reasons for this result are not yet wholly / completely / entirely understood.

14. It cannot be ruled out / ignored that there was some unintended bias in ...

15. An unintended bias cannot be ruled out / should be taken into consideration.

16. We cannot rule out that X might / may have influenced Y.

17. The observed increase in X could be attributed to / might be explained by it / could be interpreted as being a result of ...

18. Despite the fact that / Although X was expected to do Y, it was not predicted that X would also do Z.

19. However, this is not particularly surprising given the fact / in light of the fact / if we consider that ...

Teknik #43 Minimalkan Hasil Yang Tidak Diharapkan

Dalam beberapa kasus, hasil penelitian yang kurang memuaskan dan tidak diharapkan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindarkan. Oleh karena itu, menghindari dan mengabaikannya bukanlah solusi yang terbaik. Yang dapat Anda lakukan adalah memberikan argumentasi dan penjelasan untuk meminimalkan hasil yang tidak diharapkan tersebut. Anda dapat memberikan alasan yang logis, memiliki korelasi yang jelas dan tidak dibuat-buat. Berikut ini adalah beberapa frasa-frasa yang dapat Anda gunakan.

1. Although performance was not ideal, / perfect, / optimal, we still / nevertheless believe that ...

2. This poor performance was not unexpected. / surprising. / very significant. In fact ...

3. This result was not expected. / predicted. / anticipated. However, the reason for this is probably / it is likely that the reason for this is / it is probable that the reason for this is that ...

4. Our investigations so far have only been on a small scale ... / applied to ...

5. These discrepancies are negligible / can be neglected / considered as insignificant / are of no real consequence due to the fact that ...

6. Despite the limitations of this method, and consequently the poor results in Test 3, our findings do | nevertheless / any case / however | suggest that ...

7. Since / Given that / On account of the fact that this was only a preliminary attempt to do X, it is hardly surprising that ...

8. As is well known, X is extremely | hard / difficult / problematic / time-consuming / cumbersome | to control, | so ... / thus ...

9. In fact, X was | beyond the scope of this study. / not a primary goal in this research. / the focus of this study. / attempted in this study.

10. Consequently, it is | inevitable ... / understandable ... / appreciate ...

11. Note / It should be noted / It is worthwhile noting that ...

12. A / One limitation of our research is that the surveys were not conducted in the same period.

13. However, / Nevertheless, / Despite this, we can still state that ...

14. We | failed / were not able / were unable | to find a link between x and y, but this | may / might | depend on the methodology chosen for our research.

Teknik #44 Berikan Pendapat Terhadap Asumsi dan Kemungkinan

Tulisan Anda akan sangat mempengaruhi persepi dan pandangan pembaca terhadap penelitian yang Anda lakukan. Penelitian yang kurang bagus dengan struktur penulisan yang baik memiliki impak yang lebih tinggi daripada penelitian yang baik dengan penyampaian argumentasi yang buruk.

Pembaca akan mudah memahami tulisan yang terstruktur dengan baik. Untuk memberikan pendapat dan kemungkinan yang mungkin terjadi pada penelitian Anda, berikut ini adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan.

1. To the best of our knowledge / As far as we know / We believe that no other authors have found that x = y.

2. It would | seem / appear | that ...

3. Our findings would seem to | show / demonstrate / suggest / imply | that x = y.

4. This factor | may be / is probably / could well be | responsible for this result.

5. Presumably / We hypothesize / I argue that this factor is ...

6. We believe that our method could be used / probably be usefully employed in...

7. Our approach would lend itself well for use by ... / may be useful for ...

8. In our opinion, / view, his method could be used in ...

9 We believe / feel strongly that ...

10. There is evidence to suggest / support the hypothesis that ...

11. It is proposed / This may mean / It seems likely / It may be assumed that ...

12. This implies / suggests / would appear to indicate that ...

13. The results point to the likelihood / probability that ...

14. There is a strong / definite / clear / good probability that ...

Teknik #45 Berikan Rangkuman dan Kesimpulan

Rangkuman dan kesimpulan memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah karya ilmiah. Meskipun terkadang hanya terdiri dari satu atau beberapa halaman saja, bagian ini sering kali menjadi hal yang pertama kali diperhatikan oleh para pembaca setelah membaca judul dan abstrak penelitian Anda. Hal ini karena bab rangkuman dan kesimpulan memberikan implikasi nyata terhadap hasil seluruh penelitian Anda. Apakah berhasil atau gagal? Para pembaca juga ingin mencari nilai-nilai yang bersifat baik, kualitatif maupun kuantitatif.

Di bawah ini adalah beberapa frasa yang dapat Anda gunakan untuk memberikan rangkuman dan kesimpulan pada tulisan Anda.

1. In conclusion, / In summary, / In sum, / To sum up, our work ...

2. Our work has led us to conclude / the conclusion that ...

3. We have presented ... / outlined ... / described ...

4. In this paper / study / review we have ...

5. This paper has investigated ... / explained ... / has given an account of ...

Teknik #46 Tegaskan Hasil Penting Yang Anda Dapatkan (Bagian Kesimpulan)

Di antara beberapa hasil penelitian Anda, mungkin terdapat satu atau dua hasil yang signifikan dan menarik untuk dibahas. Berikut ini adalah beberapa frasa yang dapat Anda gunakan untuk menegaskan hasil penelitian yang Anda dapatkan.

1. The evidence from this study | suggests / implies / points towards the idea / intimates | that ...
2. The | results / findings | of this study | indicate / support the idea / suggest | that ...
3. | In general, / Taken together, | these results | suggest / would seem suggest | that ...
4. | An implication / A consequence / The upshot | of this is the possibility that ...

Teknik #47 Tekankan Mengenai Pencapaian Yang Anda Dapatkan (Bagian Kesimpulan)

Inovasi yang Anda lakukan baik itu berupa strategi baru, metode alternatif, ataupun hasil yang memuaskan adalah nilai jual karya tulis Anda. Oleh karena itu, penting untuk menegaskan kembali pencapaian yang telah Anda lakukan di bagian akhir kesimpulan. Di bawah ini adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menggarisbawahi hal-hal penting pada penelitian Anda.

1. We have devised a | methodology / procedure / strategy | which ...
2. | Our research / This paper | has | highlighted / stressed / underlined | the importance of ...
3. We have | managed to do / succeeded in doing / been able to do / found a way to do | X.
4. We have found | an innovative / a new / a novel / a cutting-edge | solution for ...
5. We have obtained | accurate / satisfactory / comprehensive | results | proving / demonstrating / showing | that ...
6. We have | confirmed / provided further evidence / demonstrated | that ...
7. Considerable | progress has been made / insight has been gained | with regard to ...

8. Our study provides | the framework / a springboard / the backbone / the basis / a blueprint / an agenda / a stimulus | for a new way to do X.

9. X provides a powerful | tool / methodology | for ...

10. X | ensures / guarantees | that X will do Y, and it can be generalized to ...

11. Our investigations into this area are still | ongoing / in progress | and seem likely to confirm our hypothesis.

12. These findings add | to a growing body of literature on / substantially to our understanding of | X.

13. The | strength / strong point / value / impact / benefit / usefulness / significance / importance | of our | work / study / contribution | lies in ...

14. Taken together, these findings | suggest / implicate / highlight | a role for X.

Teknik #48 Garisbawahi Keterbatasan Penelitian (Bagian Kesimpulan)

Walaupun hal mengenai keterbatasan dan kekurangan penelitian yang dilakukan telah dibahas pada bagian sebelumnya, berikut ini adalah beberapa frasa yang dapat digunakan untuk menggarisbawahi berbagai keterbatasan pada bagian kesimpulan.

1. The | project / analysis / testing / sampling | was limited in several ways. First, ...

2. | Despite the fact that / In spite of fact that / Although | there are limitations due to Y, we ...

3. The most important limitation | lies in / is due to / is a result of | the fact that ...

4. Our work clearly has some limitations. | Nevertheless, / Despite this, |

   we believe our work could be | the basis / a framework / a starting point / a springboard | for ...

5. The present study has only | investigated / examined | X. | Therefore ... / Consequently ... |

6. Finally, a number of potential | limitations / weaknesses / shortfalls / shortcomings / weak | points need to be considered. First, ...

7. The | picture / situation | is thus still incomplete.

8. However, given the small sample size, caution must be | exercised. / taken. / used. / applied.

9. The findings might not be | transferable to ... / generalized to ... / representative of ...

10. The current study was | limited by / unable to / not specifically | designed to ...

Teknik #49 Penerapan dan Applikasi Hasil Penelitian Anda

Pengisolasian hasil penelitian pihak akademisi dari dunia industri sering menjadi topik hangat. Banyaknya hasil riset yang tidak dapat dimanfaatkan oleh sektor industri kerap memperburuk keadaan ini. Atas dasar itu, sangat penting bagi Anda untuk memberikan penjelasan mengenai penerapan dan aplikasi hasil penelitian Anda.

Berikut ini adah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk menjelaskan hal yang telah disebutkan di atas.

1. X | is suitable for ... / has the potential to ...

2. This work has | revealed / shown / highlighted / demonstrated / proved | that ...

3. This study | is the first step / has gone some way | towards enhancing our understanding of ...

4. These observations have | several / three main / many | implications for research into ...

5. The present findings might help | to solve / have important implications for solving / suggest several courses of action in order to solve | this problem.

6. Our | method / technique / approach / procedure | could be applied to ...

7. One | possible / potential / promising | application of our technique would be ...

8. Results so far have been very | promising / encouraging | and ...

9. This approach has the | potential / requirements / characteristics / features | to ...

10. This could | eventually / conceivably / potentially / hypothetically | lead to ...

11. We | believe / are confident | that our results may improve knowledge about ...

12. These early successes may hope to | resolve ... / tackle ... / solve ... / deal with ...

13. | Another / An additional / A further | important implication is ...

14. Our research could | help / be a useful aid for / possibly support | decision makers because ...

15. We think that our findings | could / might | be useful for ...

16. We hope that our research will be | helpful / useful / beneficial / constructive / valuable | in solving the difficulty of ...

17. | At the same time, / In addition, / Further, / Furthermore, | we believe that ...

18. Our research suggests that | the policy makers should / it is important for policy makers to | encourage stakeholders to ...

19. The findings of my research have | serious / considerable / important | managerial implications.

20. In our view these results | are / constitute / represent | an excellent initial step toward ...

21. Our data suggest that X could be | used / exploited / taken advantage of / made use of in order | to ...

Teknik #50 Saran Untuk Riset Lanjutan di Masa Depan (*Part* 1)

Setelah bagian kesimpulan, pokok bahasan yang juga sering kali terdapat pada sebuah karya tulis ilmiah adalah pembahasan tentang peluang riset lanjutan di masa depan. Seperti telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan hasil yang tidak diharapkan kerap muncul pada sebuah penelitian. Oleh karena itu, bagian saran untuk pengembangan riset di masa depan berperan penting untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada penelitian-penelitian berikutnya.

Di bawah ini adalah beberapa frasa yang dapat Anda gunakan untuk memberikan saran untuk pengembangan riset lanjutan di masa mendatang.

1. Future work will | concentrate on ... / focus on ... / explore ... / investigate ... / look into ...
2. These topics are | reserved for / deferred to | future work.
3. We are | currently / now / in the process | investigating ...
4. To further our research we | plan / are planning / intend | to ...
5. Further studies, which take X into account, will need to be | undertaken. / performed.
6. We hope that further tests will | prove our theory. / confirm our findings.
7. Research into solving this problem is | already underway. / in progress.

Teknik #51 Saran Untuk Riset Lanjutan di Masa Depan (*Part* 2)

Penelitian yang Anda lakukan mungkin menginspirasi orang lain. Oleh karena itu, rekomendasi dari Anda akan sangat menolong para peneliti lain yang tertarik untuk melakukan riset yang sama. Walaupun nantinya, penelitian mereka akan mendapatkan hasil yang lebih baik, karya Anda tentunya akan dikutip dan dijadikan rujukan oleh mereka yang berusaha menyempurnakan penelitian yang Anda lakukan.

Berikut ini adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk memberikan rekomendasi kepada peneliti lain untuk melanjutkan riset lanjutan di masa depan.

1. More / Additional / Further | work on X, would help us to do Y.
2. More broadly, / On a wider level, | research is also needed to determine ....
3. Further work needs to be | done / carried out / performed | to establish whether ...
4. Further experimental | investigations / tests / studies | are needed to estimate ...
5. We | hope / believe / are confident | that our research will serve as a base for future studies on ...
6. We suggest / We propose / We recommend / It is recommended | that further research should be undertaken in the following areas:
7. This research has | raised / given rise to / thrown up | many questions in need of further | investigation. / study. / examination.
8. The design and development of Xs will | challenge / be a challenge | for us for years.

9. Future work should [concentrate / focus] on enhancing the quality of X.

10. Future studies on the current topic are therefore [required / needed / recommended / suggested] in order to [establish. / verify. / validate. / elucidate.]

11. The prospect of being able to do X, serves as a continuous [incentive / stimulus / impulse / spur] for future research.

12. Our results are [encouraging / promising] and should be validated by a larger sample size.

13. These findings suggest the following [directions. / opportunities.]

14. An important [issue / matter / question / problem] to resolve for future studies is ...

15. This is [an important / a fundamental / a vital] issue for future research.

16. Future studies should [target / aim at / examine / deal with / address] X.

Teknik #52 Kata Sambutan (Ucapan Terima Kasih)

Walaupun tidak wajib, bagian kata sambutan untuk menyampaikan rasa terima kasih dapat Anda tuliskan di bagian awal skripsi, tesis, dan disertasi atau bagian akhir pada sebuah jurnal ilmiah. Ucapan terima kasih tersebut bisa ditujukan kepada orang- orang yang telah membantu penelitian Anda, pihak sponsor atau pemberi beasiswa yang telah membantu dalam bentuk finansial.

Untuk memberikan kata sambutan atau ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu keberlangsungan dan keberhasilan penelitian Anda, berikut adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan.

1. This research [was made possible by / benefited from] a grant from ...

2. This work was [carried out / performed] within the framework of an Indo project and was partly sponsored by ...

3. We gratefully acknowledge the [help provided by Dr. Budi. / constructive comments of the anonymous referees.]

4. Support was given by the Institute of X, who funded the work in all [its / its initial] stages.

5. We [thank / would like to thank] the following people for their support, without whose help this work would never have been possible.

6. We [thank / are grateful to / gratefully acknowledge] Dr. Lina for her [help. / valuable suggestions and discussions.]

7. We are | indebted / particularly grateful | to Dr. Bambang for ...

8. | Thanks are also due / The authors wish | to thank Prof. Budi, who gave us much valuable advice in the early stages of this work.

9. We also thank Prof. Budi for his | ongoing collaboration with our department. / technical assistance in all our experimental work. |

10. Dr. Ali | collaborated with / worked alongside | our staff during this research project.

Teknik #53 Jelaskan Tabel dan Gambar Yang Anda Sertakan

Untuk menjelaskan tabel dan gambar yang ada pada laporan penelitian Anda, berikut ini adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan.

1. Table 1 | proves / shows / demonstrates / illustrates / highlights | that X is ...

2. Table 2 | compares / lists / details / summarizes | the data on X.

3. As | shown / highlighted / illustrated / detailed / can be seen | in Fig. 1, the value of ...

4. Figure 4 | presents / reports / shows / details | the data on X.

5. The results on X | can be seen / are compared / are presented | in Fig. 1.

6. Figure 5 | pinpoints / indicates | exactly where X meets Y.

7. The value of X is greater when Y = 2 (Fig. 1 / Eq. 2)

8. From the | graph, / photo, / chart, / histogram, | we can | see / note | that ...

9. It | can be seen / is apparent | from Fig. 6 that ...

10. Figure 5 shows a clear | trend / significant | difference in ...

11. We | observe / note | from Table 1 that ..

12. The graph | above / below / to the left / to the right | shows that ...

13. The table is | revealing / interesting | in several ways. First ...

Teknik #54 Buat Transisi Yang Baik Untuk Beralih Pada Topik Yang Baru

Untuk beralih dari satu topik pembahasan ke pembahasan berikutnya, diperlukan transisi yang baik agar alur informasi yang ingin Anda sampaikan menjadi jelas. Di bawah ini adalah beberapa frasa yang Anda gunakan untuk membuat transisi yang baik untuk beralih kepada topik yang baru.

1. As far as | X is / Xs are | concerned ...

2. | If we now turn to / Turning now to / Let us now look at | the second part ...

3. | As regards, / Regarding the use of, / As for X, | it was found that ...

Teknik #55 Merujuk Pada *Paper* Anda Sendiri

Ketika membahas tentang analisa dan kesimpulan, mungkin Anda ingin merujuk kembali kepada beberapa pernyataan yang telah Anda sebutkan di bagian-bagian sebelumnya. Untuk melakukan itu, berikut ini adalah beberapa frasa yang dapat Anda gunakan.

1. As | mentioned / stated / outlined | in the literature review ...

2. As was | mentioned / stated / noted / discussed / reported | in the Methods, ...

3. More details on this will be given | below. / in the next section. / in the appendix.

4. As reported | above ... / previously ... / earlier ... / before ...

5. Please refer to | Appendix 3 / Table 1 / the Supplementary Material | for ...

6. The | above-mentioned / afore-mentioned | X is ...

7. | The following / Here follows / Below | is a list of ...

Teknik #56 Merujuk Pada Tujuan Riset *Paper* Anda

Tujuan riset biasanya terdapat di awal. Pada pembahasan bab-bab berikutnya sampai kesimpulan, alangkah baiknya jika tujuan riset yang telah disinggung di bab awal kembali diingatkan. Hal ini

dilakukan untuk membantu mengingatkan diri Anda sendiri sebagai penulis dan para pembaca laporan riset Anda agar tetap berada pada fokus yang telah digariskan di awal.

Berikut ini adalah frasa-frasa yang dapat Anda gunakan untuk merujuk kembali tujuan riset paper Anda.

1. As stated in the Introduction, our main [aim / objective / target / purpose / goal] was to ...
2. As stated in the Introduction, the research was [conducted / undertaken / carried out] in order to ...
3. Returning to the [hypothesis / question] posed at the beginning of this study, it is now possible to state that ...

Teknik #57 Merujuk Pada Sumber Yang Lebih Lengkap

Pada beberapa kasus, Anda dapat merujuk beberapa sumber yang lebih detil dan lengkap pada laporan penelitian Anda. Hal ini dilakukan agar para pembaca mendapatkan sumber informasi yang lebih komprehensif.

1. For a detailed review on this topic see [Ref].
2. See the respective handbook [Ref] for a description of X.
3. More details on this topic can be found in [Ref].



DAFTAR PUSTAKA

Council of Europe (2001). *The Common European framework of reference for languages: Learning, teaching, assessment,* Cambridge: Cambridge University Press.

Day R. *How to Write and Publish a Scientific Paper*, Cambridge University Press. 2006.

Goldbort R., *Writing for Science*, Yale University Press. 2006.

Hawkey, R, 2006, *Impact Theory and Practice: Studies of the IELTS test and Progetto Lingue 2000*, Cambridge University Press, Cambridge.

Highman N. *Handbook of Writing for the Mathematical Sciences*, SIAM. 1998.

http://www.aber.ac.uk/en/media/departmental/internationalenglishcentre/englishlanguagerequirements/Compare-IELTS,-TOEFL-and-TOEIC.pdf Ken Lertzman's "*Notes on Writing Papers and Theses*". http://aerg.canberra.edu.au/edulertz.html.

Lim, G S, Geranpayeh, A, Khalifa, H & Buckendahl, C (2013) *Standard setting to an international reference framework: Implications for theory and practice,* International Journal of Testing, 13(1), 32-49. Maeve O'Connor, *Writing Successfully in Science*, HarperCollins Academic

Mickan, P, 2003, '*What's your score? An investigation into language descriptors for rating written performance*' in IELTS Research Reports, Volume 5, IELTS Australia Pty Ltd, Canberra, pp 125-157.

Mickan, P, 2008, '*Making sense of tests: the social semiotics of assessment*', paper presented at ALTE Conference, Cambridge, April 2008.

Milanovic, M (2009) '*Cambridge ESOL and the CEFR*', Research Notes, 37, 2-5.

Saville, N (2005) '*An interview with John Trim at 80*', Language Assessment Quarterly, 2 (4), 263–288.

Taylor, L (2004a) '*Issues of Test Comparability*', Research Notes, 15, 2-5.

Taylor, L (2004b) '*IELTS, Cambridge ESOL examinations and the Common European Framework*', Research Notes, 18, 2-3.

Wyatt, R, 2004, *Check Your Vocabulary For IELTS*, Bloomsbury Publishing PLC, London.

Weir, C J (2005) 'Limitations of the Common European Framework for developing comparable examinations and tests',Language Testing, 22, 281-300.